

PORTOFOLIO
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
(SNPT)/
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
(KKNI)



PROGRAM STUDI:
SASTRA INDONESIA. STRATA:SATU (S1)
JENJANG/LEVEL KKNI: S1 / 6 (ENAM)

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab

Koordinator

Arju Susanto

Anggota

Kurnia Rachmawati

Somadi

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Program Studi : Sastra Indonesia
Strata : Satu (S1)
Jenjang KKNI/SNPT : S1
Fakultas : Bahasa dan Sastra
Ketua Program Studi : Sastra Indonesia
a. Nama Lengkap : Arju Susanto
b. NIDN : 0312086202
c. Jabatan Fungsional : Ketua Program Studi
e. Program Studi : Sastra Indonesia
f. Nomor HP : 0812.1933.729
g. E-mail : arjuna12susanto@gmail.com

Anggota Penyusun Portofolio KPT SNPT:

a. Nama Lengkap : Kurnia Rachmawati
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap

a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :

Mengetahui,
Dekan,

Jakarta, Juli 2019
Ketua Program Studi

Drs. Somadi, M.Pd.

Drs. Arju Susanto, M.Pd.

NIP.

NIP. 0106070774

Menyetujui,

Rektor,

Warek Akademik,

Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A.
NIP.....

Prof. Dr. Iskandar Fitri, S.T; M.T.
NIP.

KATA PENGATAR

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Program Studi Sastra Indonesia merupakan rangkaian proses pembelajaran yang tersusun dan terencana. Atas dasar itu, Program Studi Sastra Indonesia merancang keluaran pembelajaran (*learning outcome*) sebagai bagian proses utama dalam menghasilkan lulusannya. Pada 2013, Program Studi Sastra Indonesia mendapatkan akreditasi BAN-PT peringkat B dan selama ini terus berupaya secara intensif untuk mengokohkan jati dirinya untuk menghasilkan lulusan yang bermutu di bidang kebahasaan dan kesastraan. Tujuannya, lulusannya dapat diserap oleh pengguna *stake holder/user*. Dalam upaya tersebut, Program Studi Sastra Indonesia melakukan pembaruan kurikulum dari KBK menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berbasis (KPT-KKNI). Sesuai dengan jenjang pendidikannya, Program Studi Sastra Indonesia menggunakan peringkat kualifikasi pada level 6 (Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI). KPT-KKNI level 6 disusun berdasarkan analisis data *tracer study* dan rekomendasi *program outcome* dan *learning outcome* dari Asosiasi Program Studi Sastra Indonesia (APROBSSI). *Tracer study* yang dilakukan oleh Program Studi Sastra Indonesia mengambil sampel data lulusan dari 2013--2016. Sistem *tracer study* menggunakan standar instrumen telepon/kuesioner yang telah ditetapkan oleh Belmawa DIKTI. Dari analisis data *tracer study* diperoleh sebaran statistik lulusan Program Studi Sastra Indonesia di dunia kerja dan atribut-atribut kontribusi *soft skill* oleh Universitas Nasional. Sebaran dominan bidang pekerjaan lulusan tersebut menjadi acuan dalam penentuan definisi profil lulusan. Selanjutnya definisi profil lulusan tersebut diturunkan menjadi rumusan capaian pembelajaran/ *learning outcome* sebagaimana referensi Asosiasi Program Studi Bahasa Indonesia. *Learning outcome* tersebut memperhatikan *program outcome* dari Program Studi Sastra Indonesia sebagaimana dikhususkan pada bidang ilmu kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan.

Sebagai *uniqueness* Program Studi dan Universitas, pendidikan berbasis karakter dan integritas dipilih oleh Program Studi Sastra Indonesia sebagai penciri khas kurikulum. Dengan demikian, penyusunan KPT-KKNI level 6 oleh Program Studi Sastra Indonesia telah memperhatikan prosedur dan langkah-langkah standar yang telah ditetapkan oleh Belmawa DIKTI, yakni telah mengacu pada rekomendasi dari asosiasi prodi. Program Studi Sastra Indonesia berupaya intensif untuk menerapkan KPT-KKNI tersebut dengan Sistem Penjaminan Mutu, yakni RPS (Rencana Pembelajaran Semester) oleh dosen pengampu yang merupakan ujung tombak implementasi akan senantiasa dimonitoring dan dievaluasi. Dengan penerapan KPT-KKNI level 6, Program Studi Sastra Indonesia telah merancang SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang menerangkan jenjang pencapaian *learning outcome* lulusan. Selain itu, SKPI dirancang sebagai kompetensi yang dicapai oleh peserta didik diakui oleh Universitas Nasional sebagai pelengkap pencapaian *learning outcome*. Sistem pengakuan kompetensi *Recognition* yang dicapai oleh peserta didik adalah meliputi 3 komponen utama, yakni kompetensi pendukung profesional, kompetensi pendukung *soft skill*, dan kompetensi pendukung talenta/jalur bakat. Dengan demikian, penerapan KPT-KKNI level 6 di Program Studi Sastra Indonesia berupaya konsisten dalam membangun mutu lulusan di bidang kebahasaan, kesastraan, dan pengajaran.

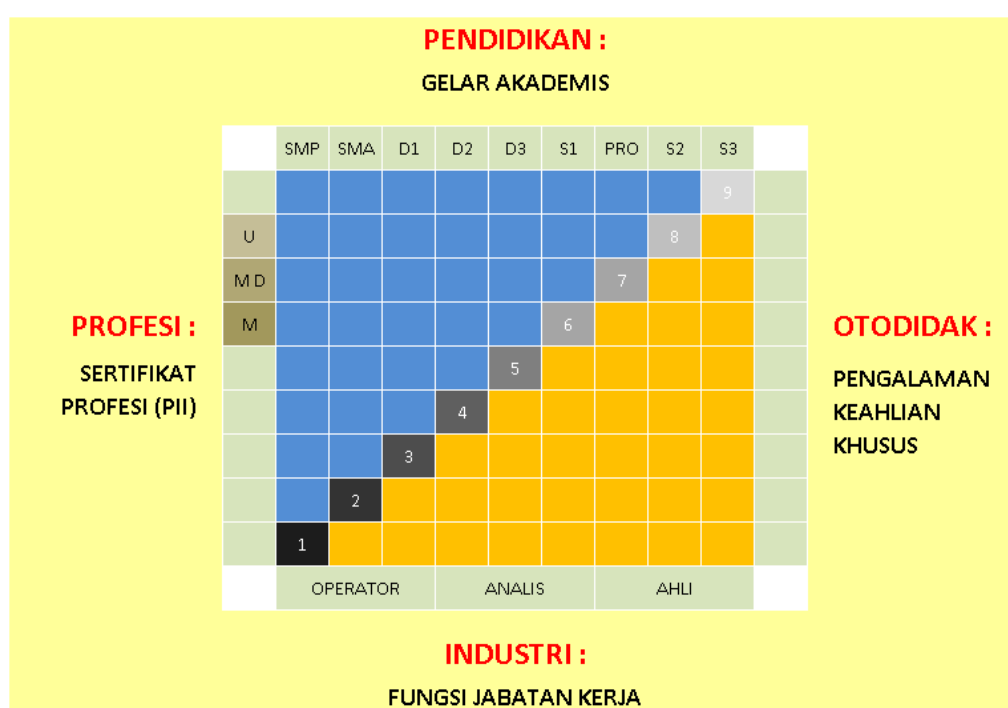
DAFTAR ISI

NO	BAB	Halaman
i	LEMBAR PENGESAHAN	iii
ii	KATA PENGANTAR	iv
iii	DAFTAR ISI	v
1	PENDAHULUAN	1
2	VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL	5
3	VISI DAN MISI PROGRAM STUDI	7
4	DATA TRACER STUDY LULUSAN	10
5	RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SN-DIKTI/KKNI (ASSOSIASI PRODI)	19
6	KOMPETENSI LULUSAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0	20
7	INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0	20
8	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SN-DIKTI DAN JENJANG PRODI	20
9	PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL	23
10	PROFIL LULUSAN PRODI	26
11	CAPAIAN PROGRAM STUDI	29
12	RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI	31
13	MATRIKS CPL DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU	33
14	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH	35
15	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI	40
16	BOBOT MATA KULIAH	44
17	DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)	47
18	DISTRIBUSI MATA KULIAH TIAP SEMESTER	58
19	PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SN-DIKTI	65
20	PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG PELENGKAP	68
21	MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENSETARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI	69

22	PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH	70
23	RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTOR	73
24	PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI/LABORATORIUM	74
25	PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET	78
26	PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH	79
27	METODE PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED LEARNING	89
28	MODUS PEMBELAJARAN: MODUS GANDA/BLENDED LEARNING	92
29	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS LMS (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM), VIDEO E-LEARNING, KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL, SOFTWARE DAN CYBER LIBRARY	95
30	PEMBELAJARAN ON-LINE UNTUK MAHASISWA (INSTRUCTIONAL LEARNING DESIGN FOR STUDENT)	122
31	PENGAJARAN ONLINE UNTUK DOSEN (INSTRUCTIONAL TEACHING DESIGN FOR LECTURER)	122
32	FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	124
33	STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN	130
34	PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	131
35	RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI	133
36	MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	134
37	REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA	136
38	LAMPIRAN	

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka penyelarasan kebutuhan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan produktif sesuai dengan standar kompetensi kerja baik nasional maupun internasional dengan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh sistem pendidikan formal, informal, nonformal, pelatihan maupun pengalaman kerja yang diakui dengan sistem pengakuan pembelajaran lampau maupun kemampuan saat ini, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) bekerjasama dengan kementerian dan institusi pemerintah lainnya, para pemangku-kepentingan pengguna tenaga kerja terkait, asosiasi industri, asosiasi profesi, asosiasi internasional, perguruan tinggi regional/internasional, dan lembaga terkait lainnya telah menerbitkan PP No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).



Gambar 1. Sistem penjenjangan level dari 4 jalur pencapaian kompetensi KKNI, yakni jalur akademik, jalur profesi, karir di industri dan jalur otodidak.

KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan Portofolio Sastra Indonesia 2019

ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

KKNI menyediakan 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi jenjang 1 sebagai kualifikasi terendah sampai dengan kualifikasi jenjang 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Penetapan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 dilakukan melalui pemetaan komprehensif kondisi ketenagakerjaan di Indonesia ditinjau dari kebutuhan penghasil (*supply push*) maupun pengguna (*demand pull*) tenaga kerja. Dengan demikian, KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia dalam sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem pengakuan kompetensi nasional yang dapat dipakai sebagai pedoman untuk:

- a. menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- b. menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- c. menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja; dan
- d. mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumber daya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia.

KKNI menjadi acuan dalam pengemasan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ke dalam tingkat atau jenjang kualifikasi. Pengemasan SKKNI ke dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan/atau rekognisi dengan tingkat pendidikan dan/atau tingkat pekerjaan. Di samping itu, pengemasan SKKNI ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral.

Setiap sektor dan jenjang pada KKNI memiliki deskriptor masing-masing. Deskriptor setiap jenjang kualifikasi juga disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi negara secara menyeluruh, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, perkembangan sektor-sektor pendukung perekonomian dan kesejahteraan rakyat seperti perindustrian, pertanian, kesehatan, hukum, dan lain-lain, serta aspek-aspek pembangun jati diri bangsa yang tercermin dalam Bhineka Tunggal Ika, yaitu komitmen untuk tetap mengakui keragaman agama, suku, budaya, bahasa dan seni sebagai ciri khas bangsa Indonesia. Jenis kualifikasi pada KKNI dirancang untuk memungkinkan setiap jenjang

kualifikasinya bersesuaian dengan kebutuhan bersama antara penghasil dan pengguna lulusan perguruan tinggi, kultur pendidikan/pelatihan di Indonesia saat ini serta gelar lulusan setiap jalur pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia.

Deskriptor pada KKNI terdiri atas dua bagian, yaitu deskripsi umum dan deskripsi spesifik. Deskripsi umum mendeskripsikan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia dan berlaku pada setiap jenjang. Sementara deskripsi spesifik mendeskripsikan cakupan keilmuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*know-how*) dan keterampilan (*skill*) yang dikuasai seseorang tergantung pada jenjangnya.

Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKNI disusun oleh empat parameter utama yaitu:

- a. Keterampilan kerja yang dikuasai oleh lulusan,
- b. Cakupan keilmuan/pengetahuan,
- c. Metoda tingkat kemampuan dalam mengaplikasikan keilmuan/pengetahuan,
- d. Kemampuan manajerial.

Ke-empat parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut deskriptor KKNI. Dengan demikian ke 9 jenjang KKNI merupakan deskriptor yang menjelaskan hak, kewajiban dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keahliannya. Uraian tentang parameter pembentuk setiap deskriptor KKNI adalah sebagai berikut:

- a. **Keterampilan kerja** atau kompetensi merupakan kemampuan dalam ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif yang tercermin secara utuh dalam perilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga dalam menetapkan tingkat kompetensi seseorang dapat ditilik lewat unsur-unsur kemampuan dari ketiga ranah tersebut.
- b. **Cakupan keilmuan/pengetahuan** merupakan rumusan tingkat keluasan, kedalaman, dan kerumitan/kecanggihan pengetahuan tertentu yang harus dimiliki, sehingga makin tinggi kualifikasi seseorang dalam KKNI ini dirumuskan dengan makin luas, makin dalam, dan makin canggih pengetahuan/keilmuan yang dimilikinya.
- c. **Metoda dan tingkat kemampuan** adalah kemampuan memanfaatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan metoda yang harus dikuasai dalam melakukan suatu

tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk di dalamnya adalah kemampuan berpikir (*intellectual skills*).

- d. **Kemampuan manajerial** merumuskan kemampuan manajerial seseorang dan sikap yang disyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, serta tingkat tanggung jawab dalam bidang kerja tersebut.

Dalam rangka penyusunan KPT-KKNI, ke-empat parameter tersebut menjadi acuan penyusunan *learning outcome* (LO) pada level 6 dengan mengacu pada Permen Kemristekdikti No. 44 Tahun 2015 perihal standar nasional pendidikan tinggi (SNPT).

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan portofolio Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KPT-KKNI) adalah untuk mendesain kurikulum Program Studi Sastra Indonesia yang mengacu pada level 6 (UU. Nomor 8 Tahun 2012) dan Permen Nomor 44 Tahun 2015 serta memperhatikan hasil survei *tracer study* dari para alumni Sastra Indonesia dan *stake holder* yang dilakukan melalui kuisioner dan web serta telepon.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendukung naskah akademik ini adalah sebagai berikut:

- a. UUD RI Tahun 1945 pasal 4 ayat (1);
- b. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
- c. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4279);
- d. UU No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- f. PP No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4408);
- g. PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006
- h. PP RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- i. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- j. Surat Dirjen Dikti No.1030/D/T/2010 tanggal 26 Agustus 2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap.
- k. Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Rancangan 1 Pedoman BNSP 219-2012 tentang Pengembangan Skema Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- l. Keputusan Rektor Universitas Nasional nomor : 65 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran *Blended Learning* di Lingkungan Universitas Nasional

2. VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL

Visi Universitas Nasional

- i. Menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada 2020.

Misi Universitas Nasional

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya, menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan Universitas Nasional

Merujuk pada misi *Universitas Nasional*, maka, tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, serta daya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

3. VISI, MISI FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

VISI DAN MISI MISI PROGRAM STUDI

3.1 VISI, MISI FAKULTAS

Visi Fakultas Bahasa dan Sastra

Visi Fakultas Bahasa dan Sastra adalah “Terwujudnya Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, unggul dalam bidang penelitian, kekefektifan, dan kebudayaan menuju industri kreatif yang kompetitif di tahun 2025 dengan berlandaskan etika akademik” yang memiliki kompetensi profesional di bidang teknologi informasi dan komunikasi.”

Misi Fakultas Bahasa dan Sastra

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berwawasan budaya luhur bangsa untuk menghasilkan SDM yang andal, potensial, dan profesional, serta menguasai bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia, Inggris, Jepang, dan Korea.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas unggul dan berwawasan budaya luhur bangsa untuk menghasilkan penemuan dan/atau pembaruan ilmu dan teknologi yang terkait dengan bidang bahasa dan sastra, serta budaya Indonesia, Inggris, Jepang, Korea
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran untuk membantu memecahkan masalah sosial kemasyarakatan terkait dengan bidang kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan
4. Menggalang kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional melalui budaya akademik yang etis dan kondusif dengan semangat kewirausahaan.
5. Mengembangkan dan menetapkan lulusan yang mampu bersaing di bidang penelitian, kekefektifan, dan kebudayaan pada tingkat nasional dan internasional

Visi Program Studi Sastra Indonesia

Visi Program Studi Terwujudnya Program Studi Sastra Indonesia pada Perguruan Tinggi Swasta yang unggul dalam bidang kajian kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan Indonesia, serta mampu menjadikan industri kreatif bidang bahasa, sastra, dan budaya pada 2025.

Misi Program Studi Sastra Indonesia

1. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia melalui proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
1. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan mempunyai jiwa kewirausahaan melalui industri kebahasaan dan kesastraan.
2. Membekali lulusan dengan pengetahuan ilmu bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.
3. Membentuk lulusan yang kreatif, analitis, dan kritis dalam menyikapi perkembangan bidang ilmu bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.
4. Membentuk lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, dan dapat menerapkan ilmu kebahasaan dan kesastraan pada masyarakat Indonesia dan internasional.

Tujuan Program Studi Sastra Indonesia

Program Studi Sastra Indonesia bertujuan untuk

1. Membekali lulusan dengan perangkat konseptual, perangkat analisis, dan pendekatan praktis dalam kebahasaan dan kesastraan agar mampu memformulasikan, mengimplementasikan, serta mengevaluasinya;
2. Membekali lulusan dengan kemampuan mengenali masalah kebahasaan dan kesastraan yang diperlukan bagi pengembangan bahasa dan sastra secara efektif, efisien, produktif, responsif, dan objektif;
3. Membekali lulusan dengan kemampuan untuk berperan dalam apresiasi yang kritis dan kreatif.

Sasaran Program Studi Sastra Indonesia

1. Meningkatkan relevansi kurikulum berbasis kompetensi plus KKNI terhadap kebutuhan dan tuntutan *stake holder* berdasarkan perkembangan ilmu bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.
2. Menciptakan lulusan yang mampu mengekspresikan pemikiran secara lisan dan tulisan dalam berbahasa Indonesia.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengkaji kebahasaan dan kesastraan.
4. Menghasilkan lulusan mampu mendesain metode pengajaran kebahasaan dan kesastraan.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan kinerja dalam penulisan kreatif, penulisan ilmiah, dan penyuntingan.
6. Menghasilkan lulusan dengan pemerolehan nilai minimal B dalam mata kuliah keahlian
7. Menghasilkan lulusan minimal 80% mencapai > IPK 3,00.

4. DATA *TRACER STUDY* LULUSAN

Tracer study merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui masa transisi dari dunia kampus menuju dunia kerja serta untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan sistem pendidikan. *Tracer study* yang diterapkan oleh Universitas Nasional menggunakan form kuesioner survei standar untuk lulusan yang telah didesain oleh tim Belmawa Dikti. UNAS telah melakukan *tracer study* untuk alumni pada seluruh program studi (24 Prodi S1) khususnya empat tahun terakhir ganjil-genap 2012-2015. Hasil *tracer study* digunakan untuk melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan melakukan peninjauan kurikulum. Selanjutnya, dengan mengacu pada data *tracer study* tersebut dilakukan *upgrading* kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menjadi KPT-KKNI. Berikut data hasil *tracer study* khususnya program studi Sastra Indonesia.

Tabel 4.1 Tabel Hasil *Tracer Study*

A	Butir Pertanyaan Masa Transisi	Jawaban Sesuai Hasil TS
1	Kapan Anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak Dimasukkan</i>	85% sebelum wisuda, median 2.81bulan 89% sesudah wisuda, median 2.33bulan
2	Bagaimana cara Anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	1. Mencari lewat internet/milis/iklan on-line (54.74%) 2. Pergi ke bursa atau pameran kerja (29.2%) 3. Melalui iklan di koran/majalah, brosur, dll (16.79%) (Tulis 3 cara tertinggi mencari kerja)
3	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	Sebelum kelulusan, median 2.99 bulan Sesudah kelulusan, median 2.8 bulan
4	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah dilamar (lewat surat atau e-mail) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?	Median 10.7 perusahaan
5	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	Median 7.85perusahaan
B	Butir Pertanyaan Pekerjaan Sekarang	Jawaban Sesuai Hasil TS
1	Apakah Anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	73% Ya 16.8% Tidak 10.2% Tidak menjawab
2	Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?	1.45% (1) Saya masih belajar / melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana

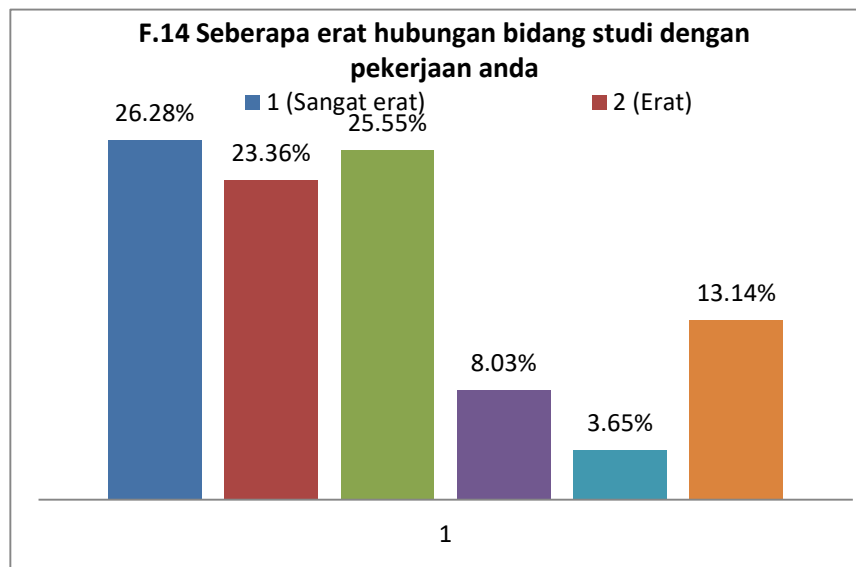
		1.2% (2) Saya menikah 0.72% (3) Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak 2.65% (4) Saya sekarang sedang mencari pekerjaan 4.1% (5) Lainnya 69.34% Tidak Menjawab
3	Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?	10.91% (hanya untuk yang menjawab “Ya”)
4	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?	1. Pemerintah = 17.32% 2. Swasta = 79.53% 3. Wirausaha = 3.15%
5	Kira-kira berapa pendapatan Anda setiap bulannya?	Median 4.909.995.88 juta rupiah
C	Butir Pertanyaan Keselarasan Vertikal dan Horizontal	Jawaban Sesuai Hasil TS
1	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	1 (Sangat erat) = 26,28% 2 (Erat) = 23.36% 3 (Cukup Erat) = 25.55% 4 (Kurang Erat) = 8.03% 5 (Tidak Sama Sekali) = 3.65% Tidak Menjawab = 13.14%
2	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?	1 (Setingkat Lebih Tinggi) = 17.52% 2 (Tingkat yang sama) = 56.2% 3 (Setingkat Lebih Rendah) = 11.68% 4 (Tidak Perlu Pendidikan Tinggi) = 0.73% Tidak Menjawab = 13.87%
3	Jika pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan, mengapa Anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu	(1) Pertanyaan tidak sesuai ; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya = 14.50% (6) Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini = 12.98% (7) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure = 10.69%
D	Butir Pertanyaan Kompetensi	Jawaban Sesuai Hasil TS
	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? (A)	
17.1	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Anda	3.13
17.2	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda	2.67
17.3	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi pengetahuan umum Anda	2.80
17.4	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi ketrampilan internet anda	2.11

17.5	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi keterampilan komputer Anda	2.46
17.6	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi berpikir kritis Anda	2.16
17.7	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi keterampilan riset Anda	2.09
17.8	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan belajar Anda	2.05
17.9	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan berkomunikasi Anda	2.16
17.10	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi bekerja di bawah tekanan Anda	2.08
17.11	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi manajemen waktu Anda	1.98
17.12	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi bekerja secara mandiri Anda?	2.35
17.13	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi bekerja Anda dalam tim/bekerjasama dengan orang lain?	2.04
17.14	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan dalam memecahkan masalah Anda?	2.39
17.15	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi negosiasi Anda?	2.38
17.16	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan analisis Anda?	1.85
17.17	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi toleransi Anda?	2.30
17.18	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan adaptasi Anda?	2.19
17.19	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi loyalitas dan integritas Anda?	2.55
17.20	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi dalam bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang Anda?	2.61
17.21	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kepemimpinan Anda?	2.16
17.22	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan Anda dalam memegang tanggung jawab?	2.25

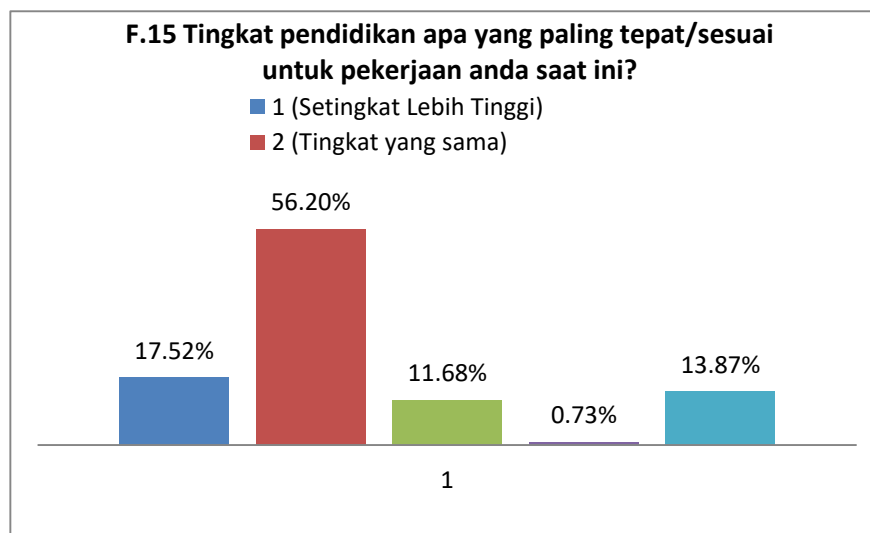
17.23	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi inisiatif Anda?	2.40
17.24	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi manajemen proyek/program Anda?	2.45
17.25	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan untuk memrepresentasikan ide produk/laporan Anda?	2.26
17.26	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen Anda?	2.20
17.27	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi kemampuan Anda untuk terus belajar sepanjang hayat?	2.38
	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah ini? (B)	
17.1	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Anda?	2.33
17.2	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda?	2.73
17.3	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi pengetahuan umum Anda	2.29
17.4	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi keterampilan internet Anda?	2.34
17.5	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi keterampilan komputer Anda?	2.14
17.6	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi berpikir kritis Anda?	2.12
17.7	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi keterampilan riset Anda?	2.20
17.8	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal	2.10

	kompetensi kemampuan belajar Anda?	
17.9	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi kemampuan berkomunikasi Anda?	2.22
17.10	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi bekerja di bawah tekanan Anda?	2.33
17.11	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi manajemen waktu Anda?	1.62
17.12	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi bekerja secara mandiri Anda?	2.33
17.13	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain Anda?	2.50
17.14	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi kemampuan memecahkan masalah Anda?	2.06
17.15	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi negosiasi Anda?	2.40
17.16	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi kemampuan analisis Anda?	2.25
17.17	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi toleransi Anda ?	1.99
17.18	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi kemampuan adaptasi Anda?	2.63
17.19	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi loyalitas dan integritas Anda?	2.50
17.20	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang Anda?	2.07
17.21	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi	2.44

	perguruan tinggi dalam hal kompetensi kepemimpinan Anda?	
17.22	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi kemampuan memegang tanggung jawab Anda?	2.86
17.23	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi inisiatif Anda?	2.67
17.24	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi manajemen proyek/program Anda?	2.98
17.25	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi kemampuan untuk mempresentasikan ide produk/laporan Anda?	1.73
17.26	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen Anda?	1.69
17.27	Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi kepada Anda dalam hal kompetensi kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat?	2.67



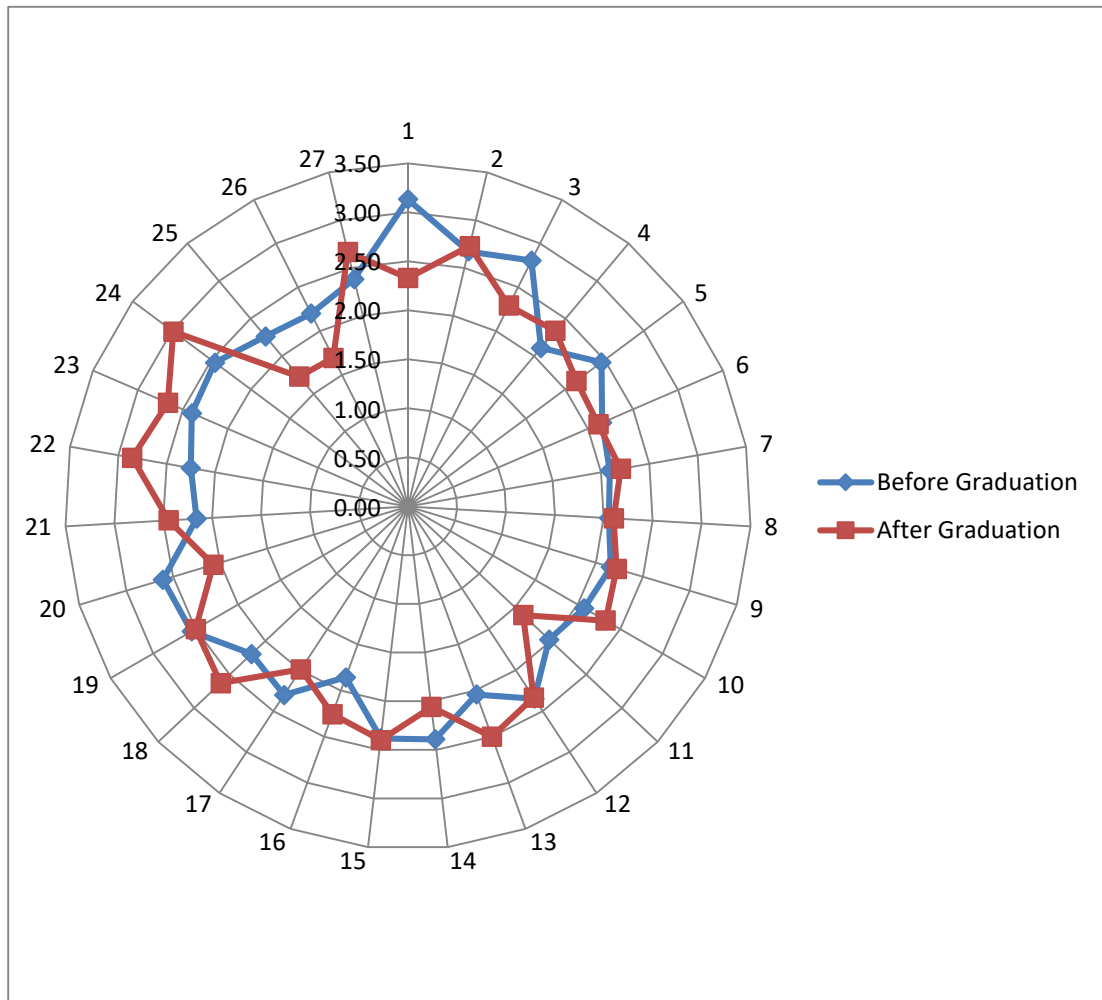
Gambar 4.1 Hubungan kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan alumni untuk lulusan tahun 2012-2015.



Gambar 4.2 Hubungan tingkat kesesuaian vertikal yakni korelasi antara tingkat kualifikasi pekerjaan yang ditangani oleh alumni dengan bidang pendidikan untuk lulusan 2012-2015.

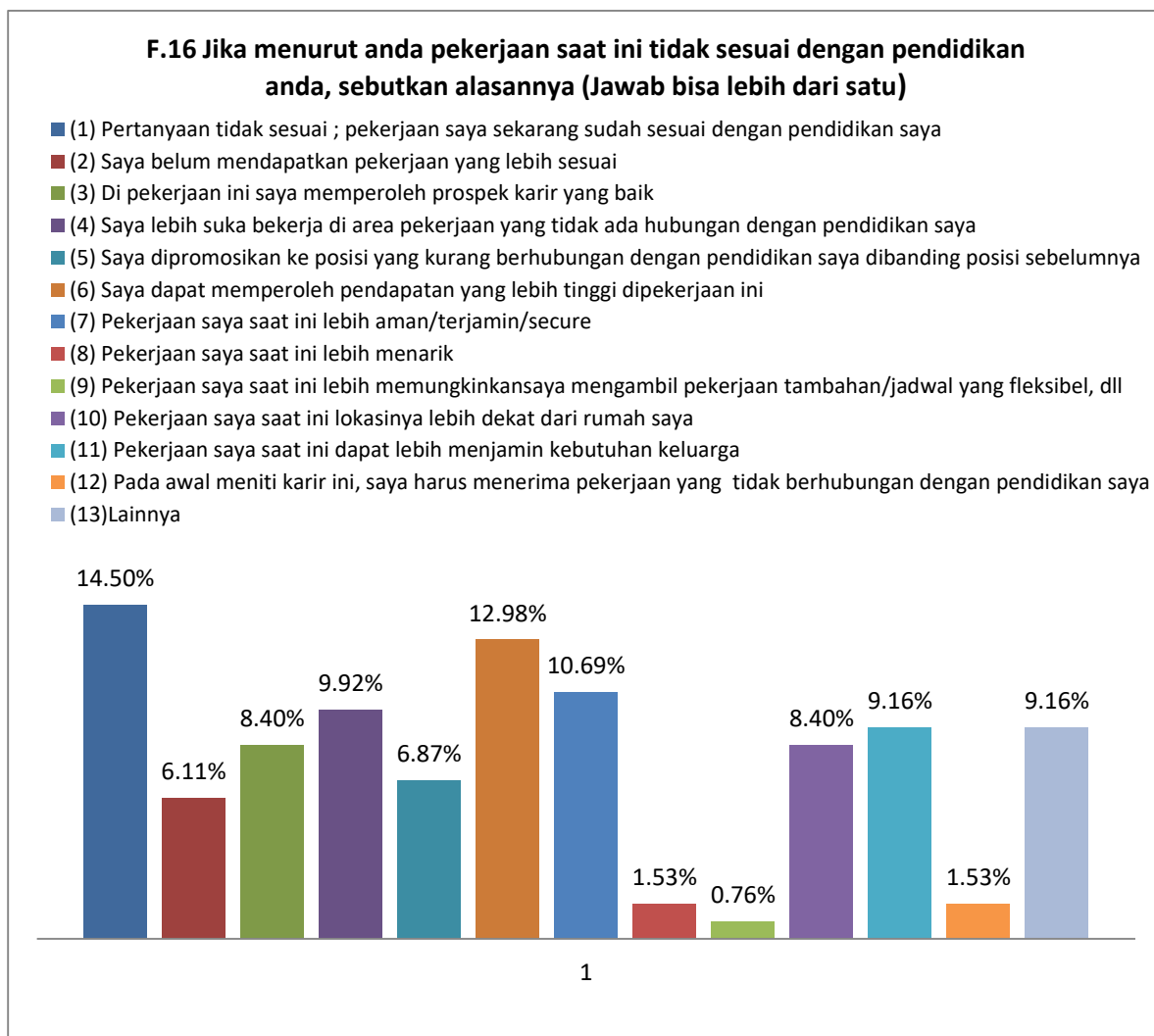
Mengacu Pada Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan data bahwa lulusan prodi Sastra Indonesia 2013-2015 yaitu sejumlah .(?). memiliki kesesuaian horizontal yang signifikan, hal tersebut ditunjukkan jawaban survey yang menjawab erat sebesar **26.28%**, dan yang menjawab sangat erat **23,36%**. Kesesuaian horizontal tersebut mengindikasikan keberhasilan kurikulum KBK pada 2013 dalam menghasilkan profil lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu Program Studi Sastra Indonesia. Kesesuaian horizontal tersebut didukung oleh data kesesuaian vertikal, yakni bidang pekerjaan yang saat ini dijalankan

oleh lulusan menunjukkan kualifikasi pekerjaan yang sama dengan tingkat pendidikan yang dimiliki, yakni sebagaimana data survey yang menjawab untuk tingkat yang sama sebesar **56.20%**.



Gambar 4.3 Kontribusi Program Studi Sastra Indonesia dalam peningkatan Kompetensi *Softskill* pada Lulusan 2013-2016.

Mengacu pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata skor kompetensi lulusan sebelum lulus adalah 2,31 dan sesudah lulus adalah 2,30. Artinya skor rata-rata tersebut memiliki nilai yang hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi program studi Sastra Indonesia telah berhasil menjaga kompetensi lulusan tidak mengalami degradasi yang signifikan. Selanjutnya, kondisi tersebut akan dijadikan acuan meningkatkan kontribusi program studi dalam peningkatan kompetensi *softskills* lulusan.



Gambar 4.4 Grafik kesesuaian pendidikan dengan bidang kerja

Dari hasil *Tracer Study* alumni 2013-2016 (Gambar 4.4), maka, dapat diketahui bahwa 58,2 % lulusan Sastra Indonesia menyatakan telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan profil lulusan yang didesain pada kurikulum KBK (2013). Hal tersebut menunjukkan, bahwa, kurikulum yang dijalankan pada tahun tersebut berhasil menciptakan lulusan yang kompetensinya diterima atau diakui oleh *user* atau *stakeholder*. Mengacu pada data keselarasan horisontal tersebut dapat diklasifikasikan profil pekerjaan dari 58,2 % data lulusan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- (1) *Penyunting,*
- (2) *Wartawan,*
- (3) *Guru dan dosen,*
- (4) *Peneliti bahasa dan sastra,*
- (5) *Penulis.*

Profesi bidang pekerjaan yang dominan dijalankan oleh para lulusan tersebut selanjutnya menjadi referensi utama dalam menyusun profil lulusan kurikulum pendidikan tinggi berbasis KKNI level 6 bagi Prodi Sastra Indonesia.

Selanjutnya, sejak tahun Akademik 2013/2014 s.d 2015/2016 Program Studi Sastra Indonesia telah meluluskan 46 mahasiswa yang terdiri atas 40 mahasiswa regular dan 6 mahasiswa asing. Dari 46 mahasiswa dengan keselarasan bidang ilmu yang ditempuh di program studi Sastra Indonesia dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Sebanyak 30 mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh di Program Studi, yaitu menjadi Penulis, Wartawan dan Penyelia. Sementara, 16 mahasiswa lainnya menyimpang dari bidang ilmu yang diperoleh di Program Studi Sastra Indonesia. Hal itu diketahui berdasarkan jawaban melalui telepon.

5. RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SNPT/KKNI (ASSOSIASI PRODI)

1. Forum Program Studi Sastra Indonesia (Porprossi) I di Universitas Gajah Mada Yogyakarta 19 November 2014,
2. Pertemuan Porprossi II di Universitas Udayana Denpasar Bali 20-21 Mei 2015,
3. Hasil Pertemuan PorprossiIII di Universitas Hasanudin Makassar 1-2 Mei 2016,
4. Pertemuan Porprossi IV di Hotel Ibis Surabaya City Center, Jalan Basuki Rahmat, Surabaya 9-10 Mei 2017,
5. Sesuai dengan Perpres No.8 tahun 2008 tentang KKNI level 6, bahwa Standar Capaian Pembelajaran untuk Sarjana S1 adalah sebagai berikut:
 - (1) Mampu memanfaatkan IPTEK dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.
 - (2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
 - (3) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
 - (4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
 - (5) Mengacu pada SN Dikti, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Capaian Pembelajaran untuk level 6

6. KOMPETENSI LULUSAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

- 1) Menjadi lulusan yang adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
- 2) Mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru.
- 3) Menguasai teknologi dan media informasi khususnya yang berbasis digital.
- 4) Memiliki kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris.
- 5) Memiliki kemampuan menulis (*writing skills*) baik dalam penulisan ilmiah maupun populer.
- 6) Memiliki kemampuan *leadership* dan berpikir kritis.

7. INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

- 1) Memperbaiki dan memiliki kurikulum yang berkesinambungan.
- 2) Mengusung pembelajaran berbasis *cyber learning*.
- 3) Mendorong kecakapan mahasiswa dalam bidang teknologi.
- 4) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang bersifat *soft skills*.
- 5) Menstimulus mahasiswa dengan beragam terobosan metode belajar kontekstual dan diskusi-diskusi agar mahasiswa mampu berpikir kritis.

8. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SNPT DAN JENJANG PRODI

Mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKKNI, UUPT No.12 Tahun 2012, lulusan program studi memiliki capaian pembelajaran terkait sikap dan keterampilan umum sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Komponen Sikap

Setiap lulusan program studi di Universitas Nasional harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;

- 3) Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 4) Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
- 5) Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 6) Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 9) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum

No.	Jenis Pendidikan	Jenjang	Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum
1	Strata Satu (S1)	Level 6	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

			d.Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e.Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan; i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
3			

9. PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL

Ciri khas profil lulusan Universitas Nasional adalah lulusan yang bercirikan, memiliki karakter, integritas dan *softskill*. Profil lulusan UNAS berlaku seragam untuk semua jenis jenjang pendidikan dari S1, S2 dan S3. Deskripsi ciri khas Capaian Pembelajaran untuk lulusan Universitas Nasional yang memiliki karakter, integritas dan *softskill* adalah sebagaimana berikut ini:

Deskripsi Profil Lulusan Universitas Nasional yang ber-Karakter, Integritas dan *SoftSkill*

1. Berkarakter dan menjunjung tinggi integritas moral,
2. Profesional berbasis keilmuan prodi,
3. Memiliki kemampuan manajerial ,
4. Memiliki kemampuan bahasa internasional (Inggris),
5. Memiliki interpersonal skill,
6. Memiliki kemampuan mengembangkan karir profesional,
7. Memiliki kemampuan kewirausahaan,
8. Memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip anti korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba dalam peningkatan karir professional,
9. Memiliki kemampuan untuk menjaga, melestarikan dan memanfaatkan SDA dan lingkungan,
10. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang peminatan bakat olahraga dan seni bagi mahasiswa yang memiliki talenta atau *human interest*.

Capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional yang ber-Karakter, Integritas dan *Softskill* adalah sebagai berikut:

No	Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Nasional
1	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreativitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7	Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olahraga atau seni sebagai media penguatan <i>softskill</i> .
8	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
9	Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

Realisasi Capaian Pembelajaran Lulusan Tingkat Universitas Nasional Sebagai Ciri Khas Perguruan Tinggi

Capaian pembelajaran lulusan di tingkat universitas ditetapkan seragam dan sama untuk semua jenis pendidikan dan jenjang yang secara khusus direalisasikan kedalam Mata Kuliah Wajib Umum, yakni sebagai berikut:

Ranah Topik: Karakter, Integritas dan <i>Softskill</i>		
No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan Ciri Khas Universitas Nasional
1	Pendidikan Agama	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Pendidikan Pancasila	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Pendidikan Kewarganegaraan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	TOEFL/Bahasa Inggris	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Bahasa Indonesia	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Kewirausahaan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreativitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7	Olahraga dan Seni	Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan <i>softskill</i> .

8	Konservasi Lingkungan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainability (keberlanjutan) lingkungan.
9	Anti Korupsi dan Narkoba	Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

10. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Linguist Indonesia	Linguist adalah pengkaji bidang ilmu bahasa yang mencakup fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik untuk memenuhi kelengkapan profesi linguist.
2.	Peneliti Pemula Bahasa dan Sastra Indonesia	Peneliti bahasa pemula adalah proses investigasi yang dilakukan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta kebahasaan agar menghasilkan pengetahuan lebih mendalam mengenai peristiwa, tingkah laku, teori dan membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan bahasa.
3.	Ahli Bahasa Indonesia	Ahli bahasa adalah kemahiran, sangat memahami bidang ilmu bahasa Indonesia untuk mengembangkan, menafsirkan makna kata, kalimat, sehingga menjadikannya sebagai narasumber dalam kebahasaan.
4.	Ahli Sastra Indonesia	Ahli sastra Indonesia adalah kemahiran, sangat memahami bidang Kesusatraan yang mencakup prosa, cerpen, puisi, dan drama, sehingga menjadikannya sebagai kritikus kesusastraan Indonesia.
5.	Penulis Ilmiah dan Kreatif	Penulis adalah kecakapan yang secara konsisten melakukan perekaman dalam bentuk tulisan, menciptakan pekerjaan menulis, baik tulisan ilmiah maupun populer yang dapat menjadikannya sebagai inspiratif, korektif, kreatif, inovatif, motivatif, dan edukatif.
6.	Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidik merupakan profesi yang merencanakan, melaksanakan, dan menilai

		hasil pembelajaran bahasa dan sastra serta melakukan pembimbingan dan pelatihan bagi peserta didiknya.
--	--	--

Deskripsi uraian umum profil lulusan yang terdiri atas komponen capaian pembelajaran Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus adalah sebagaimana berikut ini:

Jenjang atau Level	Komponen Capaian Pembelajaran	Uraian Umum
S1 Level 6	Pengetahuan	1. Menguasai konsep teori kebahasaan dan kesastraan Indonesia. 2. Menguasai dasar-dasar pengetahuan untuk berkreasi di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia. 3. Menguasai dasar-dasar metode penelitian kebahasaan dan kesastraan Indonesia. 4. Menguasai teknik penertapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan untuk meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan. (Sumber Forprossi IV Surabaya 16 Februari 2017)
	Keterampilan Umum	1. Mampu menerapkan pemikiran sistematis, kritis, kreatif, inovatif, dan humanis dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan kerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis data bahasa dan sastra secara benar dalam bentuk skripsi, dan mengunggahnya di laman perguruan tinggi. 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

		5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya. 7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola sebuah proyek secara mandiri. 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (Sumber Forprossi IV Surabaya 16 Februari 2017)
	Keterampilan Khusus	1. Mampu mendefinisikan, mengklasifikasi, dan mensistematisasi masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia yang berkembang di masyarakat. 2. Mampu merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah dalam bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia sebagai dasar untuk memahami persoalan kemanusiaan. 3. Mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa dan sastra Indonesia. 4. Mampu melakukan penelitian dengan menggunakan konsep teoretis dan metode penelitian bahasa dan sastra.

		5. Mampu menganalisis masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia dengan menggunakan berbagai teknik analisis bahasa dan sastra. 6. Mampu berkreasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia. (Sumber Forprossi IV Surabaya 16 Februari 2017)
--	--	---

11. CAPAIAN PROGRAM STUDI

No.	
1	CAPAIAN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
	Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Sikap
1	Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2	Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4	Siap bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
6	Menjunjung tinggi penegakan hukum dan memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7	Memiliki kemampuan memimpin dan bekerja sama serta peduli terhadap masalah-masalah humaniora
8	Menghayati nilai, norma, dan etika akademik.
9	Memiliki kemandirian dan berjiwa wirausaha.
	(Sumber Forprossi IV Surabaya 16 Februari 2017)

No.	
2	CAPAIAN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum	
1	Mampu menerapkan pemikiran sistematis, kritis, kreatif, inovatif, dan humanis dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan.
2	Mampu menunjukkan kerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis data bahasa dan sastra secara benar dalam bentuk skripsi dan mengunggahnya di laman perguruan tinggi.
4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
5	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
6	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola sebuah proyek secara mandiri.
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (Sumber Forprossi IV Surabaya 16 Februari 2017)

No.	
3	CAPAIAN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Pengetahuan	
1	Menguasai konsep teori kebahasaan dan kesastraan Indonesia.
2	Menguasai dasar-dasar pengetahuan untuk berkreasi di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia.
3	Menguasai dasar-dasar metode penelitian kebahasaan dan kesastraan Indonesia.
4	Menguasai teknik penerapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan untuk

	meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan. (Sumber Forprossi IV Surabaya 16 Februari 2017)
--	---

No.	CAPAIAN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
4	Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Khusus
1	Mampu mendefinisikan, mengklasifikasi, dan mensistematisasi masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia yang berkembang di masyarakat.
2	Mampu merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah dalam bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia sebagai dasar untuk memahami persoalan kemanusiaan.
3	Mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa dan sastra Indonesia.
4	Mampu melakukan penelitian dengan menggunakan konsep teoretis dan metode penelitian bahasa dan sastra.
5	Mampu menganalisis masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia dengan menggunakan berbagai teknik analisis bahasa dan sastra.
6	Mampu berkreasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia. (Sumber Forprossi IV Surabaya 16 Februari 2017)

12. RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Linguis Indonesia	Linguis adalah pengkaji bidang ilmu bahasa yang mencakup fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik untuk memenuhi kelengkapan profesi linguist.
2.	Peneliti Pemula Bahasa dan Sastra Indonesia	Peneliti bahasa pemula adalah proses investigasi yang dilakukan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta kebahasaan agar menghasilkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peristiwa, tingkah laku, teori dan membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan bahasa.
3.	Ahli Bahasa Indonesia	Ahli bahasa adalah kemahiran, memahami bidang ilmu bahasa Indonesia untuk mengembangkan, menafsirkan makna kata, kalimat, sehingga menjadikannya sebagai narasumber dalam kebahasaan.
4.	Ahli Sastra Indonesia	Ahli sastra Indonesia adalah kemahiran, memahami bidang kesusastraan yang mencakup prosa, cerpen, puisi, dan drama,

		sehingga menjadikannya sebagai kritikus kesusastraan Indonesia.
5.	Penulis Ilmiah dan Kreatif	Penulis adalah kecakapan yang secara konsisten melakukan perekaman dalam bentuk tulisan, menciptakan pekerjaan menulis, baik tulisan ilmiah maupun populer yang dapat menjadikannya sebagai inspirasi, korektif, kreatif, inovatif, motivatif, dan edukatif.
6.	Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidik merupakan profesi yang merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran bahasa dan sastra serta melakukan pembimbingan dan pelatihan bagi peserta didiknya.



13. MATRIKS CPL DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU

No.	Ranah Topik	Capaian Pembelajaran
1	Karakter, Integritas dan <i>Softskill</i>	1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut dan berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK. 2. Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas. 3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. 4. Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja. 5. Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja. 6. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreativitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi. 7. Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan <i>softskill</i>. 8. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan. 9. Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

2	Linguistik Indonesia	Linguistik adalah ilmu yang objek kajiannya berupa bahasa-bahasa umum atau bahasa tertentu. Linguistik dapat berupa mikrolinguistik dan makrolinguistik.
3	Penelitian Pemula Bahasa Indonesia	Penelitian Pemula merupakan penelitian untuk spesialisasi linguistik, membahas metodologi dalam penelitian linguistik, meliputi definisi metode dan metodologi, dikotomi penelitian kuantitatif dan kualitatif, variabel penelitian linguistik serta tahap dan metode penelitian.
4	Perencanaan Bahasa Indonesia	Ahli Bahasa Indonesia ialah kecakapan berbahasa, memiliki pengetahuan, kemampuan untuk menilai dan memutuskan kata bahasa serta maknanya dengan benar, baik, dan andal sesuai dengan aturan dan status pada ranah ilmu kebahasaan.
5	Kritik Sastra Indonesia	Mampu, mahir, dalam bidang sastra yang ditandai oleh adanya daya cipta yang tidak habis-habisnya dalam bidang kesusastraan yang mencakup prosa, cerpen, puisi, dan drama, sehingga menjadikan dirinya narasumber dalam kesusastraan Indonesia.
6	Penulisan Ilmiah dan Kreatif	Mampu melakukan, memodifikasi, dan menganalisis catatan atau rekaman setiap kejadian dalam bentuk tulisan. Pekerjaan menulis, mencipta suatu karya tulis, baik karya tulis ilmiah maupun populer yang dapat menjadikan inspirasi, koreksi sosial, kreasi, motivasi, dan edukasi.
7	Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia	Mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran bahasa dan sastra, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, sehingga menjadi pendidik yang profesional.

**14. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA
KULIAH**

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1.	Linguistik Indonesia 1. Pengantar Linguistik Umum. 2. Fonologi. 3. Morfologi. 4. Sintaksis. 5. Semantik. 6. Sosiopragmatik. 7. Wacana. 8. Leksikografi. 9. Sociolinguistik. 10. Psikolinguistik. 11. Aliran Linguistik.	1.1 Mampu mengidentifikasi hakikat bahasa, unsur bahasa, keilmuan bahasa secara teoritik maupun terapan; 1.2 Mampu menguraikan konsep dasar fonologi, analisis fonem, pola suku kata, dan problem fonologis bahasa Indonesia; 1.3 Mampu menganalisis konsep dasar morfemis, klitikasi, jenis fleksi dan derivasinya dalam bahasa Indonesia; 1.4 Mampu menganalisis ilmu urai kalimat, unsur pembentuk kalimat, kelas kata, dan fungsi sintaksisnya; 1.5 Mampu menafsirkan struktur makna dalam bahasa Indonesia; 1.6 Mampu menafsirkan dan memproyeksikan kata secara leksikal, kata dan lema; 1.7 Mampu menganalisis dan menafsirkan bahasa dalam komunikasi pada berbagai peristiwa, tempat, suasana, dan mitrawicara dalam berbahasa Indonesia. 1.8 Mampu menyusun dan mengurutkan wacana, jenis, struktur wacana, dan berbagai model analisis wacana serta cara menganalisisnya. 1.9 Mampu mengkategorikan aliran/paham linguistik, teori kebahasaan, linguistik bandingan, struktural, teori dan migrasi bahasa. 1.10 Mampu mengkategorikan hubungan bahasa dan kejiwaan pemakainya; 1.11 Mampu mengidentifikasi pemakaian bahasa sesuai dengan kelas sosial dan latar pemakainya; 1.12 Mampu memprefikasikan bahasa, proses pembinaan dan pengembangan bahasa, proses pembakuan dan pemoderenan bahasa, serta pembinaan dan penyuluhan bahasa;

2.	Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia 1. Dasar-dasar Filsafat. 2. Filsafat Bahasa. 3. Sejarah Pemikiran. 4. Metodologi Penelitian. 5. Seminar Proposal. 6. Skripsi.	1.1 Mampu mengaplikasikan dasar berpikir, sistematika yang menggunakan logika, etika, dan estetika. 1.2 Mampu mengaplikasikan konsep ilmu bahasa, konsep kebenaran, konsep dasar kebenaran, dan berbagai teori bahasa 1.3 Mampu mengidentifikasi kesejarahan secara kronologis pemikiran sehingga menjadi hal yang penting. Urutan waktu dan kronologis tentang sejarah pemikiran. 2.4 Mampu merancang dan mengkategorikan objek, masalah, metodologi penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah; 2.5 Mampu mendemonstrasikan cara berargumentasi dan mempertahankan argumentasinya; dan 2.6 Mampu menyusun penelitian dan pelaporannya dalam bentuk skripsi.
3	Perencanaan Bahasa Indonesia 1. Penyuntingan 1,2. 2. Retorika. 3. Estetika. 4. Tata Persuratan Dinas. 5. Perencanaan Bahasa.	3.1 Mampu menerapkan teori penyuntingan baik ejaan, kata, diksi, frasa, kalimat, paragraf, maupun wacana 3.2 Mampu mendemonstrasikan teknik berbicara, presentasi dan kepribadian yang tinggi untuk presentasi; dan 3.3 Mampu menerapkan tanda dan cara tanda itu bekerja. 3.4 Mampu membangun format, unsur, penjenisan dan pembuatan surat dinas, serta surat bisnis.
4.	Kritik Sastra Indonesia 1. Pengantar Ilmu Sastra. 2. Sejarah Sastra Indonesia. 3. Teori Sastra. 4. Telaah Prosa. 5. Telaah Puisi. 6. Telaah Drama.	5.1 Mampu mengidentifikasi konsep dasar sastra, genre sastra, hakikat sastra, cabang-cabang ilmu sastra, karakteristik bahasa sastra, teori pendekatan karya sastra. 5.2 Mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar sastra, genre sastra,

	7. Kritik Sastra. 8. Sosiologi Sastra. 9. Psikologi Sastra.	hakikat sastra, karakteristik sastra, dengan pendekatan kesastraan baik struktural maupun terapan. 5.3 Mampu menerapkan dan menjelaskan sejarah, periodisasi, dan perkembangan Sastra Indonesia. 5.4 Mampu menganalisis prosa secara intrinsik dan ekstrinsik, serta mempublikasikan hasil telaah sastra. 5.5 Mampu menganalisis makna puisi, perkembangan puisi Indonesia, klasifikasi puisi, unsur-unsur puisi, dan menganalisisnya sesuai dengan kaidah puisi. 5.6 Mampu menganalisis unsur drama, jenis drama, jenis teater tradisional, sejarah teater Indonesia, dan naskah drama Indonesia. 5.7 Mampu mengkritik unsur sastra, dan genre sastra di Indonesia dan warna lokalnya. 5.8 Mampu menilai ilmu kejiwaan dalam karya sastra. 5.9 Mampu menilai tataran masyarakat dalam karya sastra.
5.	Penulisan Ilmiah dan Kreatif 1. Menulis 5. 2. Menulis 4. 3. Menulis 3. 4. Menulis 2. 5. Menulis 1.	5.1 Mampu menciptakan, mengkreasi secara kritis dan analitis baik berupa laporan akademik maupun atrikel ilmiah; 5.2 Mampu menciptakan konsep dasar kreatif, ciri-ciri manusia kreatif, kreativitas, proses penulisan karya sastra, dan praktik penulisan karya sastra; 5.3 Mampu mencipkakan karya kreatif, artikel koran, karya ilmiah, maupun laporan ilmiah; 5.4 Mampu menciptakan penulisan populer dan kiat menulis artikel di media massa; dan 5.5 Mampu menyusun serta mengarang tulisan/berita, <i>feature</i> ; teknik menganalisis berita, dan terampil menulis berita dan <i>featur</i> .
6.	Pendidikan Bahasa dan Sastra 1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra. 2. Media Pembelajaran	6.1 Mampu merancang konsep dasar pendidikan, landasan pendidikan, dan model-model pendidikan bahasa

	Bahasa dan Sastra. 3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra. 4. Pembelajaran BIPA. 5. Pembelajaran Bahasa Mandarin 1. 2. 6. Pembelajaran Mikro. 7. Pembelajaran Makro.	dan sastra Indonesia 6.2 Mampu merancang media pembelajaran sebagai sarana transmisi materi ajar bahasa dan sastra. 6.3 Mampu mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang tepat sesuai dengan kaidah penilaian. 6.4. Mampu menerapkan metode pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan modelnya, dan mampu melaksanakan evaluasi baik dengan tes maupun nontes. 6.5 Mampu menerapkan metode pembelajaran mencakup berbicara, mendengar, menulis, dan membaca, serta evaluasi baik dengan tes maupun nontes 6.6 Mampu menerapkan metode pembelajaran bahasa Mandarin, mencakup berbicara, mendengar, menulis, dan membaca, serta evaluasi baik dengan tes maupun nontes
7.	Karakter Integritas: 1. Pendidikan Agama. 2. Pendidikan Kewarganegaraan. 3. Pendidikan Pancasila. 4. Bahasa Indonesia. 5. Olah Raga dan Seni. 6. Pendidikan Anti Korupsi. 7. Konservasi Alam dan Lingkungan. 8. TOEFL. 9. Kewirausahaan.	5.1 Menaati etika agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat; 5.2 Menaati dan mematuhi etika bermasyarakat sebagai bagian warga negara dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat; 5.3 Menaati dan mematuhi serta mengamalkan etika dan ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat; 7.4 Mampu menerapkan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pergaulan dan/atau kegiatan keilmuan baik lisan maupun tertulis. 7.5 Mampu mempraktikkan teori-teori dasar olah raga dan seni demi tercapainya suatu tujuan dan kehidupan yang sehat jasmani dan rohani. 7.6 Mampu menaati peraturan dan etika pada lingkungan kerja sehingga tidak

		melakukan korupsi yang merugikan orang lain; 7.7 Mampu memprakarsai konservasi alam agar Indonesia tetap hijau dan asri, serta ramah lingkungan; 7.8 Mampu menerapkan bahasa Inggris baik lisan maupun tulis serta mempersiapkan untuk ujian TOEFL dengan capaian skor 450 kata.
8.	Kecakapan Hidup (<i>Soft Skill</i>) 1. Pemahaman Lintas Budaya. 2. Perkembangan Masyarakat dan Kesenian. 3. Toefl Preparation 1. 4. Toefl Preparation 2. 5. Kewirausahaan. 6. Bahasa Mandarin 1, 2. 7. Toefl Preparation 1, 2.	9.1 Mampu menerima dan memfilter perbedaan berbagai macam budaya dari luar; 9.2 Memahami konsep dasar dan teori kesenian dengan berbagai aspeknya, sebagai pengayaan dalam karya sastra. 9.3 Mampu menguasai kosakata bahasa Inggris mencakup <i>listening, speaking, reading, writing</i> dan <i>structure</i> untuk meningkatkan nilai TOEFL; 9.4 Mampu menguasai kosakata bahasa Inggris mencakup <i>listening, speaking, reading, writing</i>, dan <i>structure</i> untuk menjawab soal-soal TOEFL dan strategi dalam mengikuti tes; 9.5 Mampu menerapkan instruksi dan lambang pada simbol-simbol komputer serta fungsinya dalam dunia kerja; 9.6 Mampu mengidentifikasi keindahan dalam karya sastra sebagai pengayaan pengalaman hidup. 9.7 Mampu merancang dan memprakirakan jenis usaha, permodalan serta prospek ke depannya.

**15. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN
PROGRAM STUDI**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Capaian Program Studi														
		Berbasis Keterampilan Umum									Berbasis Keterampilan Khusus					
											1	2	3	4	5	6
Ranah Topik Linguistik Indonesia																
1.1	Mampu mengidentifikasi hakikat bahasa, unsur bahasa, keilmuan bahasa secara teoritik maupun terapan.	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.2	Mampu menguraikan konsep dasar fonologi, analisis fonem, pola suku kata, dan problem fonologis bahasa Indonesia;	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.3	Mampu menganalisis konsep dasar morfemis, klitiksasi, jenis fleksi dan derivasinya dalam bahasa Indonesia;	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.4	Mampu menganalisis ilmu urai kalimat, unsur pembentuk kalimat, kelas kata, dan fungsi sintaksisnya;	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.5	Mampu menafsirkan struktur makna dalam bahasa Indonesia;	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.6	Mampu menafsirkan dan memproyeksikan kata secara leksikal, kata dan lema;	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.7	Mampu menganalisis dan menafsirkan bahasa dalam komunikasi pada berbagai peristiwa, tempat, suasana, dan mitrawicara dalam berbahasa Indonesia.	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.8	Mampu menganalisis dan mendisversikasikan wacana, jenis, struktur wacana, dan berbagai model analisis wacana, serta cara menganalisisnya	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
1.9	Mampu mengkategorikan aliran/paham linguistik, teori	√	√	√	√						√	√	√	√	√	

	kebahasaan, linguistik bandingan, struktural, teori dan migrasi bahasa.																
1.1 0	Mampu mengkategorikan hubungan bahasa dengan kejiwaan pemakainya.	√	√	√	√						√	√	√	√	√		
1.1 1	Mampu mengidentifikasi pemakaian bahasa sesuai dengan kelas sosial dan latar pemakainya.	√	√	√	√						√	√	√	√	√		
1.1 2	Mampu memprefikasikan bahasa, proses pembinaan dan pengembangan bahasa, proses pembakuan dan pemoderenan bahasa, serta pembinaan dan penyuluhan bahasa.	√	√	√	√						√	√	√	√	√		
Ranah Topik Penelitian Bahasa																	
1.1	Mampu merancang dan mengkategorikan objek, masalah, metodologi penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.	√	√	√	√						√	√	√	√	√		
1.2	Mampu mendemonstrasikan cara berargumentasi dan mempertahankan argumentasinya.	√	√	√	√						√	√	√	√	√		
1.3	Mampu menyusun penelitian dan pelaporannya dalam bentuk skripsi.	√	√	√	√						√	√	√	√	√		
1.4	Mampu membangun format, unsur, penjenisan, dan pembuatan surat dinas, serta surat bisnis	√	√	√	√						√	√	√	√	√		
Ranah Topik Ahli Bahasa																	
1.1	Mampu menerapkan teori penyuntingan baik ejaan, kata, diksi, frasa, kalimat, paragraf, maupun wacana	√	√	√	√						√	√	√	√			
1.2	Mampu mendemonstrasikan teknik berbicara, presentasi, dan kepribadian yang tinggi dalam melakukannya.	√	√	√	√						√	√	√	√			
1.3	Mampu menerapkan tanda dan cara	√	√	√	√						√	√	√	√			

	tanda itu bekerja.																
1.4	Mampu membangun format, unsur, penjenisan, dan pembuatan surat dinas, serta surat bisnis.	√	√	√								√	√	√	√		
Ranah Topik Ahli Sastra																	
1.1	Mampu mengidentifikasi konsep dasar sastra, genre sastra, hakikat sastra, cabang-cabang ilmu sastra, karakteristik bahasa sastra, teori pendekatan karya sastra.	√	√	√								√	√	√	√		
1.2	Mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar sastra, genre sastra, hakikat sastra, karakteristik sastra, dengan pendekatan kesastraan baik struktural maupun terapan.	√	√	√								√	√	√	√		
1.3	Mampu menerapkan dan menjelaskan sejarah, periodisasi, dan perkembangan sastra Indonesia.	√	√	√								√	√	√	√		
1.4	Mampu menganalisis prosa secara intrinsik dan ekstrinsik, serta mempublikasikan hasil telaah sastra.	√	√	√								√	√	√	√		
1.5	Mampu menganalisis makna puisi, perkembangan puisi Indonesia, klasifikasi puisi, unsur-unsur puisi, dan menganalisisnya sesuai dengan kaidah puisi.	√	√	√								√	√	√	√		
1.6	Mampu menganalisis unsur drama, jenis drama, jenis teater tradisional, sejarah teater Indonesia, dan naskah drama Indonesia.	√	√	√								√	√	√	√		
1.7	Mampu mengkritik unsur sastra dan gendre sastra di Indonesia serta warna lokalnya.	√	√	√								√	√	√	√		
1.8	Mampu menilai ilmu kejiwaan dalam karya sastra.	√	√	√								√	√	√	√		
1.9	Mampu menilai tataran masyarakat dalam karya sastra.	√	√	√								√	√	√	√		

Ranah Topik Penulis Bahasa dan Sastra															
1.1	Mampu menciptakan, mengkreasi secara kritis dan analitis baik berupa laporan akademik maupun atrikel ilmiah.	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.2	Mampu menciptakan konsep dasar kreatif, ciri-ciri manusia kreatif, kreativitas, proses penulisan karya sastra, dan praktik penulisan karya sastra.	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.3	Mampu mencipkakan karya kreatif, artikel koran, karya ilmiah, maupun laporan ilmiah.	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.4	Mampu menciptakan penulisan populer dan kiat menulis artikel di media massa; dan	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.5	Mampu menyusun dan mengarang tulisan/berita, <i>feature</i> ; teknik menganalisis berita, serta terampil menulis berita dan <i>featur</i> .	√	√	√	√						√	√	√	√	√
Ranah Topik Pendidik Bahasa dan Sastra															
1.1	Mampu merancang konsep dasar pendidikan, landasan pendidikan dan aliran-aliran dalam pendidikan;	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.2	Mampu merancang media pembelajaran sebagai sarana tranmisi materi ajar.	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.3	Mampu mengevaluasi dan menilai hasil serta proses pembelajaran yang tepat.	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.4	Mampu menerapkan metode pembelajaran serta melaksanakan evaluasi baik dengan tes maupun nontes pada pengajaran bahasa dan sastra.	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.5	Mampu menerapkan metode pembelajaran mencakup berbicara, mendengar, menulis, dan membaca, serta evaluasi baik dengan tes maupun nontes	√	√	√	√						√	√	√	√	√
1.6	Mampu menerapkan metode pembelajaran bahasa Mandarin mencakup berbicara, mendengar, menulis, dan membaca, serta evaluasi baik dengan tes maupun nontes	√	√	√	√						√	√	√	√	√

16. BOBOT MATA KULIAH

Bobot SKS = Kedalaman × Keluasan

KODE	MATAKULIAH	<i>Learning to Know</i>	<i>Learning to Do</i>	<i>Learning to Be</i>	<i>Learning to Live Together</i>	Kedalaman	Keluasan	Bobot
17000101	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√			1	2	2
17000102	Bahasa Indonesia	√	√			1	2	2
17000103	Pendidikan Agama	√	√			1	2	2
17000104	Olah Raga/Seni*	√	√			1	2	2
17000105	Konservasi Lingkungan*	√	√			1	2	2
17000106	Pendidikan Anti Korupsi *	√	√			1	2	2
17000107	Kewirausahaan	√	√			1	2	2
17000108	Bahasa Inggris/TOEFL	√	√			1	2	2
17000109	Pendidikan Pancasila	√	√			1	2	2
17000110	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	√	√			1	2	2
17000111	Pemahaman Lintas Budaya	√	√			1	2	2
17000112	Estetika	√	√			1	2	2

17000113	Retorika	√	√			1	2	2
17000201	Pengantar Linguistik Umum	√	√			2	2	4
17000202	Fonologi	√	√			2	2	4
17000203	Morfologi	√	√			2	2	4
17000204	Sintaksis	√	√			2	2	4
17000205	Semantik	√	√			2	2	4
17000206	Sosiolinguistik	√	√			1	2	2
17000207	Sosiopragmatik	√	√			1	2	2
17000208	Psikolinguistik	√	√			1	2	2
17000209	Perencanaan Bahasa	√	√			1	2	2
17000210	Aliran Linguistik	√	√			1	2	2
17000211	Leksikografi	√	√			2	2	4
17000212	Wacana	√	√			2	2	4
17000213	Menulis 1 (Kemahiran Menulis)	√	√			1	2	2
17000214	Menulis 2 (Penulisan Ulasan)	√	√			1	2	2
17000215	Menulis 3 (Penulisan Kreatif)	√	√			1	2	2
17000216	Menulis 4 (Kewartawanan)	√	√			1	2	2
17000217	Menulis 5 (Teknik Penulisan Artikel Ilmiah)	√	√			1	2	2
17000218	Penyuntingan I	√	√			2	2	4
17000219	Penyuntingan II	√	√			2	2	4

17000220	Pengantar Ilmu Sastra	√	√			2	2	4
17000221	Sejarah Sastra Indonesia	√	√			1	2	2
17000222	Teori Sastra	√	√			1	2	2
17000223	Telaah Prosa	√	√			2	2	4
17000224	Telaah Puisi	√	√			2	2	4
17000225	Telaah Drama	√	√			2	2	4
17000226	Sosiologi Sastra	√	√			1	2	2
17000227	Psikologi Sastra	√	√			1	2	2
17000228	Kritik Sastra	√	√			2	2	4
17000229	Apresiasi Sastra	√	√			1	2	2
17000230	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	√	√			1	2	4
17000231	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	√	√			1	2	2
17000232	Pembelajaran Mikro	√	√			1	2	2
17000233	Pembelajaran Makro	√	√			1	2	2
17000234	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	√	√			1	2	2
17000235	Tata Persuratan Dinas	√	√			1	2	2
17000236	Dasar-dasar	√	√			1	2	2

	Filsafat							
17000237	Sejarah Pemikiran	√	√			1	2	2
17000238	Kehumasan	√	√			1	2	2
17000239	Metode Penelitian	√	√			1	2	4
17000240	Seminar Proposal	√	√	√		2	3	4
17000241	Skripsi	√	√	√	√	2	4	6
17000301	Pembelajaran BIPA	√	√			1	2	2
17000302	BahasaMandarin I	√	√			1	2	2
17000303	Bahasa Mandarin 2	√	√			1	2	2
17000304	Filsafat Bahasa	√	√			1	2	2
17000305	TOEFL Preparation 1	√	√			1	2	2
17000306	TOEFL Preparation 2	√	√			1	2	2

17. DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)

No.	Kode MK	Mata Kuliah KKNi	Deskripsi
1	17000101	Pendidikan Kewarganegaraan	Muatan Materi mata kuliah ini meliputi identitas nasional dan integrasi nasional Indonesia, hak dan kewajiban warga negara, negara dan konstitusi, demokrasi dan pendidikan demokrasi, HAM dan rule of law, wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia, Otonomi daerah serta Ketahanan Nasional Indonesia (geostrategi Indonesia.)Universitas
	17000102	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini berisi tentang ejaan, diksi, tata kalimat dan tata paragraf serta

			pengenalan penulisan ilmiah dan nonilmiah baik artikel maupun skripsi.
	17000103	Pendidikan Agama	Konsep keutuhan dalam Islam. Hakikat manusia dalam Islam. Keimanan dan Ketakwaan. Aqidah, Syariah, Ibadah, Sumber Hukum Islam, Etika Moral dan Akhlak, Iptek dan Seni Dalam Islam
	17000104	Olah Raga/Seni*	Dalam perkuliahan ini dibahas materi-materi mengenai pengantar olahraga dan seni : definisi olahraga dan kesenian, aspek-aspek filsafat ilmu dalam olahraga dan seni, seperti aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi. Konsep keunggulan komparatif olahraga dan kesenian, hakekat kegunaan ilmu olahraga dan kesenian.
	17000105	Konservasi Lingkungan*	Mata kuliah konservasi Alam dan Lingkungan membahas prinsip-prinsip umum konservasi alam dan lingkungan (Konsep konservasi alam, Konsep Ekologi, Keakayaan alam Indonesia); Pembangunan berkelanjutan dan permasalahan lingkungan (Pembangunan berkelanjutan, Ekonomi hijau, Konstitusi hijau, Permasalahan Lingkungan; Program konservasi dan etika lingkungan (Program konservasi in-situ di Indonesia, Program konservasi ex-situ di Indonesia, Kebun binatang, Etika lingkungan); Kondisi lingkungan di Indonesia (Kondisi lingkungan perkotaan, Kondisi lingkungan pedesaan, Kondisi lingkungan
	17000106	Pendidikan Anti Korupsi *	Matakuliah Pendidikan Anti Korupsi merupakan salah satu mata kuliah pilihan dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini merupakan kajian dari sebuah disiplin ilmu hukum dan sosial politik. Tujuan dari adanya matakuliah ini ialah; agar mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk korupsi, faktor penyebab tindakan korupsi, sanksi pidana atas korupsi, penanganan terhadap tindakan korupsi, dan pembentukan karakter mahasiswa yang anti terhadap korupsi.
	17000107	Kewirausahaan	Muatan Materi mata kuliah ini meliputi identitas nasional dan integrasi nasional Indonesia, hak dan kewajiban warga negara, negara dan konstitusi, demokrasi dan pendidikan demokrasi, HAM dan rule of law, wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia, Otonomi daerah serta Ketahanan Nasional Indonesia (

			geostrategi Indonesia.)
	17000108	Bahasa Inggris/TOEFL	Mata kuliah ini mengukur kecakapan bahasa Inggris mahasiswa pada tingkat lanjut yang berkonsentrasi pada ke empat kemahiran utama yaitu <i>listening, speaking, reading, writing</i> dan struktur bahasa Inggris.
	17000109	Pendidikan Pancasila	Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
	17000110	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	Mata kuliah ini berisi tentang konsep-konsep keindahan, teori-teori kesenian dan perbedaan pendekatan antara kesenian barat dan timur, sistem kesenian Indonesia, seni-seni tradisional dan semangat seni tradisional Indonesia modern, problematika kesenian dan apresiasinya
	17000111	Pemahaman Lintas Budaya	Mata kuliah ini berisi mengenai pengenalan tentang keaneka ragaman budaya di dunia secara umum khususnya Budaya Indonesia dan pemahaman terhadap nilai-nilai yang berlaku secara global.
	17000112	Estetika	Mata kuliah ini diproyeksikan untuk memberikan dasar pemahaman kepada mahasiswa tentang hakikat dan prinsip-prinsip keindahan, terutama yang tertuang dalam karya seni. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang (1) prinsip dan hakikat estetika, (2) estetika dalam karya seni, dan (3) kajian estetika dalam kehidupan sehari-hari.
	17000113	Retorika	Mata kuliah ini berisi tentang teknik berorasi/berpidato dengan keterampilan <i>public speaking</i> khususnya di bidang bahasa dan sastra, serta memilih kata yang tepat dan sesuai dengan konteks dan situasinya.

17000201	Pengantar Linguistik Umum	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian sistem bahasa, objek kajian linguistik dan bidang-bidang interdisipliner, pengertian fonologi dan objek kajiannya, klasifikasi bunyi dan pemetaannya, identifikasi unsur bunyi segmental dan suprasegmental, kajian morfologi, klasifikasi morfem bebas dan morfem terikat, kajian kelas kata, kata benda, kata sifat, kata kerja, kajian objek kajian sintaksis, hierarki gramatikal, dan mengklasifikasikan jenis kalimat, pengertian dan objek semantik, jenis makna dan relasi makna, medan makna dan komponen makna, tokoh-tokoh linguistik dan alirannya, memetakan aliran tradisional, strukturalisme dan transformasionalis.
17000202	Fonologi	Mata kuliah ini berisi tentang tata bunyi, vokal dan konsonan, variasi bunyi, segmental, suprasegmental, manfaat fonologi dalam penyusunan ejaan bahasa Indonesia
17000203	Morfologi	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian morfofonemik, urutan afiksasi, kategori dan transposisi, bentuk, fungsi, dan makna afiksmakna prefiks <i>ber-</i> , prefiks <i>meng-</i> , <i>di-</i> , <i>ke-</i> ; <i>per-</i> , <i>peng-</i> , <i>se-</i> , <i>ter-</i> , sisipan <i>-an</i> , <i>-anda</i> , <i>i</i> , <i>-kan</i> , <i>-wan</i> , <i>-in</i> , dan <i>an</i> , imbuhan terbelah, nonterbelah, kategori adjektiva, ciri perilaku semantisnya, perilaku sintaksisnya, kategori adverbial, adverbial tunggal, gabungan, dan perilaku sintaksisnya, morfofonemikafiks nomina, morfologi dan semantis nomina turunan, serta kontras antarnomina
17000204	Sintaksis	Mata kuliah ini berisi tentang struktur sintaksis serta satuan-satuannya, bentuk wacana, jenis dan unsur-unsur wacana, jenis kalimat dan pola kalimat serta analisis berdasarkan fungsi, makna, dan kategori kata, analisis hubungan klausa koordinatif dan subkoordinatif, analisis jenis frasa, bentuk frasa, jenis dan unsur-unsur frasa, analisis kelas, fungsi, dan kategori kata.

	17000205	Semantik	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian dan perbedaan ruang lingkup semantik, konsep makna, bentuk dan referen dalam bahasa Indonesia, makna, sinonim, antonimi, homonimi dan hiponimi bahasa Indonesia, polisemi, metonomia dan dapat menganalisis komponen semantik dalam bahasa Indonesia, teori semantik dan mampu menganalisis yang berkaitan dengan semantik.
	17000206	Sosiolinguistik	Mata kuliah ini berisi tentang masyarakat tutur, variasi bahasa, kedwibahasaan dan diglosia, sikap bahasa, pergeseran bahasa dan pemertahanannya, etnografi sebagai sarana komunikasi, pemakaian bahasa dalam konteks sosial dan budaya.
	17000207	Sosiopragmatik	Mata kuliah ini berisi tentang definisi sosiopragmatik, sejarah dan latar belakang lahirnya sosiopragmatik, perbedaan titik sorot sosiopragmatik, semantik dan linguistik struktural, teori tindak tutur, komponen tindak tutur, terhadap ujaran, komponen peristiwa tutur, perbedaan deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, dan deiksis sosial, pengertian kerja sama percakapan Greice, pengertian implikatur, jenis implikatur, praanggapan, dan perikutan, serta aplikasinya dalam latar, situasi, dan tingkatan sosial penggunaannya.
	17000208	Psikolinguistik	Mata kuliah ini pengertian psikologi sastra, asal-usul psikologi sastra, macam-macam kajian psikologi sastra, objek psikoanalisa, dan semua unsur yang berhubungan dengan kajian karya sastra dengan sikap/karakter para tokohnya, penerapan kajian psikologi sastra terhadap berbagai macam karya sastra Indonesia.

	17000209	Perencanaan Bahasa	Mata kuliah ini berisi tentang garis haluan, strategi dan rancangan alternatif, pelaksanaan pengembangan sandi bahasa, pemakaian bahasa, fungsi politik bahasa nasional, fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, fungsi sociolinguistik bahasa, bahasa perhubungan luas, bahasa untuk tujuan khusus, bahasa dalam dunia pendidikan, masalah bahasa nasional, bahasa daerah dan bahasa asing, serta praktik perencanaan bahasa.
	17000210	Aliran Linguistik	Mata kuliah ini mempelajari studi ilmiah kebahasaan, teori kebahasaan, linguistik sinkronik dan diakronik, struktural, dan migrasi bahasa.
	17000211	Leksikografi	Mata kuliah ini berisi tentang definisi leksikografi, jenis-jenis leksikografi, pengertian leksikografi dan istilah, sejarah perkamusan, fungsi dan tujuan leksikografi, studi referensi, kegunaan kamus, terjemahan dan penyusunan kamus, fungsi ejaan dalam penyusunan kamus, kata dan istilah, istilah umum dan istilah khusus, sejarah peristilahan Indonesia, persyaratan pemilihan kosakata, langkah-langkah pembentukan istilah, perubahan makna leksikal komponen makna leksikal ketaksamaan dan nilai rasa kata, latar belakang penyusunan kamus, korpus data, sumber data, pengumpulan data, pengolahan data, definisi leksikografis, sinonim, definisi logis, definisi ensiklopedis, penyajian kamus, penentuan entri, dan penyusunan kamus.
	17000212	Wacana	Mata kuliah ini berisi cakupan wacana, pembeda wacana, mengidentifikasi unsur-unsur eksternal wacana, menjelaskan kohesi dan koherensi wacana dan struktur wacana, keutuhan struktur wacana, menandai aspek koherensi mengidentifikasi tema, topik, dan judul mempraktikkan proses topicalisasi, metode pragmatolinguistik dan konten, serta dengan metode deksriptif teori bahasa antara teks dan konteks, referensi dan inferensi dalam kewacanaan, serta praktik analisis wacana

	17000213	Menulis 1 (Kemahiran Menulis)	Mata kuliah ini berisi tentang teoretis dan praktis penulisan dengan jenis paparan deskriptif, ekspositoris, argumentatif, naratif, dan persuasif, kritis tipe, gaya, dan tata permainan bahasa tulis terkait dengan dunia akademik dan dunia profesi, penulisan ditinjau dari tipe, gaya, dan tata permainanannya, pertalian erat antara tindak penulisan dan etika ilmiah.
	17000214	Menulis 2 (Penulisan Ulasan)	Mata kuliah ini berisi tentang penilaian sebuah karya, teknik mengulas, kerangka penulisan ulasan, praktik mengulas.
	17000215	Menulis 3 (Penulisan Kreatif)	Mata Kuliah ini berisi tentang penjelasan berbagai manfaat menulis bagi dirinya sebagai modal yang harus dimiliki penulis berupa kekayaan bahasa, imajinasi, wawasan, kepekaan perasaan, dan kepekaan terhadap lingkungan melalui praktik bermetafora dengan alam, olah sukma, menuliskan sinonim/antonim kata, serta berbagai hasil amatan terhadap lingkungan
	17000216	Menulis 4 (Kewartawanan)	Mata kuliah ini berisi tentang hubungan antara bahasa, bentuk-bentuk tata permainan bahasa kewartawanan, dan profesi wartawan, gaya, dan tata permainan bahasa kewartawanan, penulisan, jurnalistik/kewartawanan ditinjau dari tipe, gaya, dan tata permainanannya, etika jurnalistik, dan kode etik jurnalistik.
	17000217	Menulis 5 (Teknik Penulisan Artikel Ilmiah)	Mata kuliah ini berisi tentang penulisan karya ilmiah, format penulisan, proses berpikir deduktif, induktif yang tercermin dalam karya ilmiah, ciri karangan ilmiah, langkah penulisan karya ilmiah artikel jurnal.
	17000218	Penyuntingan I	Mata kuliah ini berisi tentang, praktik penyuntingan bahasa, baik ejaan, kata, diksi, frasa, kalimat, paragraf, maupun wacana sehingga mahasiswa mampu menyunting berbagai naskah dengan berpola pada aturan universal maupun selingkung
	17000219	Penyuntingan II	Mata kuliah ini lanjutan dari mata kuliah penyuntingan 1 berisi tentang, praktik penyuntingan bahasa, baik ejaan, kata,

			diksi, frasa, kalimat, paragraf, maupun wacana sehingga mahasiswa mampu menyunting berbagai naskah dengan berpola pada aturan universal maupun selingkung
	17000220	Pengantar Ilmu Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian ilmu sastra, teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra sebagai cabang ilmu sastra, kajian sastra berdasarkan jenis, isi, bentuk, tema, pengertian kritik sastra, dasar-dasar kritik sastra, dan terapan kritik sastra Indonesia, dasar-dasar pengertian teori sastra dan aliran sastra modern.
	17000221	Sejarah Sastra Indonesia	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian, hakikat dan kedudukan sejarah sastra Indonesia, periodisasi sejarah sastra Indonesia, konsep sejarah sastra Indonesia, membuat pemetaan sejarah sastra Indonesia.
	17000222	Teori Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian ilmu sastra, teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra sebagai cabang ilmu sastra, karya sastra berdasarkan jenis, isi, bentuk, tema, pengertian kritik sastra, dasar-dasar kritik sastra, dan terapan kritik sastra Indonesia, pengertian teori sastra dan aliran sastra modern
	17000223	Telaah Prosa	Mata kuliah berisi tentang pengertian/hakikat prosa, penelaahan struktur prosa, mencakup tokoh, alur, latar, tema, dan sudut pandang, kepengarangan, serta telaah prosa kaitannya dengan ilmu lain (terapan). Telaah prosa sebagai ilmu, genre sastra yaitu prosa, puisi dan drama, unsur intrinsik dan ekstrinsik prosa, dan telaah karakter (psikologi prosa), serta sosiologi dalam prosa.
	17000224	Telaah Puisi	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian, unsur-unsur dan jenis-jenis puisi, jenis puisi tradisional, dan puisi modern, menjelaskan dan mengapresiasi karya puisi, penulisan naskah puisi dan dapat menganalisisnya baik puisi tradisional maupun puisi modern, penganalisisan puisi tradisional maupun modern.

	17000225	Telaah Drama	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian drama, unsur-unsur drama sebagai karya sastra, jenis-jenis drama, jenis-jenis teater tradisional yang ada di Indonesia, kritik drama baik naskah maupun panggung
	17000226	Sosiologi Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang hakikat dan kedudukan sosiologi sastra dalam studi ilmu-ilmu sastra, hubungan antara sosiologi dan sastra, hubungan telaah sastra dengan pengarang, pelaporan hasil analisis dan telaah sastra.
	17000227	Psikologi Sastra	Mata kuliah ini pengertian psikologi sastra, asal-usul psikologi sastra, macam-macam kajian psikologi sastra, objek psikoloanalisa, dan semua unsur yang berhubungan dengan kajian karya sastra dengan sikap/karakter para tokohnya, menerapkan kajian psikologi sastra terhadap berbagai macam karya sastra Indonesia.
	17000228	Kritik Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang kritik impresionistik dan kritik akademik. Kritik judicial dan kritik induktif. Kritik sastrawan dan metode ganzheit. Kritik sastra feminisme dalam sastra Indonesia.
	17000229	Apresiasi Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang mengapresiasi suatu karya dalam bentuk drama, karya, film dan video.
	17000230	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Mata kuliah ini berisi tentang landasan pengajaran bahasa dan sastra yang berkaitan dengan Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Selain itu hal yang berkaitan dengan desain kurikulum baik makro maupun mikro.
	17000231	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang konsep media pembelajaran bahasa dan sastra, pengembangan, dan memilih serta, menganalisis berbagai media pembelajaran bahasa dan sastra untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran bahasa dan sastra.
	17000232	Pembelajaran Mikro	Mata kuliah ini berisi tentang desain langkah-langkah pembelajaran bentuk mikro pembelajaran dalam mengajarkan kemahiran berbahasa Indonesia
	17000233	Pembelajaran Makro	Mata kuliah ini berisi tentang desain kurikulum pengajaran mencakup makro pembelajaran bahasa kemahiran berbahasa Indonesia.

	17000234	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Mata kuliah ini berisi tentang teknik evaluasi dalam pembelajaran, baik yang bersifat ujian maupun nonujian pendidikan bahasa, dan teknik-teknik konstruksi tes bahasa.
	17000235	Tata Persuratan Dinas	Mata kuliah ini berisi tentang jenis-jenis surat, format surat dinas, bagian-bagian surat dinas, pemakaian bahasa dalam surat dinas dan praktik pembuatan surat.
	17000236	Dasar-dasar Filsafat	Mata kuliah ini berisi penjelasan tentang wawasan, kebenaran melalui perspektif ilmu filsafat, ilmu pengetahuan yang tidak bebas nilai, dan semua cabang ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sejajar, pengertian filsafat, objek filsafat, metode filsafat, peranan dan tujuan filsafat, cabang-cabang filsafat, yaitu epistemologi, metafisik, logika, etika, dan estetika aliran-aliran filsafat, mencakup idealisme, rasionalisme, dan materialisme, hubungan filsafat dengan ilmu-ilmu lain.
	17000237	Sejarah Pemikiran	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian dan sejarah munculnya Islam modern, pendekatan pemikiran modern, faham dinamisme, modernisasi pendidikan, menuju teologi pembebasan, tradisionalisme sekulerisme, rasional, kosmopolitan, perkembangan dan peta pemikiran modern dunia dan Indonesia serta memberikan apresiasi terhadap pemikiran-pemikiran tersebut.
	17000238	Kehumasan	Mata kuliah ini berisi tentang manajemen kehumasan, promosi produk baik barang maupun jasa dan rancangan tahapan kerjanya. Membuat konsep-konsep pemasaran dan model-model promosi produk, serta mampu menyusun proposal manajemen kehumasan secara efektif.
	17000239	Metode Penelitian	Mata kuliah ini berisi tentang batasan penelitian, jenis penelitian yang sesuai dengan ilmu humaniora, langkah-langkah kerja dalam penelitian, metode ilmiah, kajian kepustakaan, sistem perujukan, penyusunan daftar pustaka, pembuatan abstrak dan rancangan penyusunan proposal penelitian baik dalam bidang bahasa maupun sastra

	17000240	Seminar Proposal	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian dan perbedaan ruang lingkup semantik, konsep makna, bentuk dan referen dalam bahasa Indonesia, makna, sinonim, antonimi, homonimi dan hiponimi bahasa Indonesia, polisemi, metonimia dan dapat menganalisis komponen semantik dalam bahasa Indonesia, teori semantik dan mampu menganalisis yang berkaitan dengan simantik.
	17000241	Skripsi	
	17000301	Pembelajaran BIPA	Mata kuliah ini berisi tentang desain kurikulum pengajaran mencakup SILABUS, SAP, dan RPP untuk mengajarkan kemahiran berbahasa Indonesia tentang berbicara, mendengar, menulis, dan membaca untuk penutur asing.
	17000302	BahasaMandarin I	Mata kuliah ini berisi tentang deskripsi dan penjelasan pola kalimat sederhana bahasa Mandarin tingkat dasar yang penekanannya pada verba dan perubahannya, dilengkapi dengan pengenalan kosa-kata dan ungkapan yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari
	17000303	Bahasa Mandarin 2	Mata kuliah ini lanjutan dari Bahasa Mandarin 1 berisi tentang deskripsi dan penjelasan pola kalimat sederhana bahasa Mandarin tingkat dasar yang penekanannya pada verba dan perubahannya, dilengkapi dengan pengenalan kosa-kata dan ungkapan yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari
	17000304	Filsafat Bahasa	Mata kuliah ini berisi tentang pengenalan perspektif kritis filsafat bahasa, konsep umum mengenai filsafat bahasa yang mencakup pengertian, ruang lingkup, dan orientasi filsafat bahasa, mengkaji/menganalisis ungkapan bahasa untuk bekal sebagai profesional yang etis. Sesuai dengan profesionalismenya
	17000305	TOEFL Preparation 1	Mata kuliah ini berisi skill-skill akademik, yaitu <i>listening</i> , <i>speaking</i> , <i>reading</i> , <i>writing</i> dan <i>structure</i> yang dibutuhkan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal TOEFL dan strategi-strategi dalam mengikuti tes yang

			bertujuan membantu mahasiswa meningkatkan skor TOEFL.
	17000306	TOEFL Preparation 2	Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari <i>TOEFL Preparation I</i> (Persiapan TOEFL I) yang memberikan orientasi umum bagi mahasiswa terhadap TOEFL dan juga review pada skill-skill akademik tingkat lanjut, yaitu <i>listening, speaking, reading, writing</i> dan <i>structure</i> yang dibutuhkan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan soal-soal TOEFL dan strategi-strategi dalam mengikuti tes yang bertujuan membantu mahasiswa meningkatkan skor TOEFL.

18. DISTRIBUSI MATA KULIAH

18.1 Lampiran SK Rektor Nomor 78 Tahun 2017

**KURIKULUM KPT-SNPT/KKNI TAHUN 2017
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
STRUKTUR KURIKULUM**

No.	Mata Kuliah Wajib Universitas	SKS	Kode	Keterangan
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	17000101	
2	Bahasa Indonesia	2	17000102	
3	Agama	2	17000103	
4	Olah Raga/Seni*		17000104	Pilihan
5	Konservasi Lingkungan *	2	17000105	Pilihan
6	Pendidikan Antikorupsi *		17000106	Pilihan
7	Kewirausahaan	2	17000107	
8	Bahasa Inggris/TOEFL	2	17000108	
9	Pendidikan Pancasila	2	17000109	
		14		14

No.	Mata Kuliah Program Studi	SKS	Kode	Keterangan
1	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	2	17000110	
2	Pemahaman Lintas Budaya	2	17000111	
3	Estetika	2	17000112	
4	Retorika	2	17000113	
5	Pengantar Linguistik Umum	4	17000201	
6	Fonologi	4	17000202	
7	Morfologi	4	17000203	20
8	Sintaksis	4	17000204	
9	Semantik	4	17000205	
10	Sosiolinguistik	2	17000206	
11	Sosiopragmatik	2	17000207	
12	Psikolinguistik	2	17000208	
13	Perencanaan Bahasa	2	17000209	
14	Aliran Linguistik	2	17000210	
15	Leksikografi	4	17000211	22
16	Wacana	4	17000212	
17	Menulis 1 (Kemahiran Menulis)	2	17000213	
18	Menulis 2 (Penulisan Ulasan)	2	17000214	
19	Menulis 3 (Penulisan Kreatif)	2	17000215	
20	Menulis 4 (Kewartawanan)	2	17000216	
21	Menulis 5 (Teknik Penulisan Artikel Ilmiah)	2	17000217	
22	Penyuntingan I	4	17000218	
23	Penyuntingan II	4	17000219	22
24	Pengantar Ilmu Sastra	4	17000220	
25	Sejarah Sastra Indonesia	2	17000221	
26	Teori Sastra	2	17000222	

27	Telaah Prosa	4	17000223	
28	Telaah Puisi	4	17000224	
29	Telaah Drama	4	17000225	20
30	Sosiologi Sastra	2	17000226	
31	Psikologi Sastra	2	17000227	
32	Kritik Sastra	4	17000228	
33	Apresiasi Sastra	2	17000229	
34	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	4	17000230	
35	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	17000231	
36	Pembelajaran Mikro*	2	17000232	
37	Pembelajaran Makro*	2	17000233	20
38	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	17000234	
39	Tata Persuratan Dinas	2	17000235	
40	Dasar-dasar Filsafat	2	17000236	
41	Sejarah Pemikiran	2	17000237	
42	Kehumasan	2	17000238	
43	Metode Penelitian	4	17000239	
44	Seminar Proposal	4	17000240	
45	Skripsi	6	17000241	24
		128		
No.	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	SKS	Kode	Keterangan
1	Pembelajaran BIPA**	2	17000301	Pilihan
2	Bahasa Mandarin 1**	2	17000302	Pilihan
3	Bahasa Mandarin 2**	2	17000303	Pilihan
4	Filsafat Bahasa*	2	17000304	Pilihan

5	TOEFL Preparation I*	2	17000305	Pilihan
6	TOEFL Preparation II*	2	17000306	Pilihan
		4		4
	TOTAL SKS PROGRAM STRATA SATU	144 - 150		

18.2 DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

Semester 1				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib Universitas
2	17000102	Bahasa Indonesia	2	Wajib Universitas
3	17000103	Pendidikan Agama	2	Wajib Universitas
4	17000110	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	2	Wajib Program Studi
5	17000201	Pengantar Linguistik Umum	4	Wajib Program Studi
6	17000220	Pengantar Ilmu Sastra	4	Wajib Program Studi
7	17000221	Sejarah Sastra Indonesia	2	Wajib Program Studi
8	17000236	Dasar-Dasar Filsafat	2	Wajib Program Studi
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-1			20	
Semester 2				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000104	Olah Raga Seni **	2	Pilihan Universitas
2	17000105	Konservasi Lingkungan **		Pilihan Universitas
3	17000106	Pendidikan Antikorupsi**		Pilihan Universitas
4	17000107	Kewirausahaan	2	Wajib Universitas
5	17000109	Pendidikan Pancasila	2	Wajib Universitas

6	17000111	Pemahaman Lintas Budaya	2	Wajib Program Studi
7	17000202	Fonologi	4	Wajib Program Studi
8	17000213	Menulis 1 (Kemahiran Menulis)	2	Wajib Program Studi
8	17000222	Teori Sastra	2	Wajib Program Studi
10	17000223	Telaah Prosa	4	Wajib Program Studi
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-2			20	

Semester 3

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000203	Morfologi	4	Wajib Program Studi
2	17000206	Sosiolinguistik	2	Wajib Program Studi
3	17000209	Perencanaan Bahasa	2	Wajib Program Studi
4	17000210	Aliran Linguistik	2	Wajib Program Studi
5	17000214	Menulis 2 (Penulisan Ulasan)	2	Wajib Program Studi
6	17000224	Telaah Puisi	4	Wajib Program Studi
7	17000226	Sosiologi Sastra	2	Wajib Program Studi
8	17000230	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	4	Wajib Program Studi
9	17000235	Tata Persuratan Dinas	2	Wajib Program Studi
10	17000305	T0EFL Preparation 1**	2	Pilihan Program Studi
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-3			24	

Semester 4

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000108	Bahasa Inggris/TOEFL	2	Wajib Universitas
2	17000204	Sintaksis	4	Wajib Program Studi
3	17000207	Sosiopragmatik	2	Wajib Program Studi

4	17000208	Psikolinguistik	2	Wajib Program Studi
5	17000212	Wacana	4	Wajib Program Studi
6	17000215	Menulis 3 (Penulisan Kreatif)	2	Wajib Program Studi
7	17000225	Telaah Drama	4	Wajib Program Studi
8	17000227	Psikologi Sastra	2	Wajib Program Studi
9	17000231	Media Pembelajaran Bahasa	2	Wajib Program Studi
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-4			24	
Semester 5				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000205	Semantik	4	Wajib Program Studi
2	17000211	Leksikografi	4	Wajib Program Studi
3	17000112	Estetika	2	Wajib Program Studi
4	17000216	Menulis 4 (Kewartawanan)	2	Wajib Program Studi
5	17000218	Penyuntingan 1	4	Wajib Program Studi
6	17000228	Kritik Sastra	4	Wajib Program Studi
7	17000232	Pembelajaran Mikro	2	Wajib Program Studi
8	17000237	Sejarah Pemikiran	2	Wajib Program Studi
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-5			24	

Semester 6				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000217	Menulis 5 (Teknik Penulisan Artikel Ilmiah)	2	Wajib Program Studi
2	17000219	Penyuntingan 2	4	Wajib Program Studi
3	17000229	Apresiasi Sastra	2	Wajib Program Studi
4	17000232	Pembelajaran Makro	2	Wajib Program Studi

5	17000239	Metode Penelitian	4	Wajib Program Studi
6	17000301	Pembelajaran BIPA**	2	Pilihan Program Studi
7	17000302	Bahasa Mandarin 1**	2	Pilihan Program Studi
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-6			16	

Semester 7				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000113	Retorika	2	Wajib Program Studi
2	17000234	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	Wajib Program Studi
3	17000239	Kehumasan	2	Wajib Program Studi
4	17000240	Seminar Proposal	4	Telah Liulus Metode Penelitian
5	17000303	Bahasa Mandarin 2**	2	Pilihan Program Studi
6	17000304	Filsafat Bahasa**	2	Pilihan Program Studi
7	17000306	TOEFL Preparation 2*	2	Pilihan Program Studi
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-7			10	

Semester 8				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	17000241	Skripsi	6	Telah Liulus Metode Penelitian dan minimal telah memiliki 122 sks
7				
Jumlah SKS yang wajib diambil di semester ke-8			6	

No.	Semester	Jumlah SKS per Semester	Keterangan
1	Ke-1 (Ganjil)	20	
2	Ke-2 (Genap)	20	
3	Ke-3 (Ganjil)	24	
4	Ke-4 (Genap)	24	
5	Ke-5 (Ganjil)	24	
6	Ke-6 (Genap)	18	

7	Ke-7 (Ganjil)	10	
8	Ke-8 (Genap)	6	
Jumlah SKS yang wajib diambil dalam 8 Semester		146	

19. PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SNPT

No	Kode	Mata Kuliah KBK	SKS	Kode	Mata Kuliah KPT SNPT	SKS
					Pembentukan Karakter	
1	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	17000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
2				17000109	Pendidikan Pancasila	2
3	00000102	Bahasa Indonesia	2	17000102	Bahasa Indonesia	2
4	00000103	Agama	2	17000103	Agama	2
5	00000104	Olah Raga/Seni*		17000104	Olah Raga/Seni*	
6	00000105	Konservasi Alam dan Lingkungan*	2	17000105	Konservasi Alam dan Lingkungan*	2
7	00000106	Pendidikan Antikorupsi *		17000106	Pendidikan Antikorupsi *	
8	00000107	Kewirausahaan	2	17000107	Kewirausahaan	2
9	00000108	Bahasa Inggris/TOEFL	2	17000108	Bahasa Inggris/TOEFL	2
			12			14
					Kecakapan Hidup	
10	03012207	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	4	17000110	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	2
11	03045203	Pemahaman Lintas Budaya	2	17000111	Pemahaman Lintas Budaya	2
12	03015705	Estetika	2	17000112	Estetika	2
13	03013711	Retorika	2	17000113	Retorika	2
			10			8

					Linguitik Indonesia	
14	03012101	Pengantar Linguistik Umum	4	17000201	Pengantar Linguistik Umum	4
15	03012205	Fonologi Bahasa Indonesia	4	17000202	Fonologi	4
16	03012309	Morfologi Bahasa Indonesia	4	17000203	Morfologi	4
17	03012414	Sintaksis Bahasa Indonesia	4	17000204	Sintaksis	4
18	03012517	Semantik Bahasa Indonesia	4	17000205	Semantik	4

19	03012311	Sosiolinguistik	4	17000206	Sosiolinguistik	2
20	03012310	Pragmatik Bahasa Indonesia	2	17000207	Sosiopragmatik	2
21	03012415	Psikolinguistik	2	17000208	Psikolinguistik	2
22	03014203	Perencanaan Bahasa	2	17000209	Perencanaan Bahasa	2
23	03012519	Aliran-Aliran Linguistik	2	17000210	Aliran Linguistik	2
24	03013303	Leksikografi	4	17000211	Leksikografi	4
25	03013404	Analisis Wacana	4	17000212	Wacana	4
			38			36
					Penelitian Bahasa dan Sastra	
26	03044201	Dasar-dasar Filsafat dan Logika	2	17000236	Dasar-dasar Filsafat	2
27	03014605	Sejarah Pemikiran Modern	2	17000237	Sejarah Pemikiran	2
28	03012622	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra	4	17000239	Metode Penelitian	4
29	03012724	Seminar Praskripsi Bahasa dan Sastra	4	17000240	Seminar Proposal	4
30	03012825	Skripsi	6	17000241	Skripsi	6
31	03044202	Filsafat Bahasa*	2	17000304	Filsafat Bahasa*	2
			20			20
					Kritik Sastra Indonesia	
32	03012102	Pengantar Ilmu Sastra	4	17000220	Pengantar Ilmu Sastra	4
	03012104	Sejarah Sastra Indonesia	2	17000221	Sejarah Sastra Indonesia	2
33	03012103	Teori Sastra	4	17000222	Teori Sastra	2
34				17000229	Apresiasi Sastra	2
35	03012308	Telaah Puisi Indonesia	4	17000224	Telaah Puisi	4
36	03012313	Telaah Drama Indonesia	4	17000225	Telaah Drama	4
37	03012312	Sosiologi Sastra	2	17000226	Sosiologi Sastra	2
38	03012416	Psikologi Sastra	2	17000227	Psikologi Sastra	2
39	03012518	Kritik Sastra	4	17000228	Kritik Sastra	4
40	03012206	Telaah Prosa Indonesia	4	17000230	Telaah Prosa	4
			30			30
					Penulisan Ilmiah dan Kreatif	
41	03013101	Kemahiran Menulis	2	17000213	Menulis 1 (Kemahiran Menulis)	2
42	03015706	Menulis Ulasan	2	17000214	Menulis 2 (Penulisan Ulasan)	2

43	03013610	Penulisan Kreatif	2	17000215	Menulis 3 (Penulisan Kreatif)	2
44	03015102	Kewartawanan	2	17000216	Menulis 4 (Kewartawanan)	2
45	03013405	Penulisan Ilmiah	2	17000217	Menulis 5 (Teknik Penulisan Artikel Ilmiah)	2
46	03015604	Penyuntingan	4	17000218	Penyuntingan I	4
47				17000219	Penyuntingan II	4
48	03015101	Tata Persuratan Dinas	2	17000235	Tata Persuratan Dinas	2
49	03015503	Kehumasan	2	17000238	Kehumasan	2
50	03023402	Bahasa Inggris Persiapan Toefl I**	2	17000305	TOEFL Preparation 1**	2
51	03023503	Bahasa Inggris Persiapan Toefl II**	2	17000306	TOEFL Preparation 12**	2
			22			22
					Pendidikan Bahasa dan Sastra	
52	03012520	Dasar-dasar Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	17000230	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	4
53	03012621	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	4	17000231	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2
54				17000232	Pembelajaran Mikro	2
55	03015707	Praktik Mengajar Bahasa dan Sastra	4	17000233	Pembelajaran Makro	4
56	03012723	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	17000234	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2
57	03013508	Pembelajaran BIPA**	2	17000301	Pembelajaran BIPA*	2
58	03043112	Bahasa Jepang Praktis I**	2	17000302	Bahasa Mandarin I**	2
59	03043213	Bahasa Jepang Praktis II**	2	17000303	Bahasa Mandarin II**	2
60	082020205	Pengantar Teknologi Informasi**	2			
61	03043113	Bahasa Italia Praktis I **	2			
62	03043214	Bahasa Italia Praktis 2**	2			
			18			20
	Total Jumlah SKS di KBK		144	Total Jumlah SKS di KPT SNPT		146

**20. PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI
PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG
PELENGKAP**

No	Jenis Kompetensi			Nama Sertifikasi
	KPL	KPT	KPP	
1	√			UKBI, Penyuntingan, Penulisan Kreatif
2		√		Retorika, Menulis 4, Estetika ,Seminar, Kehumasan, Tata Persuratan Dinas, Telaah Puisi, Telaah Prosa, Telaah Drama, Toefl Parapraption 1 dan 2, Bahasa Inggris TOEFL
3			√	Kegiatan Ekstrakurikuler, Karakter Building, Seminar, Diskusi, dan Panitia

**21. MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN
SERTIFIKASI KOMPETENSI**

No.	Mata Kuliah Yang Korelatif	Uji Kompetensi
1	Bahasa Indonesia	UKBI
2	Fonologi	
3	Morfologi	
3	Sintaksis	
4	Semantik	
5	Penyuntingan 1	Penyuntingan
6	Penyuntingan 2	
7	Bahasa Indonesia	
9	Menulis 1 /Kemahiran Menulis	Penulisan Kreatif
10	Menulis 2/ Menulis Ulasan	
11	Menulis 3/ Menulis Kreatif	
12	Menulis 4	
13	Menulis 5	
14	Retorika	Presentasi
15	Menulis 5	
16	Estetika	
17	Seminar	Pemakalah
18	Menulis 5 dan 6	Kepanitiaan
19	Kehumasan	
20	Tata Persuratan Dinas	
21	Telaah Puisi	Perlombaan
22	Telaah Prosa	
23	Telaah Drama	
24	Toefl Parapraption 1	TOEFL
25	Toefl Parapraption 2	
26	Bahasa Inggris TOEFL	
27	Kegiatan Ekstrakurikuler	Pelatihan (LKM)
28	Kegiatan Ekstrakurikuler	Karakter Building
29	Kegiatan Ekstrakurikuler	Peserta Kegiatan
30	Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan Lain Bersertifikat

22. PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH

No	Kode	Mata Kuliah Program Studi di KPT SNPT	SKS	Kualifikasi Dosen Pengampu
1	17000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Minimal S2 Ilmu Sosial
2	17000109	Pendidikan Pancasila	2	Minimal S2 Ilmu Sosial
3	17000102	Bahasa Indonesia	2	S2/S3 Bahasa Indonesia
4	17000103	Pendidikan Agama	2	Minimal S2 Agama
5	17000104	Olah Raga/Seni*		Ahli di Bidang olah raga
6	17000105	Konservasi Alam dan Lingkungan*	2	Minimal S2 Lingkungan
7	17000106	Pendidikan Antikorupsi *		Inimal S2 Ilmu Hukum
8	17000107	Kewirausahaan	2	Inimal S2 Ilmu Sosial
9	17000108	Bahasa Inggris/TOEFL	2	S2/S3 Bahasa Inggris
		Kecakapan Hidup		
10	17000110	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	2	Minimal S2 Humaniora
11	17000111	Pemahaman Lintas Budaya	2	Minimal S2 Humaniora
12	17000112	Estetika	2	Minimal S2 Humaniora
13	17000113	Retorika	2	Minimal S2 Humaniora/Kehumasan
		Linguitik Indonesia		
14	17000201	Pengantar Linguistik Umum	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
15	17000202	Fonologi	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
16	17000203	Morfologi	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
17	17000204	Sintaksis	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
18	17000205	Semantik	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
19	17000206	Sosiolinguistik	2	S2/S3 Bahasa Indonesia

20	17000207	Sosiopragmatik	2	S2/S3 Bahasa Indonesia
21	17000208	Psikolinguistik	2	Minimal S2 Bahasa Indonesia
22	17000209	Perencanaan Bahasa	2	Minimal S2 Bahasa Indonesia
23	17000210	Aliran Linguistik	2	Minimal S2 Bahasa Indonesia
24	17000211	Leksikografi	4	S2/S3 Bahasa Indonesia
25	17000212	Wacana	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
		Penelitian Bahasa dan Sastra		
25	17000236	Dasar-dasar Filsafat	2	Minimal S2 Filsafat
26	17000237	Sejarah Pemikiran	2	Minimal S2 Filsafat
27	17000239	Metode Penelitian	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
28	17000240	Seminar Proposal	4	Minimal S2 Bahasa Indonesia
29	17000241	Skripsi	6	Minimal S2 Bahasa Indonesia
30	17000304	Filsafat Bahasa*	2	Minimal S2 Filsafat
		Kritik Sastra Indonesia		
31	17000220	Pengantar Ilmu Sastra	4	Minimal S2 Bidang Sastra
32	17000221	Sejarah Sastra Indonesia	2	Minimal S2 Bidang Sastra
33	17000222	Teori Sastra	2	Minimal S2 Bidang Sastra
34	17000229	Apresiasi Sastra	2	Ahli di Bidang Sastra
35	17000224	Telaah Puisi	4	Minimal S2 Bidang Sastra
36	17000225	Telaah Drama	4	Minimal S2 Bidang Sastra
37	17000226	Sosiologi Sastra	2	Minimal S2 Bidang Sastra
38	17000227	Psikologi Sastra	2	Minimal S2 Bidang Sastra
39	17000228	Kritik Sastra	4	Minimal S2 Bidang Sastra
40	17000230	Telaah Prosa	4	Minimal S2 Bidang Sastra
		Penulisan Ilmiah dan Kreatif		

41	17000213	Menulis 1 (Kemahiran Menulis)	2	Minimal S2 Bahasa dan Sastra
42	17000214	Menulis 2 (Penulisan Ulasan)	2	Minimal S2 Bahasa dan Sastra
43	17000215	Menulis 3 (Penulisan Kreatif)	2	Ahli di Bidang Kekretatifan
44	17000216	Menulis 4 (Kewartawanan)	2	Ahli di Bidang Jurnalistik
45	17000217	Menulis 5 (Teknik Penulisan Artikel Ilmiah)	2	Minimal S2 Bahasa dan Sastra
46	17000218	Penyuntingan I	4	Minimal S2 Ilmu Bahasa
47	17000219	Penyuntingan II	4	Minimal S2 Ilmu Bahasa
48	17000235	Tata Persuratan Dinas	2	Minimal S2
49	17000238	Kehumasan	2	Minimal S2 Kehumasan
50	17000305	TOEFL Preparation 1**	2	Minimal S2 Bahasa Inggris
51	17000306	TOEFL Preparation 12**	2	Minimal S2 Bahasa Inggris
		Pendidikan Bahasa dan Sastra		
52	17000230	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	4	Minimal S2 Pendidikan Bahasa
53	17000231	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	Minimal S2 Pendidikan Bahasa
54	17000232	Pembelajaran Mikro	2	Minimal S2 Pendidikan Bahasa
55	17000233	Pembelajaran Makro	4	Minimal S2 Pendidikan Bahasa
56	17000234	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	Minimal S2 Pendidikan Bahasa
57	17000301	Pembelajaran BIPA*	2	Minimal S2 Pendidikan Bahasa
58	17000302	Bahasa Mandarin I**	2	Minimal S1 Bahasa Mandarin
59	17000303	Bahasa Mandarin II**	2	Minimal S1 Bahasa Mandarin

23. RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTORAL/PROFESOR

Rencana Pengembangan S2 ke S3

No .	Nama Dosen Tetap	S2		S3		
		Universi tas	Bidang Ilmu	Universitas	Bidan g Ilmu	Tahu n
1	Somadi	UNJ	BAHASA	HASANUDIN	Lingui stik	2019
2	Sukirno	UNINDR A	BAHASA	UNPAD/UI/HASAN UDIN	Bahas a	2022
3	Arju Susanto	UNINDR A	SASTRA	UNPAD/UI/HASAN UDIN	Bahas a	2020
4	Iskandarsyah	USU	BAHASA	USU	Lingui stik	2020
5	Kurnia Rachmawati	UNS	UGM	UGM	Sastra	2021

Rencana Penguatan Ilmu Pascadoktor

No.	Nama Dosen Tetap	S3			<i>Post-Doctoral</i>	
		Universitas	Bidang Ilmu	Tahun	Universitas	Tahun
1	Somadi	Hasanudin	Linguistik	2022		
2	Iskandarsyah	USU	Humanira	2023		
3	Arju Susanto	UNPAD/UI	Humaniora	2023		
4	Sukirno	UNPAD/UI	Humaniora	2024		
5	Kurnia Rachmawati	UGM	Sastra	2024		

24. PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI
MATA KULIAH/LABORATORIUM

No.	Kode	Mata Kuliah Program Studi di KPT SNPT	SKS	Buku/Jurnal/Diklat (Koleksi di <i>Cyber Library</i> UNAS)	Software (Piranti Lunak)	Laboratorium
1	17000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Cari di gogle		
2	17000109	Pendidikan Pancasila	2			
3	17000102	Bahasa Indonesia	2	Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Kementrian Riset,2016), Bahasa Indonesia Dasar-dasar Pengembangan Kepribadian (Kasno,2017), Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (Arifi, Tasai, 2016)	Modul Buku Buku	
4	17000103	Pendidikan Agama	2			
5	17000104	Olah Raga/Seni*	2			
6	17000105	Konservasi Alam dan Lingkungan*	2			
7	17000106	Pendidikan Antikorupsi *	2			
8	17000107	Kewirausahaan	2			
9	17000108	Bahasa Inggris/TOEFL	2			
10	17000110	Perkembangan Masyarakat dan Kesenian Indonesia	2	Mulyadi dan Jamaludin (2006) Komunikasi Antarbudaya: Panduan berkomunikasi dengan orang-orang Berbeda Budaya. Kuncoroningrat (1980) Sejarah Teori Antropologi	Buku	
11	17000111	Pemahaman Lintas Budaya	2	Pemahaman Lintas Budaya (Kusherdiana,2011), Barker (2004) Cultural Studies: Teori dan Praktik	Buku	
12	17000112	Estetika	2			

13	17000113	Retorika	2			
		Linguitik Indonesia				
14	17000201	Pengantar Linguistik Umum	4			
15	17000202	Fonologi	4	Chaer (2009), Muslich (2008) Fonologi Bahasa Indonesia. Fonologi Bahasa Indonesia (Aririn, 2015)		
16	17000203	Morfologi	4			
17	17000204	Sintaksis	4			
18	17000205	Semantik	4			
19	17000206	Sosiolinguistik	2			
20	17000207	Sosiopragmatik	2			
21	17000208	Psikolinguistik	2			
22	17000209	Perencanaan Bahasa	2			
23	17000210	Aliran Linguistik	2			
24	17000211	Leksikografi	4			
25	17000212	Wacana	4			
		Penelitian Bahasa dan Sastra				
25	17000236	Dasar-dasar Filsafat	2			
26	17000237	Sejarah Pemikiran	2			
27	17000239	Metode Penelitian	4			
28	17000240	Seminar Proposal	4			
29	17000241	Skripsi	6			
30	17000304	Filsafat Bahasa*	2			
		Kritik Sastra Indonesia				

31	17000220	Pengantar Ilmu Sastra	4			
32	17000221	Sejarah Sastra Indonesia	2			
33	17000222	Teori Sastra	2			
34	17000229	Apresiasi Sastra	2			
35	17000224	Telaah Puisi	4			
36	17000225	Telaah Drama	4			
37	17000226	Sosiologi Sastra	2			
38	17000227	Psikologi Sastra	2			
39	17000228	Kritik Sastra	4			
40	17000230	Telaah Prosa	4			
		Penulisan Ilmiah dan Kreatif				
41	17000213	Menulis 1 (Kemahiran Menulis)	2			
42	17000214	Menulis 2 (Penulisan Ulasan)	2			
43	17000215	Menulis 3 (Penulisan Kreatif)	2			
44	17000216	Menulis 4 (Kewartawanan)	2			
45	17000217	Menulis 5 (Teknik Penulisan Artikel Ilmiah)	2			
46	17000218	Penyuntingan I	4			
47	17000219	Penyuntingan II	4			
48	17000235	Tata Persuratan Dinas	2	Tata Persuratan Dinas (Menpan, 2015), Aneka Surat Sekertaris dan Bisnis Indonesia (Lamudin,1991), Aneka Surat Statuta, Laporan dan Proposal.	Modul Buku Buku	

				(Lamudin, 1995), Pilar-Pilar Bahasa Indonesia (Sunaryo,2000)	Buku	
49	17000238	Kehumasan	2	Teori dan Profesi Kehumasan (Anggoro, 2008), McQuall (2012) Teori Komunikasi Massa McQuail, Etika Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi.	Buku	
50	17000305	TOEFL Preparation 1**	2			
51	17000306	TOEFL Preparation 12**	2			
		Pendidikan Bahasa dan Sastra				
52	17000230	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	4	Pembelajaran dan Perkembagnan Belajar (Tung,2015), Perencaanaan Pembelajaran (Uno, 2012)	Buku	
53	17000231	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2			
54	17000232	Pembelajaran Mikro	2			
55	17000233	Pembelajaran Makro	4			
56	17000234	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2	Arikunto (1984) Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. dan Penilaian Berbasis Kelas, (Surapranata, 2005) Blooom (Evaluation to Imptove Learning	Buku	
57	17000301	Pembelajaran BIPA*	2			
58	17000302	Bahasa Mandarin I**	2			
59	17000303	Bahasa Mandarin II**	2			

25. PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN Riset

Cari perangkat lab yang baik

No.	Nama Laboratorium yang ada	Pemanfaatan untuk Praktikum: Modul Praktikum	Mata Kuliah
1	Laboratorium Bahasa		Bahasa Inggris
2	Laboratorium Seni dan Budaya		Apresiasi Sastra Retorika Seni dan Olahraga

Rencana Pengembangan Kapasitas Laboratorium Sebagai Penunjang Pembelajaran yang Berorientasi Penguatan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Kegiatan Riset Unggulan Program Studi.

Usulan Kelengkapan Laboratorium: Penguatan CPL				
No.	Nama Laboratorium	Modul Praktikum	Piranti Lunak	Hardware (Perangkat Keras)
1	Sanggar Seni dan Budaya*	Praktikum/Drama/Tari	Tempat	
2	Laboratorium Seni dan Budaya		Karpet Pelantang Aksesoris	

- Sanggar Seni dan Budaya berkaitan dengan materi perkuliahan Kekeratifan yaitu sesuai dengan bidang ilmu yang di tuntut di Program Studi Sastra Indonesia. Hal ini perlu untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa. Oleh karena itu di butuhkan satu ruang ber ukuran 6 x 8 m² dan di depan di pasang kaca sepanjang 6 m²

Usulan Kelengkapan Laboratorium: Penguatan Riset Unggulan Prodi				
No.	Nama Laboratorium	Modul Praktikum	Piranti Lunak	Hardware (Perangkat Keras)
1	Sanggar Seni dan Budaya	Praktikum	Ruangan	
2			Karpet Aksesoris	Pelantang
3				

26. PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Sesuai dengan yang telah di buat oleh Universitas Nasional.

UNIVERSITAS NASIONAL NASIONAL UNIVERSITY



FAKULTAS BAAHASA DAN SASTRA *Faculty of Languages and Letters*

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH *Certificate of Companion of diploma* DIPLOMA SUPPLEMENT

NOMOR/NUMBER: / /2017

**Surat Keterangan Pendamping Ijazah menerangkan Capaian Pembelajaran dan Prestasi
dari Pemegang Ijazah selama masa studi di Universitas Nasional**

*The Diploma Supplement Certifies the Study Accomplishment of Its Bearer During
the Period of Study at Nasional University*

1. IDENTITAS DIRI

PERSONAL INFORMATION

1.1 Nama Lengkap

Full Name

1.2 Tempat & Tanggal Lahir

Place and Date of Birth

1.3 Nomor Pokok Mahasiswa

Student Identification Number

1.4 Tahun Masuk

Admission Year

1.5 Tanggal Kelulusan

Date of Graduation

1.6 Nomor Ijazah

Number of Certificate

1.7 Gelar dan Singkatannya

Title and its acronym

Sarjana Sains (S.Si)

1.8 Lama Studi

Regular Length of Study

1.9. Sistem Kredit Semester

Credits

Minimal 144 SKS

Minimum of 144 credits

1.10. Indeks Prestasi Kumulatif

Grade Point Average

2. IDENTITAS PROGRAM STUDI

IDENTITY OF STUDY PROGRAM

2.1	Program Studi <i>Study Program</i>	Biologi <i>Biology</i>
2.2	Jenis/Jenjang Pendidikan <i>Education Degree</i>	Strata-1 <i>Bachelor Degree</i>
2.3	Jenjang Kualifikasi KKNI <i>Scheme Level in the Indonesian Qualification Framework</i>	Jenjang 6 <i>6th Level</i>
2.4	Persyaratan Penerimaan <i>Admission Requirements</i>	Lulus SLTA dan Lulus Seleksi Mahasiswa Baru <i>Graduate from High School and passed the student admission selection</i>
2.5	Bahasa Pengantar Kuliah <i>Lingua Franca/Spoken Language</i>	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>
2.6	Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	Skala/Scale: 1 – 4; A = 4. A- = 3,7. B+ = 3,3. B = 3,0 B- = 2,7 ; C + = 2,3 , C = 2,0 D = 1, E = 0.
2.7	Pendidikan Lanjut <i>Further Study</i>	Program Magister <i>Master Program</i>
2.8	Status Profesi (Bila Ada) <i>Professional Status (If Applicable)</i>	

3. KUALIFIKASI BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

THE QUALIFICATION BASED ON THE LEARNING OUTCOMES OF GRADUATION

EMPAT ASPEK CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN:

1. SIKAP
2. PENGETAHUAN
3. KETERAMPILAN UMUM
4. KETERAMPILAN KHUSUS

FOUR ASPECT OF LEARNING OUTCOMES OF GRADUATION:

1. ATTITUDE
2. KNOWLEDGE
3. MAJOR SKILL
4. SPECIFIC SKILL

3.1 SIKAP

- (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- (2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- (3) Dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- (4) Dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
- (5) Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- (6) Dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- (7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- (8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- (9) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- (10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

3.1 ATTITUDE

-
-
-
-

3.2 PENGETAHUAN

1. Karakter, Integritas, dan Soft-Skill
 - a. Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral

3.2 KNOWLEDGE

1. Character, Integrity and Soft-Skill
 - a.

atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.

- b. Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
- c. Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
- d. Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
- e. Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
- f. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
- g. Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
- h. Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
- i. Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.

2. Ranah Topik 2

- a.
- b.

3. Ranah Topik 3

- a.
- b.

- b.

2. Field of Topic 2

- a.
- b.

3. Field of Topic 3

- a.
- b.

3.3 KETERAMPILAN UMUM

- a.
- b.

3.4 KETERAMPILAN KHUSUS

- a.
- b.
- a.
- b.

3.3 MAJOR SKILL

- a.
- b.

3.4 SPECIFIC SKILL

4. KEGIATAN DAN PRESTASI MAHASISWA

4. STUDENT ACTIVITY AND ACHIEVEMENT

No.	Kompetensi Penunjang	Nilai	Komposisi
1	Langsung		50%
	a. Sertifikat Keahlian 1	400	200
	b. Sertifikat Keahlian 2	400	200
	c.		
2	Pelengkap		30%
	a. Sertifikat TOEFL 400	300	90
	b. Sertifikat Seminar Ilmiah	100	30
	c.		
3	Tambahan		20%
	a. Ketua Himpunan Mahasiswa	200	40
	b. Anggota panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas	50	10
	c.		
Total Nilai			100%
			580

No.	Competence Support	Points	Composition
1	Direct		50%
	a. Sertifikat Keahlian 1	400	200
	b. Sertifikat Keahlian 2	400	200
	c.		
2	Complement		30%
	a. Sertifikat TOEFL 400	300	90
	b. Sertifikat Seminar Ilmiah	100	30
	c.		
3	Additional		20%
	a. Ketua Himpunan Mahasiswa	200	40
	b. Anggota panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas	50	10
	c.		
Total Poin			100%
			580

Berdasarkan penilaian kompetensi penunjang dari 3 komponen yakni Komponen Langsung, Komponen Pelengkap dan Komponen Tambahan, pemegang ijazah tersebut diatas masuk dalam kategori:

BAGUS.

Penilaian Kompetensi Penunjang:

- Sangat Bagus > 1000 poin
- Bagus 750 – 999 poin
- Cukup 500 – 749 poin
- Kurang 0 – 499 poin

*Based on the scoring of Competence Supports which are composed of Direct Component, Complement Component and Additional Component, student who hold this certification of graduation is granted as **GOOD**.*

Criteria of Competence Support:

- Very Good > 1000 poin
- Good 750 – 999 poin
- Enough 500 – 749 poin
- Less 0 – 499 poin

Kegiatan dan Prestasi Mahasiswa (KPM) berkaitan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang sesuai dengan kurikulum KPT-KKNI dimana membentuk Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus (Tabel 1.)

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan

SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN UMUM	KETRAMPILAN KHUSUS
merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi	kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi
DITETAPKAN DALAM SN DIKTI	DITETAPKAN OLEH ASOSIASI/FORUM PROGRAM STUDI	DITETAPKAN DALAM SN DIKTI	DITETAPKAN OLEH ASOSIASI/FORUM PROGRAM STUDI

Bentuk kegiatan kompetensi mahasiswa untuk SKPM meliputi 3 kompetensi, yang dapat dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan , yaitu:

1. Kompetensi Penunjang Langsung (KPL), yaitu berupa Kegiatan Penalaran dan Keilmuan. Capaian Pembelajaran Lulusan yang mendukung kompetensi ini adalah SIKAP, PENGETAHUAN dan KETERAMPILAN UMUM
2. Kompetensi Penunjang Tambahan (KPT), yaitu berupa Kegiatan Minat, Bakat, Organisasi dan Kepemimpinan. Capaian Pembelajaran Lulusan yang mendukung kompetensi ini adalah SIKAP, KETERAMPILAN UMUM dan KETERAMPILAN KHUSUS

KHUSUS

3. Kompetensi Penunjang Pelengkap (KPP), yaitu kegiatan Kepedulian Kepada Masyarakat dan kegiatan sosial. Capaian Pembelajaran Lulusan yang mendukung kompetensi ini adalah SIKAP dan KETERAMPILAN KHUSUS

5. SKEMA TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

SCHEME OF THE INDONESIAN HIGHER EDUCATION SYSTEM



- Berdasarkan KKNI Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai bidang. Untuk perguruan tinggi diturunkan menjadi Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Portofolio Sastra Indonesia 2019

- Based on the Rule of President, Republic of Indonesia, KKNI as known as Indonesian Qualification Framework is a competence grading system which integrates the aspects of education, training, and working experience in purpose of acknowledging the capacity based on work qualification in various sectors. For the Higher Education, KKNI is derived as the National Standard of Higher Education as The Rule of Ministry of Research and Higher Education No. 44 Tahun 2015 as the reference to implement KKNI within the learning

Tinggi sebagai acuan penerapan KKNi dalam pembelajaran.

- KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia.
- Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal atau pengalaman kerja.

Rektor/Rector

Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A

process.

- *KKNi is the resemblance of Indonesian quality and identify concerning its national training and education system.*
- *Qualification level, a nationally legalized learning outcomes, is composed by the results of education and training activities (formal, nonformal) or working experiences.*

Dekan/Dean

Drs. Somadi, M.Pd.

27. METODE PEMBELAJARAN *STUDENT CENTERED LEARNING*

Metode SCL masih di berlakukan di Program Studi Sastra Indonesia mengacu kepada Badan Pengembangan Kurikulum dan SK Rektor Nomor 65 Tahun 2019

Metode SCL yang diberlakukan berikut ini:

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
2	<i>Role-Play & Simulation</i>	RPS
3	<i>Discovery Learning</i>	DL
4	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5	<i>Cooperative Learning</i>	CoL
6	<i>Collaborative Learning</i>	CbL
7	<i>Contextual Learning</i>	CtL
8	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	PBL

URAIAN RINGKAS MOTODE-MODEL SCL

NO	MOCEL BELAJAR	YANG DILAKSANAKN MAHASISWA	YANG DILAKSANAKAN DOSEN
1	<i>Small Group Discussion</i>	• Membentuk kelompok (5-10) • Memilih bahan diskusi • Mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	• Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi • Menjadi Moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir diskusi mahasiswa
	<i>Role-Play & Simulation</i>	• Mempelajari dan menjelaskan suatu peran yang ditugaskan kepadanya	• Merencanakan situasi kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa

- | | | | |
|---|---|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan | berupa bermain , model komputer, atau berbagai latihan simulasi. | |
| 3 | <i>Discovery Learning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan | <ul style="list-style-type: none"> • Membahas kinerja mahasiswa • Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menyelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa, • Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa. |
| 4 | <i>Self-Directed Learning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri. | <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa. |
| 5 | <i>Cooperative Learning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. | <ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Menyiapkan suatu masalah/kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok. |
| 6 | <i>Collaborative Learning</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas. | <ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan |

		• Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri	motivator.
7	<i>Contextual Learning</i>	• Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata. • Melakukan studi lapangan/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori	• Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau enterpreneurial. • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun lapangan.
8	<i>Project Based Learning</i>	• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. • Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	• Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian /penggalan (inquiry) yang terstruktur dan komplek.. • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
9	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	• Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/yang dirancang oleh dosen.	• Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu. • Membuat petunjuk (metode) untuk

mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

28. MODUS PEMBELAJARAN: MODUS GANDA/*BLENDED LEARNING*

Blended Learning dalam arti sederhana adalah pola pembelajaran yang mengandung unsure campuran, kombinasi antara satu pola pembelajaran dengan pola pembelajaran yang lainnya. *Blended learning* merupakan salah satu cara pendidikan terbaru dalam mengikuti perkembangan globalisasi dan teknologi. Driscoll (2002) mendefinisi *blended learning* pada empat konsep yang berbedayaitu:

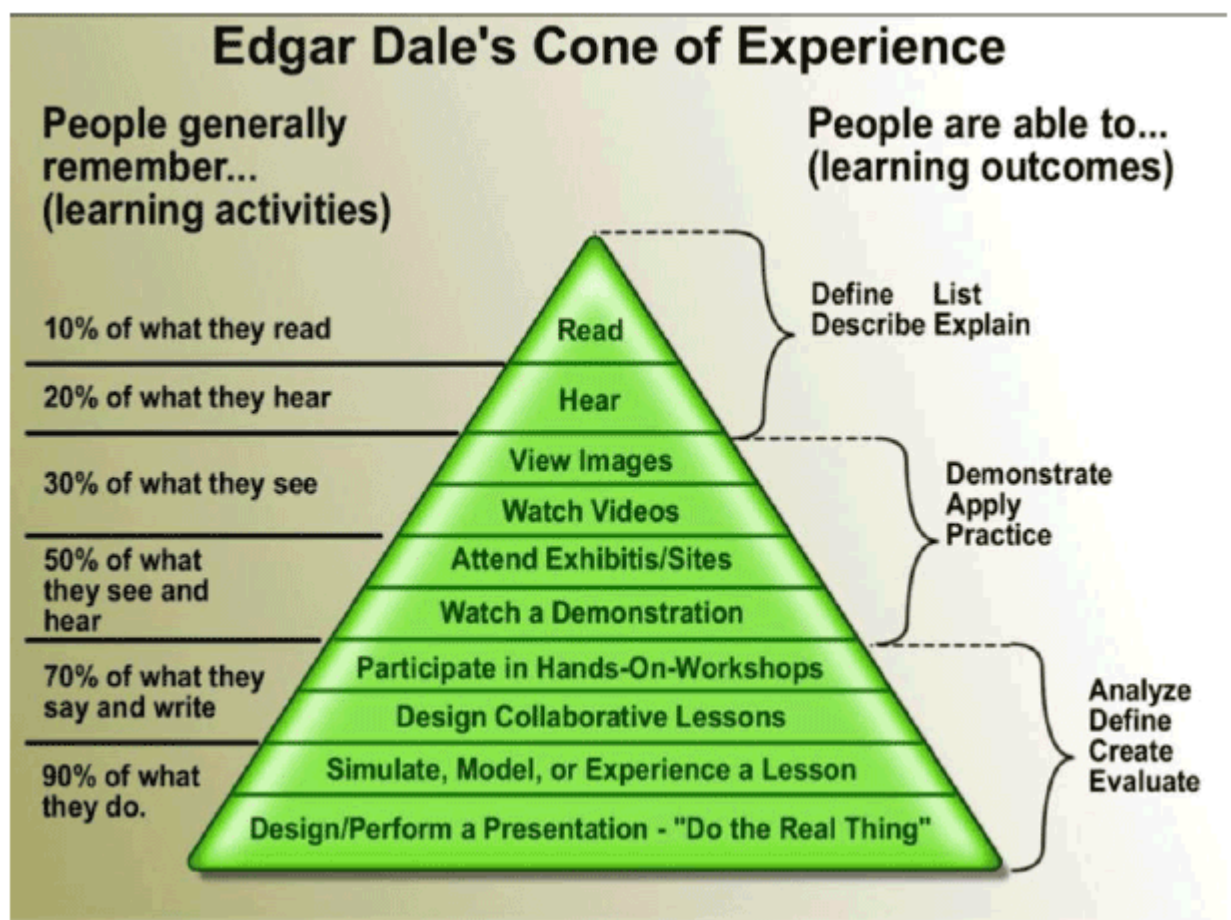
- a) *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasi kan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b) *Blended learning* merupakan kombinasi dan berbagai pendekatan pembelajaran (seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivisme) untuk menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran.
- c) *Blended learning* juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti *video tape*, CD-ROM, *web-based training*, *film*) dengan pembelajaran tatap muka.
- d) *Blended learning* menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan pekerjaan.

Graham (2005) mempunyai 3 definisi, yaitu:

- a) Mengkombinasikan berbagai model pembelajaran:
- b) Mengkombinasikan berbagai metode-metode pembelajaran, teori belajar, dan dimensi pedagogis;

c) Mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan *face-to-face/on-site* (pembelajaran tatap muka).

Berdasarkan Kerucut Pengalaman Edgar Dale (*Edgar Dale's Cone of Experience*) , maka semakin mahasiswa banyak mendapatkan pembelajaran yang bersifat aktif dan partisipatif, maka akan mendapatkan lebih dari 90% pengalaman dari hasil pembelajaran tersebut dan Model pembelajaran dengan Blended Learning adalah medianya.



Gambar: *Edgar Dale's Cone of Experience*

Pembelajaran *blended learning* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran pada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta media komunikasi lainnya. Pembelajaran *blended learning* berfungsi sebagai metode pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik yang dapat meminimalkan kendala waktu, jarak dan ruang.

Portofolio Sastra Indonesia 2019

Penyelenggaraan pembelajaran *blended learning* yang diselenggarakan oleh Universitas Nasional, telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai Peraturan Pemerintah tentang Standar Pendidikan Jarak Jauh dan mengikuti Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Jarak Jauh dari Kemenristekdikti. Penyelenggaraan Pembelajaran *blended learning* diterapkan dengan sesi matakuliah pada Program Studi dengan tetap mengacu kepada Sistem Kredit Semester.

Referensi:

Discoll, M. 2002. *Blended Learning: Let's Get Beyond the Hype*.

Graham, C.R. 2005. *Blended Learning System*. Definisi, Current, and Future Directions. dalam The Hand Book of Blended Learning

Keputusan Rektor Universitas Nasional No 65 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran *Blended Learning* di Lingkungan Universitas Nasional

29. TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS LMS (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM), VIDEO E-LEARNING, KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL, SOFTWARE DAN CYBER LIBRARY

MASALAH

A. LMS

LMS merupakan sistem untuk mengelola catatan pelatihan dan pendidikan, perangkat lunak tersebut mendistribusikan program pembelajaran melalui internet dengan fitur untuk kolaborasi secara "online". Learning Management System (biasa disingkat LMS) adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan "online", program pembelajaran elektronik (e-learning program). Sebuah LMS yang kuat harus bisa melakukan hal berikut:

- menggunakan layanan "self-service" dan "self-guided"
- mengumpulkan dan menyampaikan konten pembelajaran dengan cepat
- mengkonsolidasikan inisiatif pelatihan pada platform berbasis "web scalable"
- mendukung portabilitas dan standar
- personalisasi isi dan memungkinkan penggunaan kembali pengetahuan.

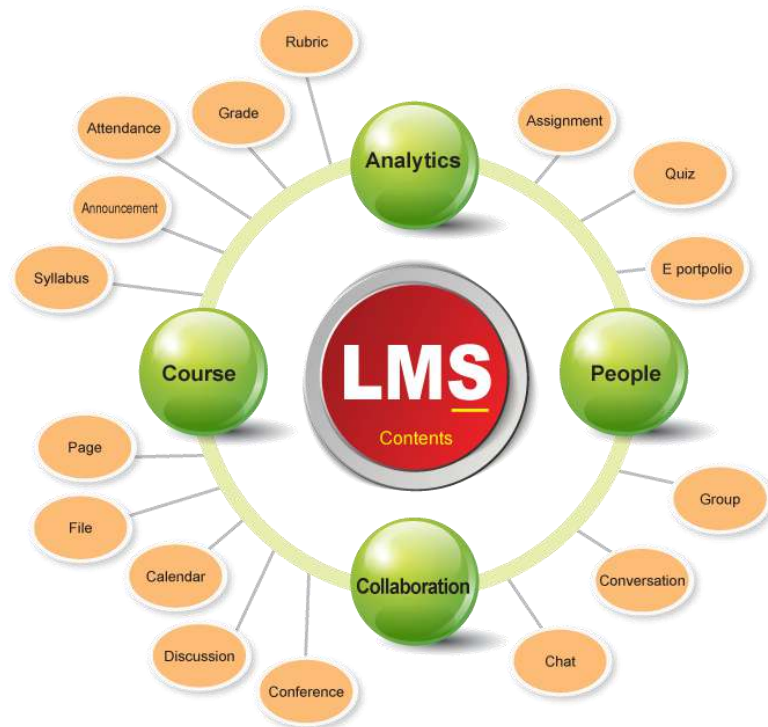
Secara umum proses belajar mengajar dengan memanfaatkan LMS alur prosesnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. LMS Logical Workflow

Pada gambar 1. Terdapat Sembilan langkah mulai dari langkah pertama administrator membuat jadwal kuliah sampai dengan langkah terakhir administrator mengirimkan bahan untuk evaluasi perkuliahan. Langkah langkah tersebut dapat dilakukan dimana saja karena semua telah berbasis web dan dilakukan secara online.

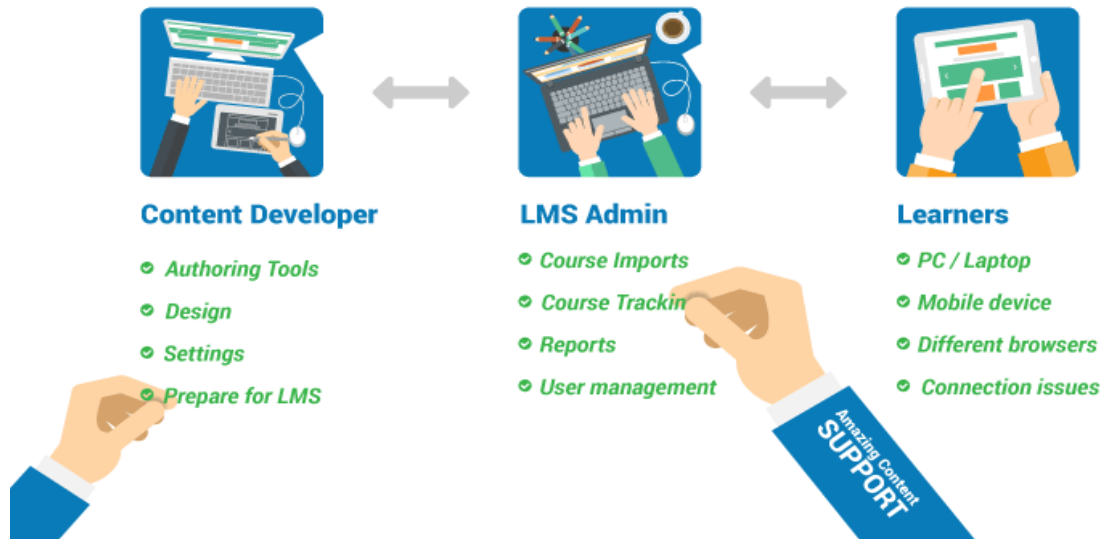
LMS memiliki empat jenis content meliputi Course, People, Analytics dan Collaboration. Content tersebut terkait satu dengan yang lain dan pengelolaannya menggunakan metode CMS (Content Management Systems) berikut gambar CMS pada LMS



Gambar 2. Content pada LMS

Content-content perkuliahan, content pendukung pembelajaran maupun content untuk kolaborasi pendukung pembelajaran harus dikelola menggunakan model CMS dengan teknologi IT khususnya internet sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu salah satu hal utama yang wajib dipersiapkan dalam membangun perkuliahan online atau perkuliahan Blended/Modus Ganda adalah membangun LMS. Dalam proses pembangunan LMS melibatkan pihak-pihak antara lain Content

Developer, LMS Admin dan Learner. Kaitan ketiga pihak maupun hal-hal yang harus dilakukan tergambar pada diagram berikut ini:



Gambar 3. Pihak-Pihak yang terkait dalam pembangunan LMS

Pada saat membangun LMS Content Developer harus mempersiapkan LMS, terdapat banyak sekali aplikasi LMS yang biasa digunakan, baik yang open source maupun berbayar. Berikut daftar aplikasi-aplikasi LMS terbaik 2018

The Best (LMS) Learning Management Systems for 2018

By William Fenton Jan. 13, 2018

These learning management services help schools, businesses, and organizations develop, assign, and track online classes.

f t in p 4 SHARES

Product	Absorb LMS	Moodle LMS	Instructure Canvas LMS	Schoology LMS	Blackboard Learn LMS	D2L Brightspace LMS	Edmodo LMS	Quizlet	Google Classroom
Lowest Price									
Editors' Rating	★★★★★ EDITOR'S CHOICE	★★★★★ EDITOR'S CHOICE	★★★★★ EDITOR'S CHOICE	★★★★★ EDITOR'S CHOICE	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★
SCORM Import	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bundled Course Content	—	—	✓	✓	—	—	✓	✓	—
Google Apps Integration	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Single Sign-On (SSO)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
E-Commerce	✓	✓	—	—	—	✓	—	—	—
Developer API Available	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LTI Support	—	✓	✓	✓	✓	✓	—	✓	—
Native Web Hosting	—	—	✓	✓	—	—	✓	✓	✓
Read Review	Absorb LMS Review	Moodle LMS Review	Instructure Canvas LMS Review	Schoology LMS Review	Blackboard Learn LMS Review	D2L Brightspace LMS Review	Edmodo LMS Review	Quizlet Review	Google Classroom Review

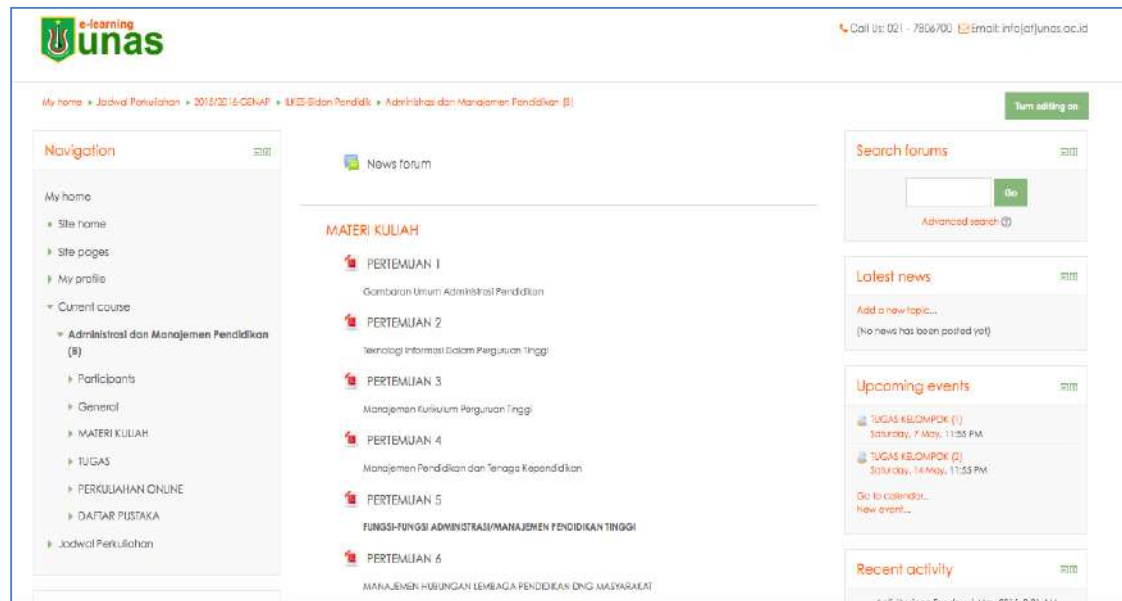
Gambar 4. Aplikasi LMS terbaik 2018

Sumber : <http://sea.pcmag.com/absorb-lms/10984/guide/the-best-lms-learning-management-systems-for-2018>

Penentuan LMS yang akan digunakan harus mempertimbangkan Beberapa hal antara lain: fitur, user friendly, kecepatan akses dan kemampuan pengelolaan user yang besar serta dan yang lebih utama adalah harga dari LMS. Dari Beberapa aplikasi LMS yang ada moodle merupakan aplikasi yang free dan memiliki rating yang cukup bagus, untuk mendapatkan fitur-fitur yang lebih harus selalu di update sesuai versi terbaru namun biasanya versi terbaru membutuhkan server yang cukup baik spesifikasinya.

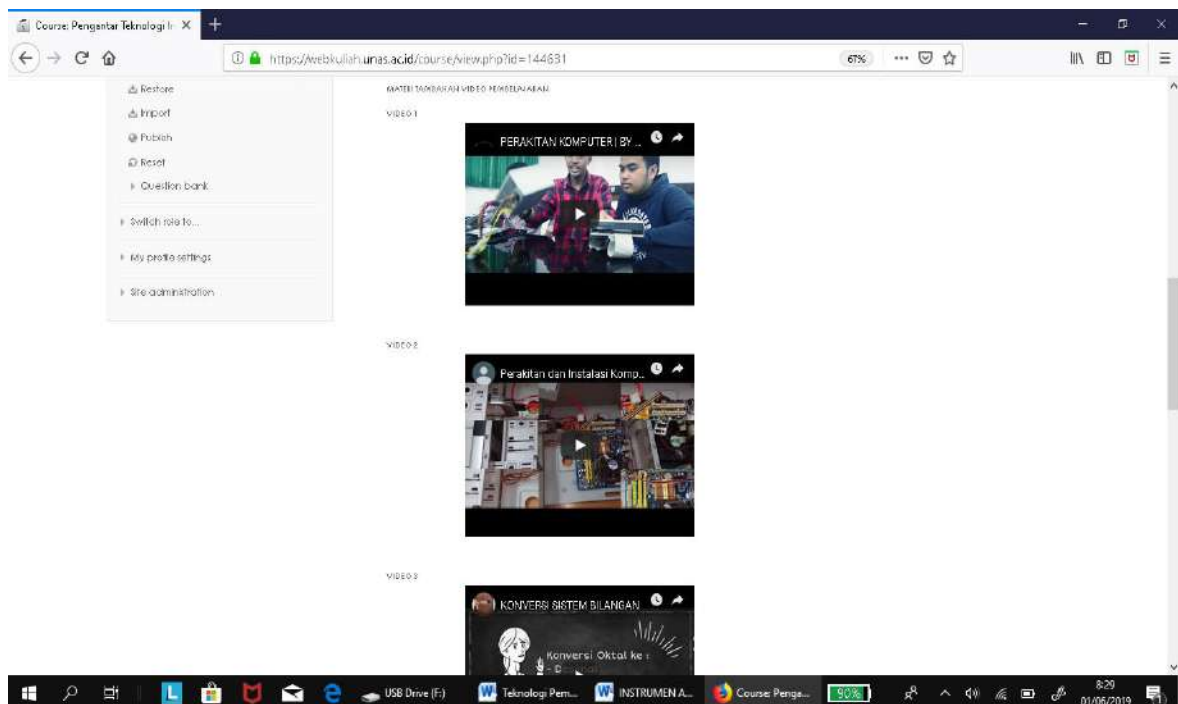
UNAS sangat memahami bahwa perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini berlangsung demikian pesat, sehingga kemampuan berkomunikasi dan kebutuhan akan informasi hampir tanpa batas. Batasan seperti faktor jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan, dan lain-lain, kini dapat diatasi dengan dikembangkannya berbagai teknologi informasi dan komunikasi mutakhir. Demikian halnya dalam dunia pendidikan. Kecenderungan dunia pendidikan Indonesia dimasa mendatang adalah berkembangnya pendidikan terbuka dengan modus belajar jarak jauh (*distance learning*), sharing resource bersama antar lembaga pendidikan dalam sebuah jaringan, perpustakaan dan instrumen pendidikan lainnya (seperti dosen, laboratorium) berubah fungsi menjadi sumber informasi dan penggunaan perangkat teknologi informasi interaktif dalam proses pembelajaran.

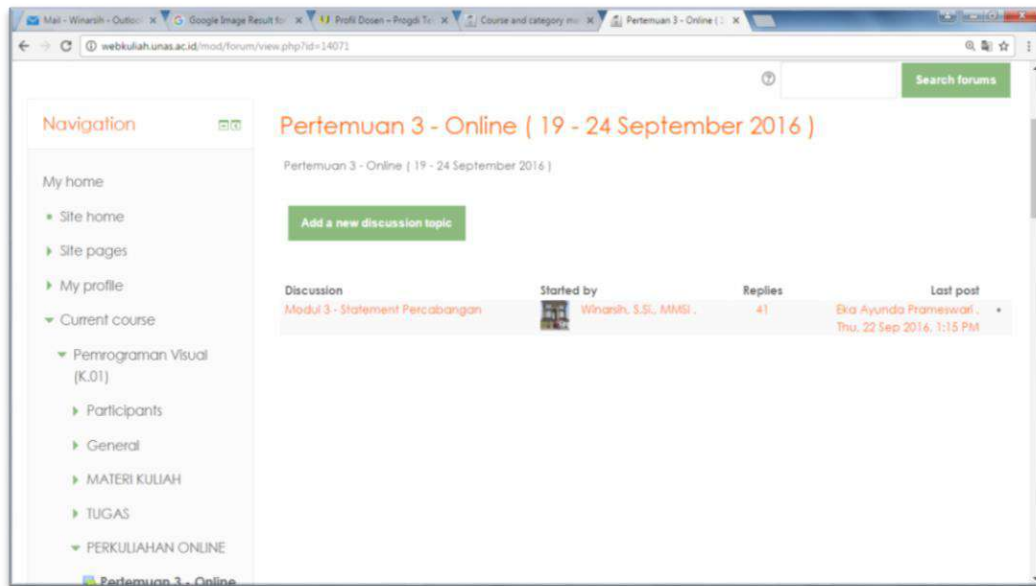
UNAS sudah siap menghadapi perkembangan pendidikan masa mendatang dengan model pembelajaran *blended learning* atau modus ganda. Perkuliahan modus ganda atau *blended learning* memadukan keunggulan teknologi sebagai media serta tatap muka untuk melakukan interaksi antara pembelajar dan pengajar guna memperoleh hasil yang diharapkan. Saat ini aplikasi e-Learning telah digunakan untuk menunjang proses perkuliahan sehingga dosen dapat mengunggah materi perkuliahan, tugas perkuliahan, maupun interaksi antara dosen dengan mahasiswa menggunakan fasilitas forum, berikut beberapa screenshot pemanfaatan e-Learning



Gambar 5. View modul Perkuliahan

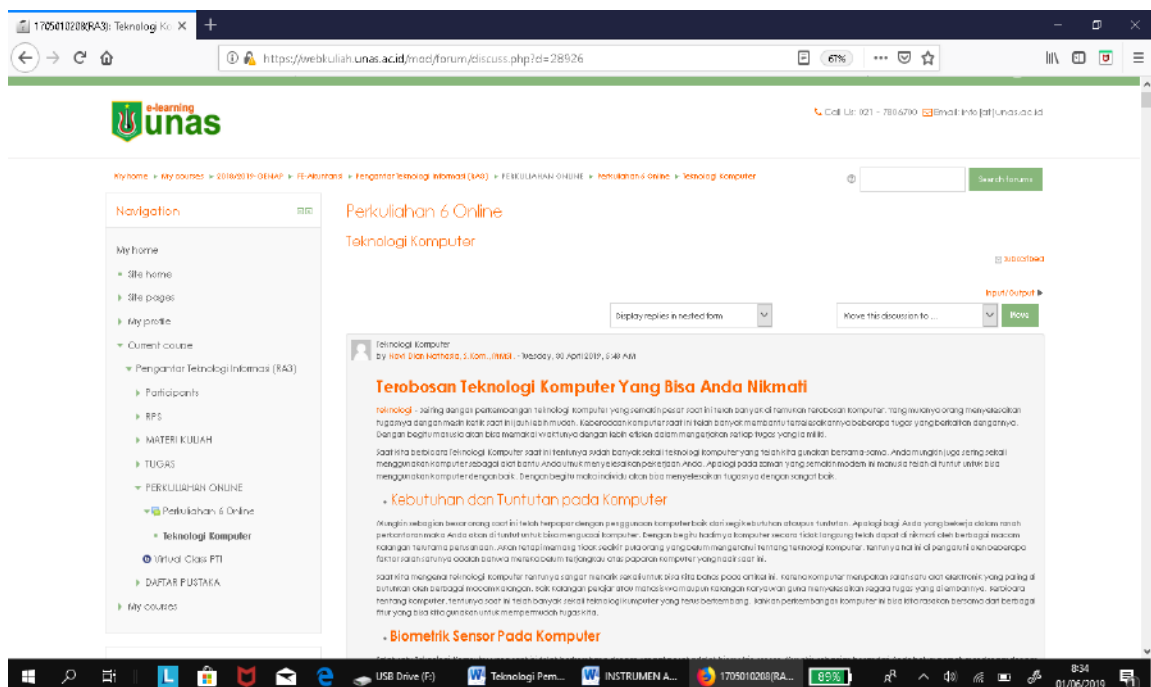
Pada gambar 5 merupakan webpage yang menampilkan modul-modul perkuliahan yang di unggah oleh dosen pengampu dan dapat di unduh oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut:





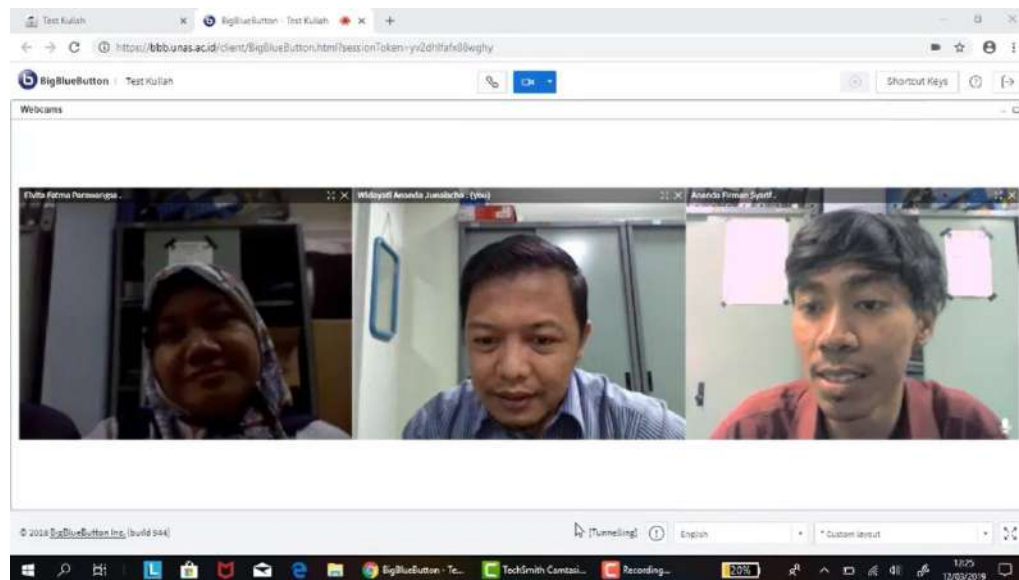
Gambar 6 Modul berupa video pembelajaran

Pada gambar 6, menunjukkan bahwa LMS yang digunakan oleh UNAS telah dapat digunakan mengunggah materi tidak hanya berupa materi berupa file ppt ataupun pdf, namun juga dapat di gunakan untuk mengunggah materi video



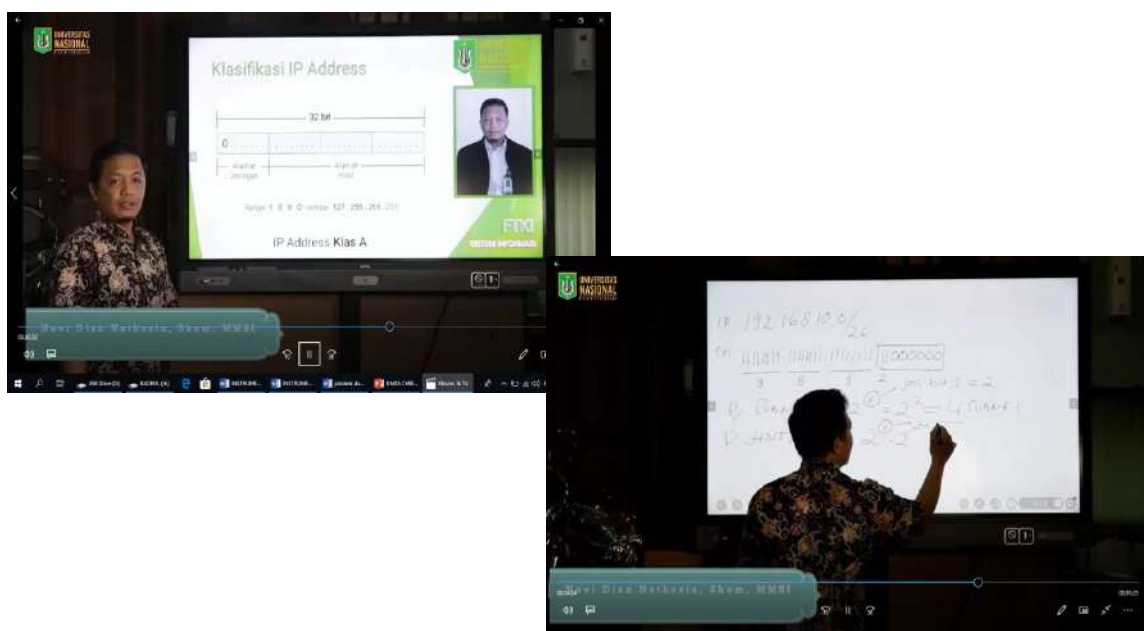
Gambar 7. Arkanas Forum Diskusi

Pada halaman web gambar 7, terlihat aktifitas forum diskusi antara dosen mahasiswa, forum diskusi tersebut termonitor melalui aplikasi akademik sehingga dapat di ketahui keaktifan dosen maupun mahasiswa dalam forum diskusi yang telah dilaksanakan.



Gambar 8 Video Conference

Proses perkuliahan tidak hanya dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas forum saja, namun saat ini LMS di UNAS telah dilengkapi fasilitas Video Confrence, proses perkuliahan dapat dilakukan secara live sehingga proses perkuliahan dilakukan seperti perkuliahan onsite namun dengan memanfaatkan alat bantu teknologi informasi komunikasi(TIK)



Gambar 9. Proses pembuatan Video Pembelajaran dengan memanfaatkan smartboard

Materi pembelajaran tidak hanya disajikan dalam bentuk materi power point atau pdf saja, namun disajikan dalam bentuk video pembelajaran sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah dan dapat belajar dimana saja. Untuk membuat video pembelajaran, UNAS telah menyiapkan beberapa fasilitas perekaman video antara lain :

1. Studio Shooting,

Fasilitas ini sangat memudahkan dosen dalam membuat video pembelajaran karena semua telah disiapkan, dosen hanya menyiapkan materi yang akan disampaikan. Proses produksi akan dilakukan oleh crew Studio

2. Laboratorium Multimedia

Laboratorium Multimedia merupakan laboratorium yang sangat lengkap dan memiliki fasilitas perekaman menggunakan beberapa pilihan software seperti CAMTASIA, BandiCam dll. Proses perekaman dilakukan secara mandiri dan di pandu oleh asisten laboratorium, dosen hanya menyiapkan materi pembelajaran.

3. Software pendukung

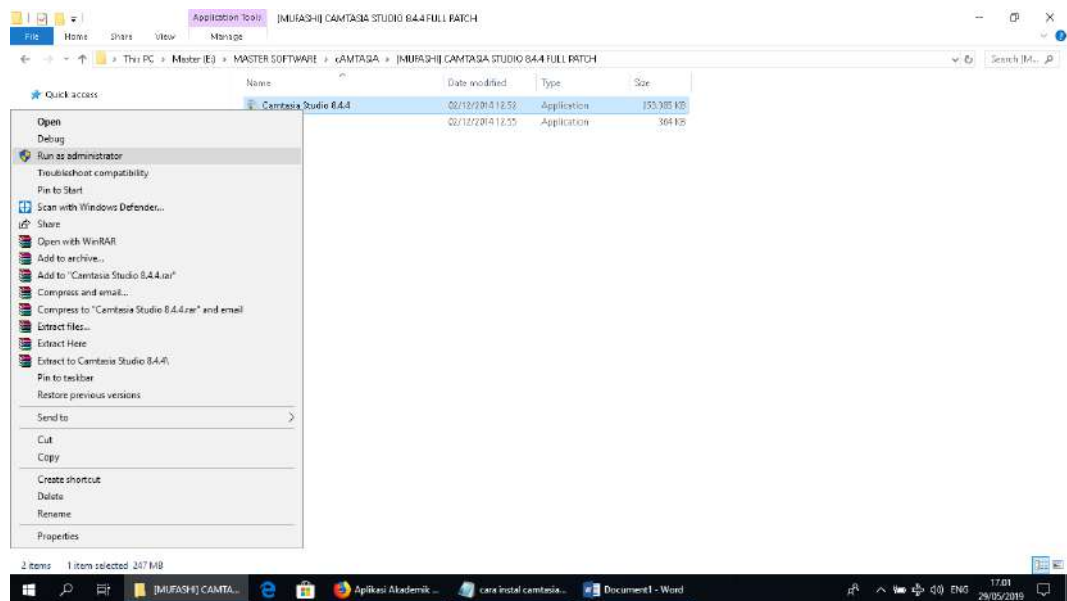
Fasilitas ini diberikan kepada dosen yang akan melakukan perekaman secara mandiri di rumah, UNAS akan membantu menginstalasi software CAMTASIA serta memberi pelatihan cara penggunaan software tersebut, dosen wajib memiliki laptop

B. Panduan Instalasi dan cara penggunaan CAMTASIA

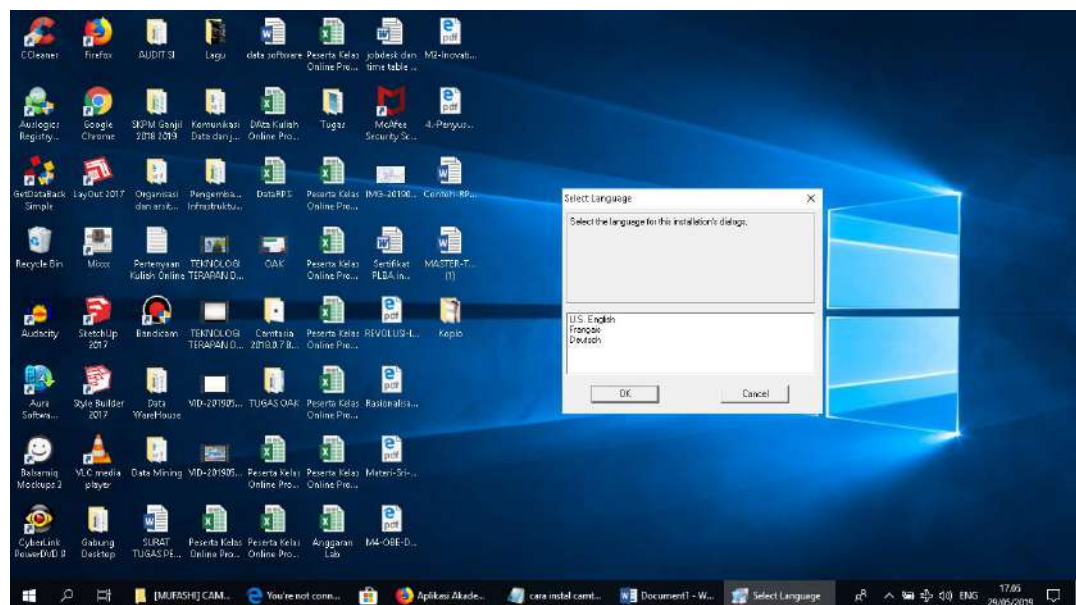
Untuk mempermudah pemanfaatan aplikasi CAMTASIA, UNAS telah menyediakan panduan untuk instalasi maupun cara penggunaan Aplikasi CAMTASIA sebagai berikut:

1. **Panduan Instalasi**

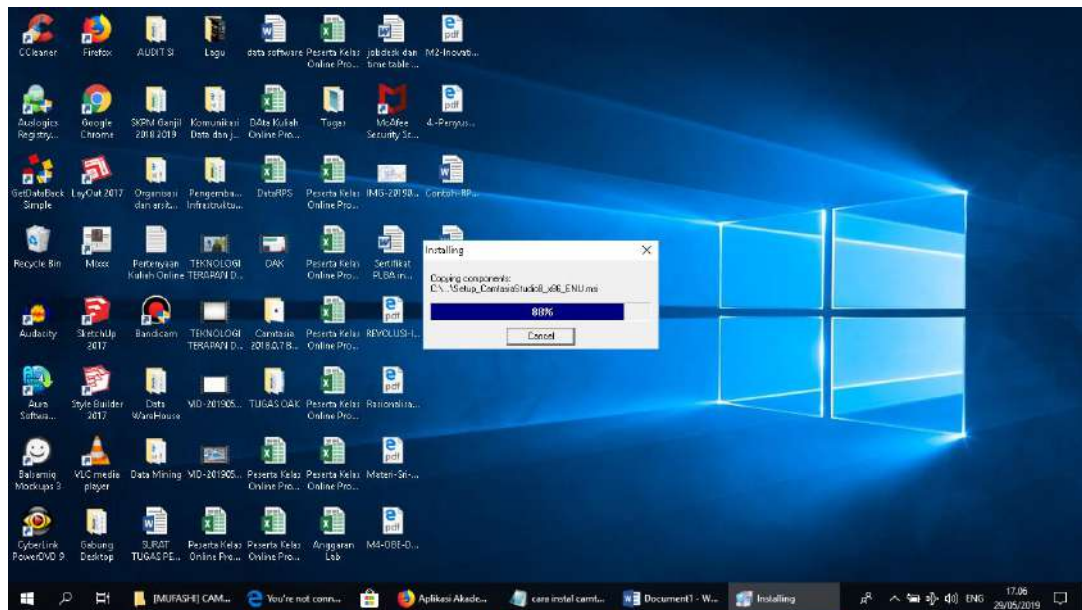
- a. klikkananfile installer **Camtasia Studio**, Klik Run in Administrator



b. Pilih Bahasa, klik U.S English kemudian klik OK



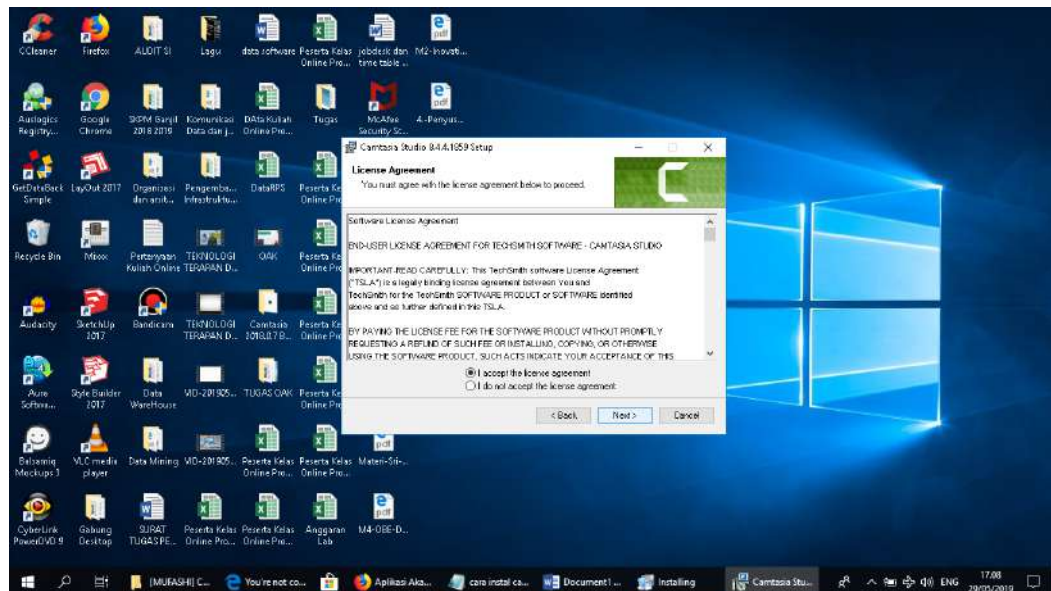
c. Ikuti proses copying component



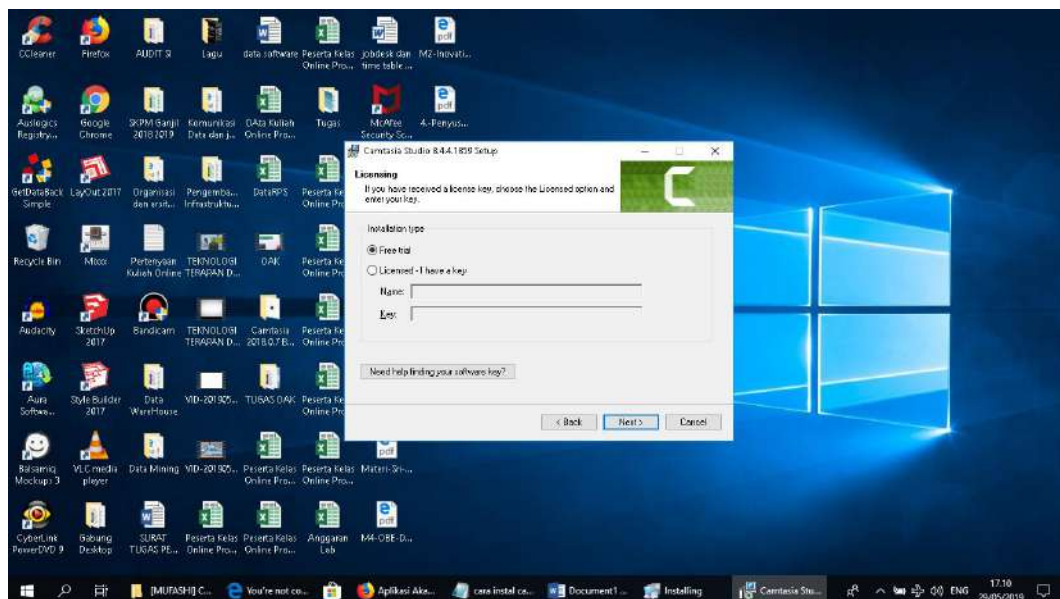
d. Klik Next



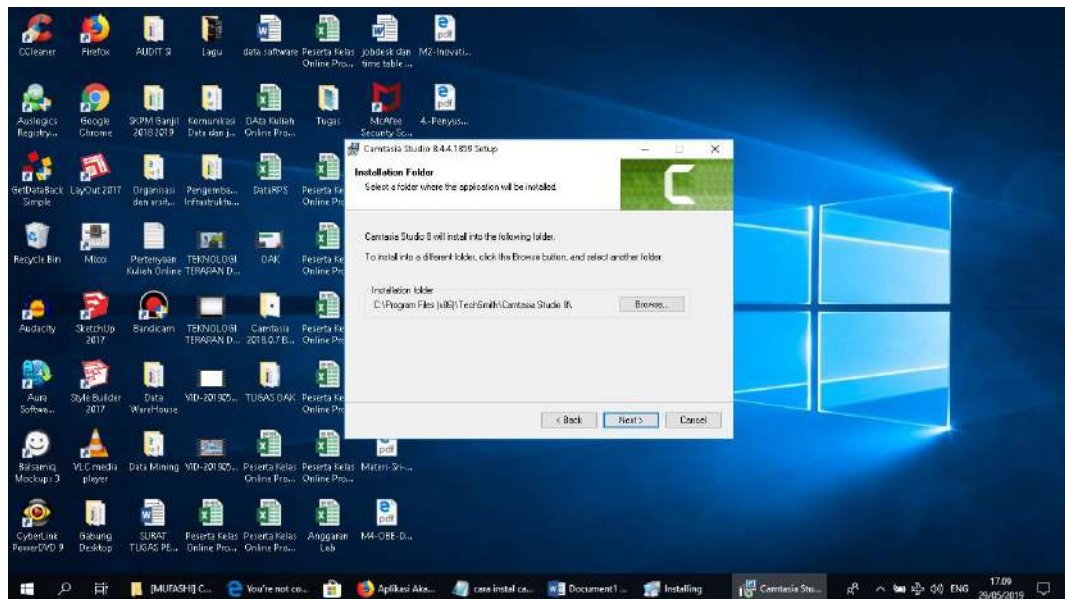
e. Pilih I Accept the license agreement



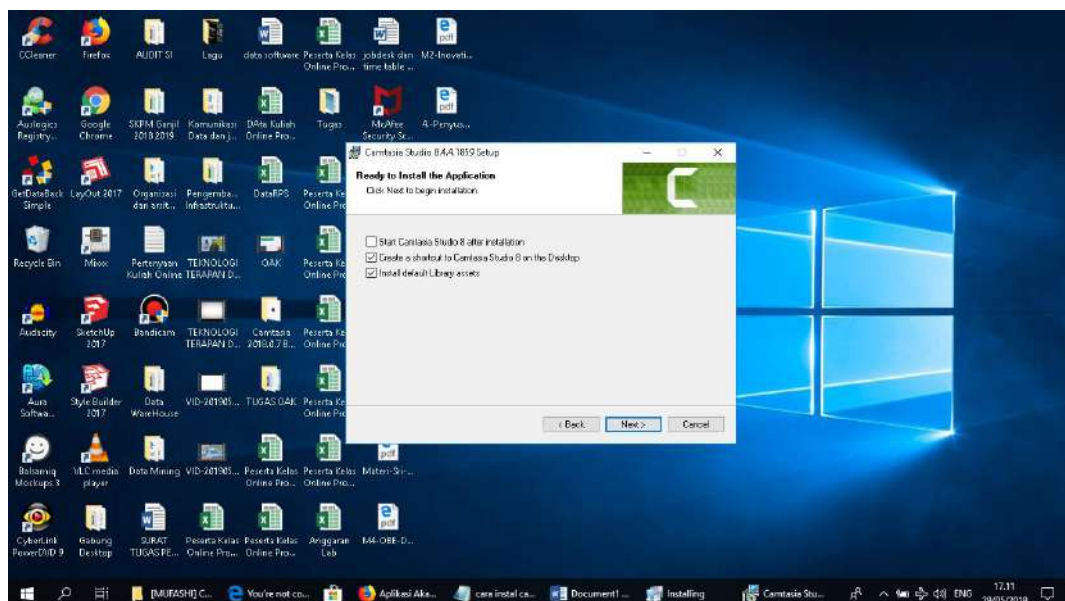
f. Pilih Free Trial kemudian klik Next



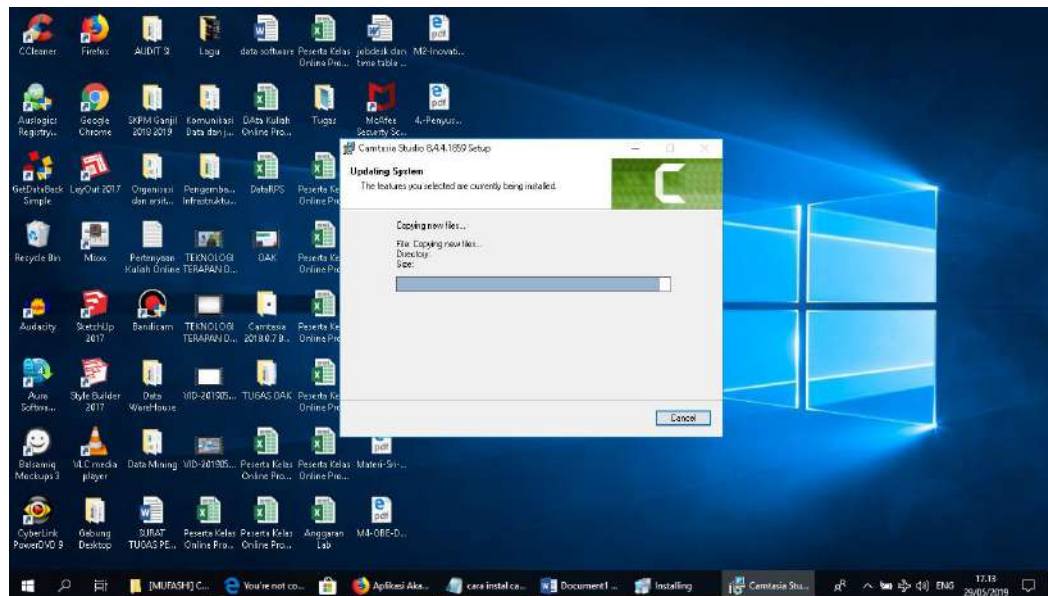
g. Klik Next



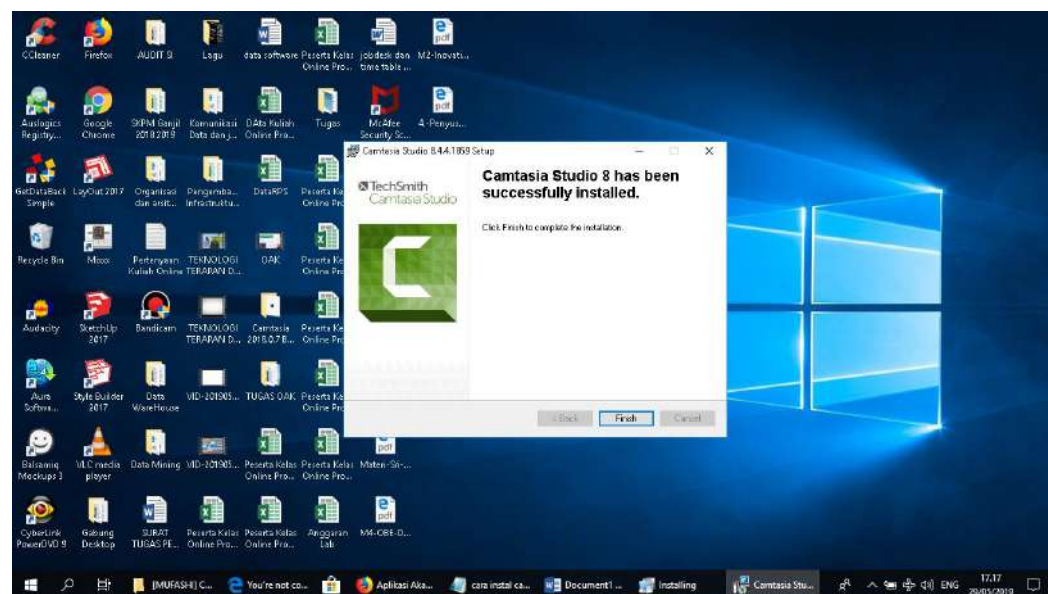
h. Klik Next Ready to Install



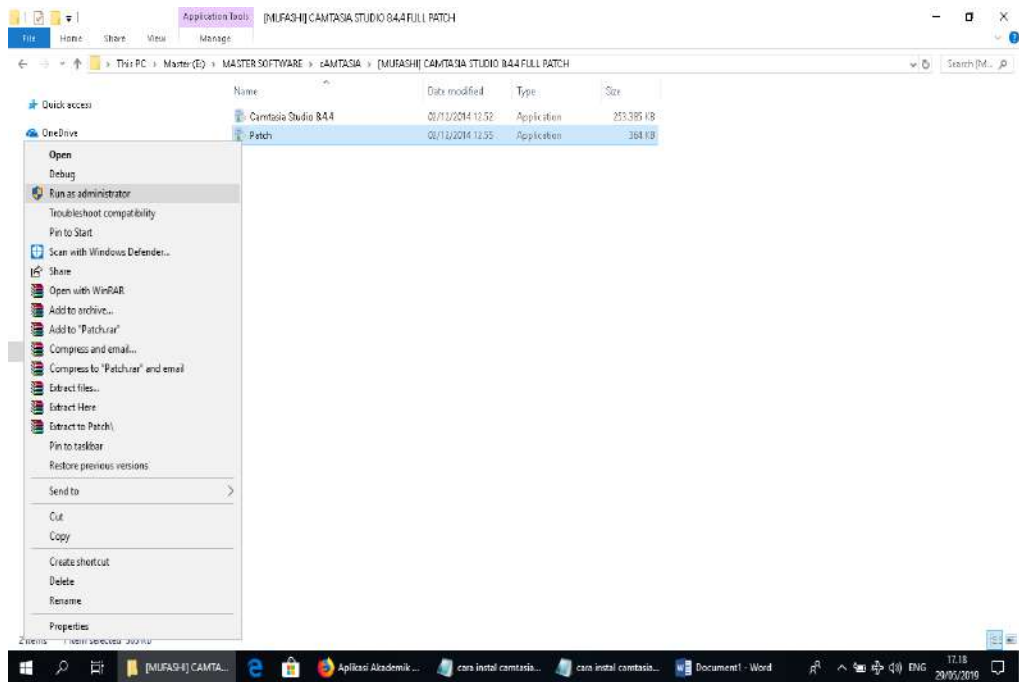
i. Ikuti proses Instalasi sampai selesai



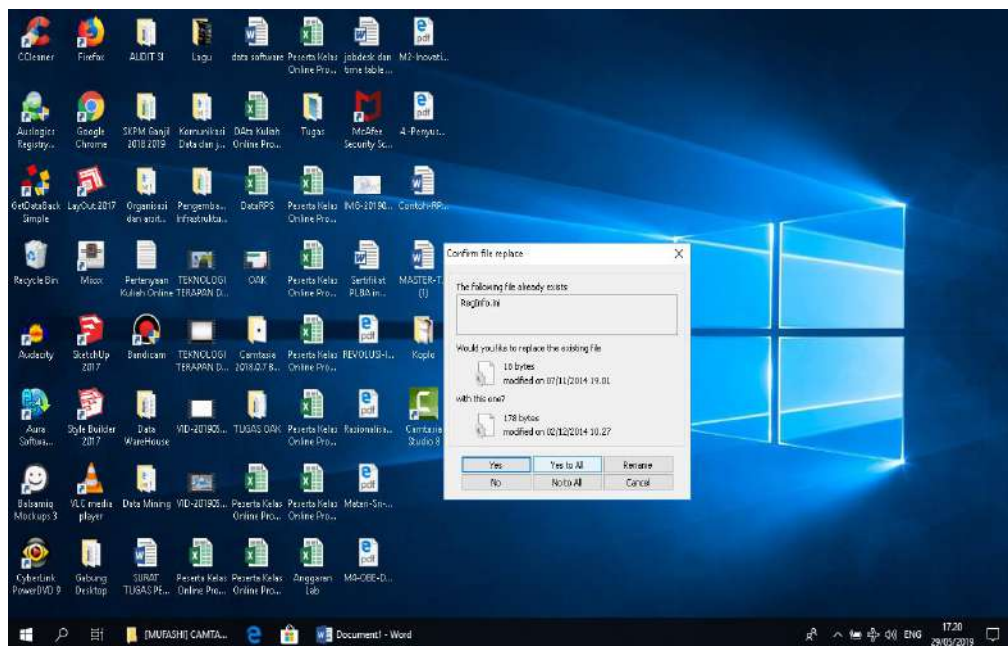
j. Klik Finish



k. Setelah selesai proses instalasi klik kanan pada file **Patch**, run as administrator

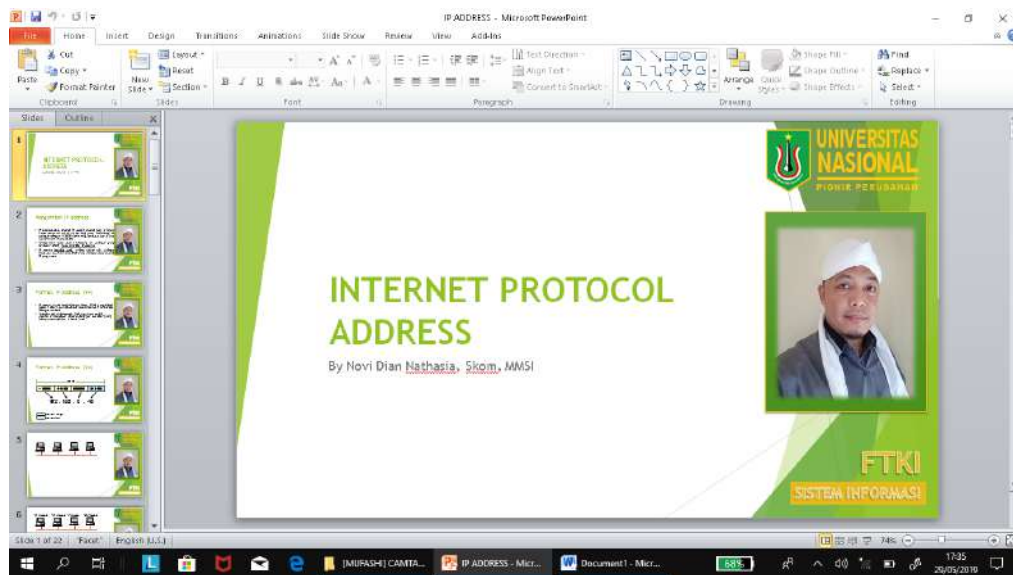


I. Confirm file replace, klik yes to All

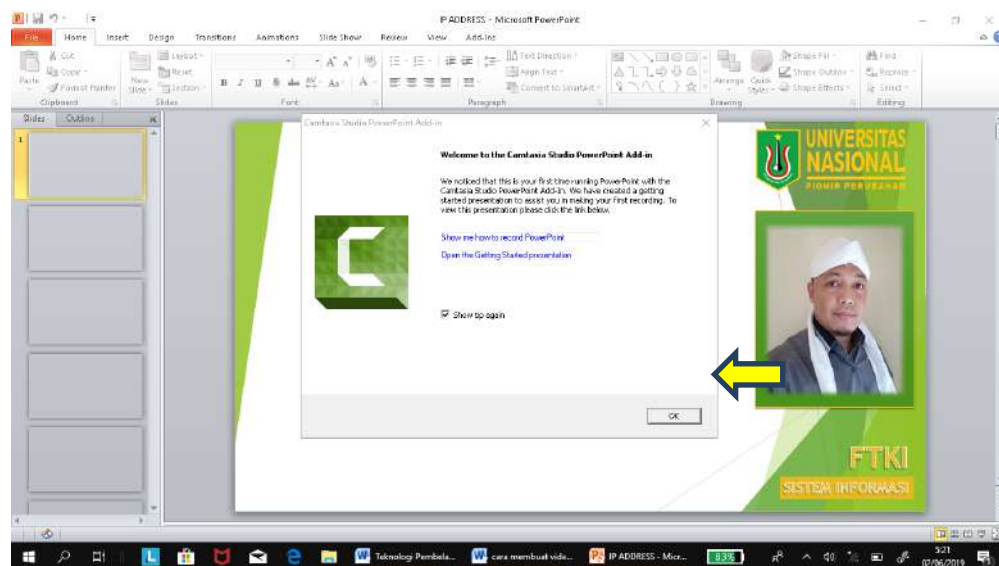


2. Panduan Pembuatan Video Pembelajaran

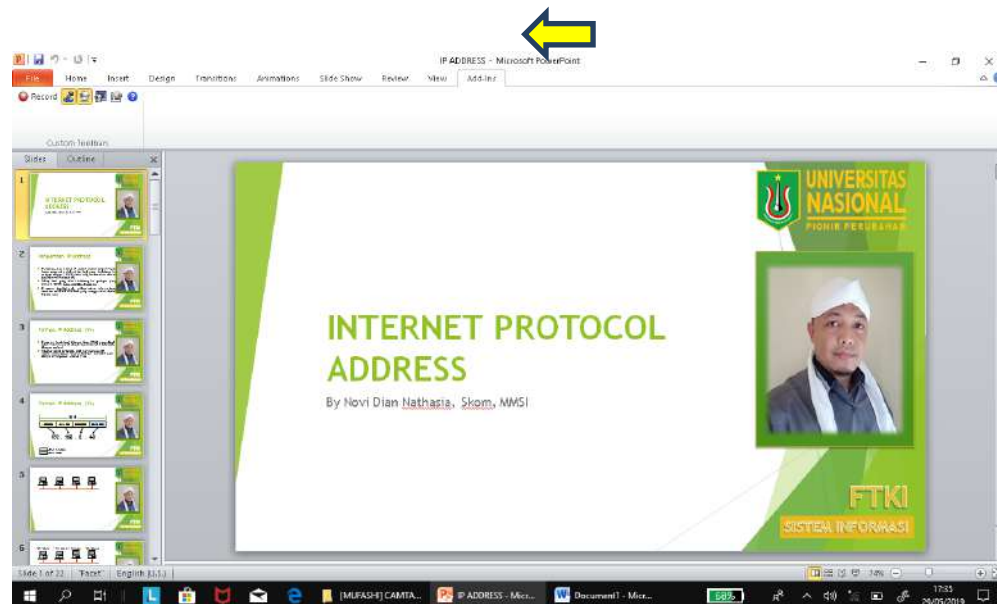
a. Running materi power point



b. Klik OK



- c. Klik Add Ink kemudian aktifkan icon microphone/audio dan icon camera



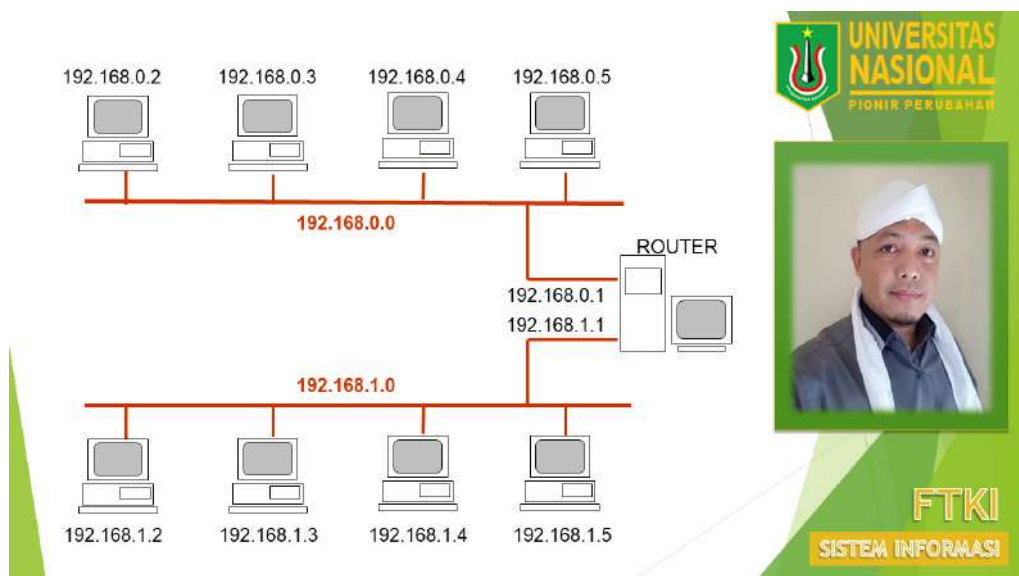
- d. Jika icon sudah aktifkan (audio dan camera) kemudian klik Record



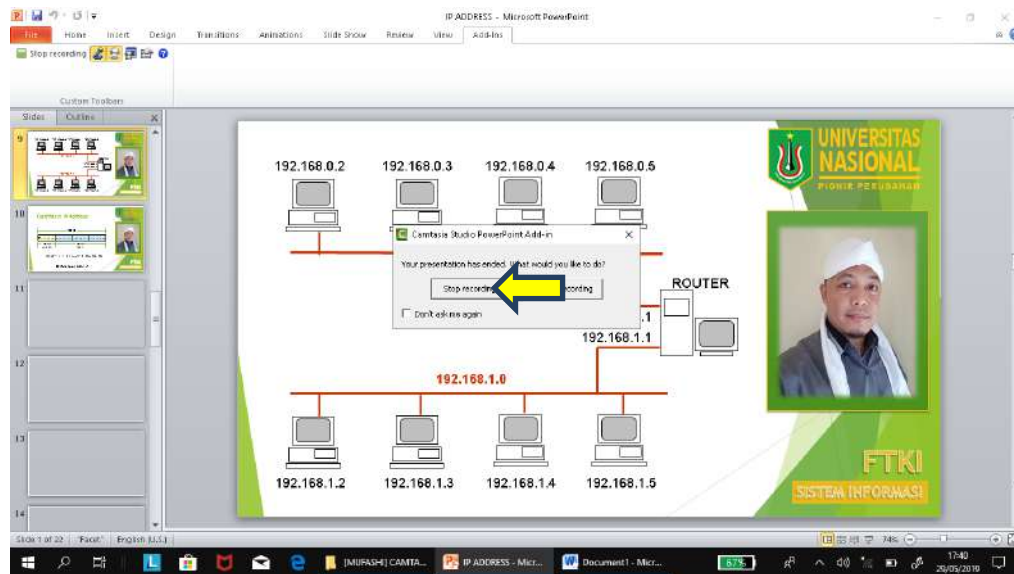
- e. Untuk memulai perekaman klik **begin to recording**



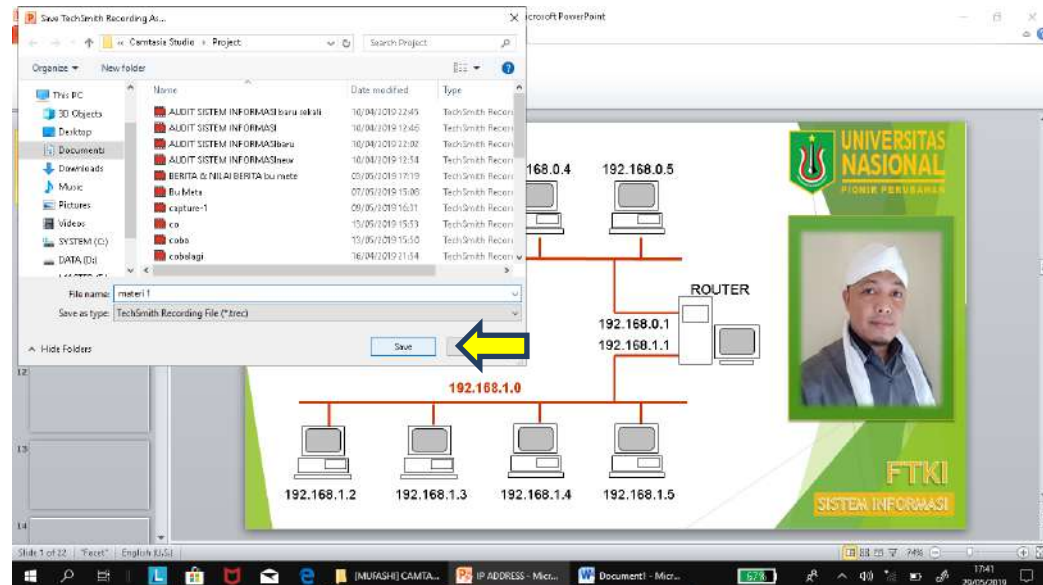
- f. Jalankan slide sambil menerangkan materi



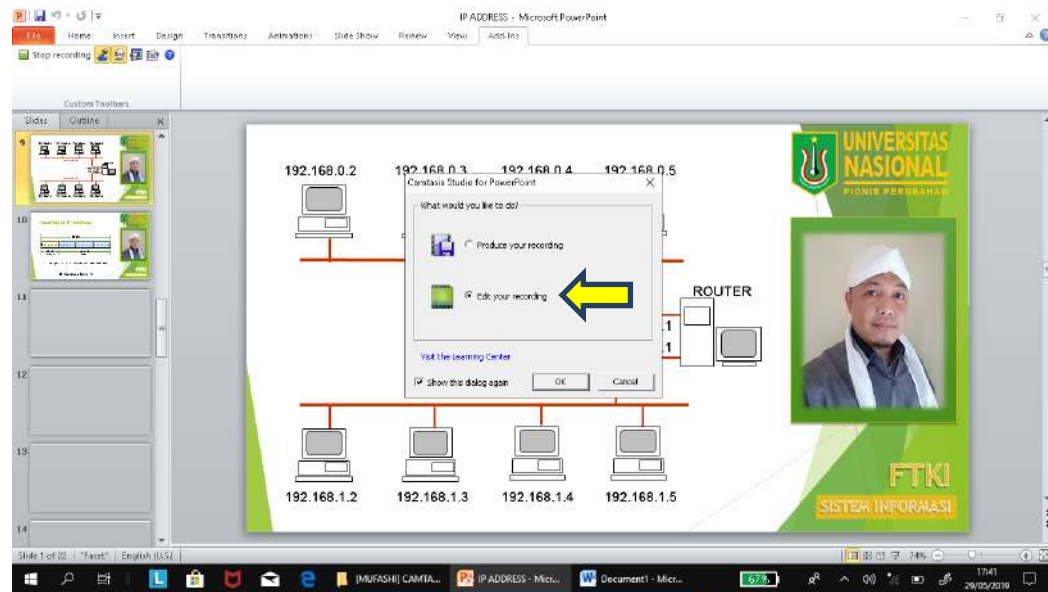
g. Jika sudah selesai tekan Escklik Stop Recording



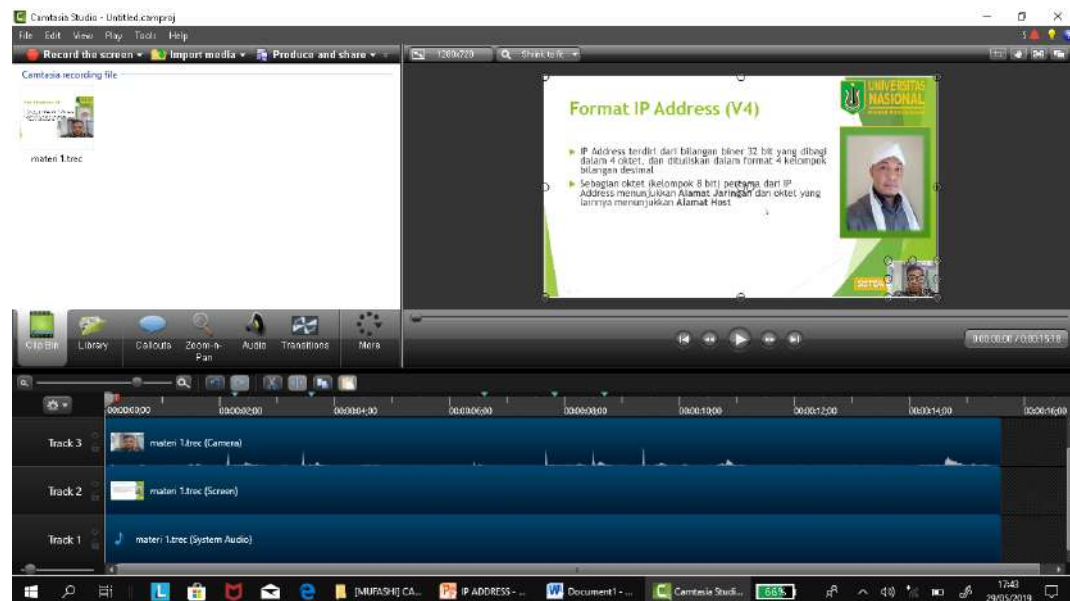
h. Beri nama filekemudianklik save



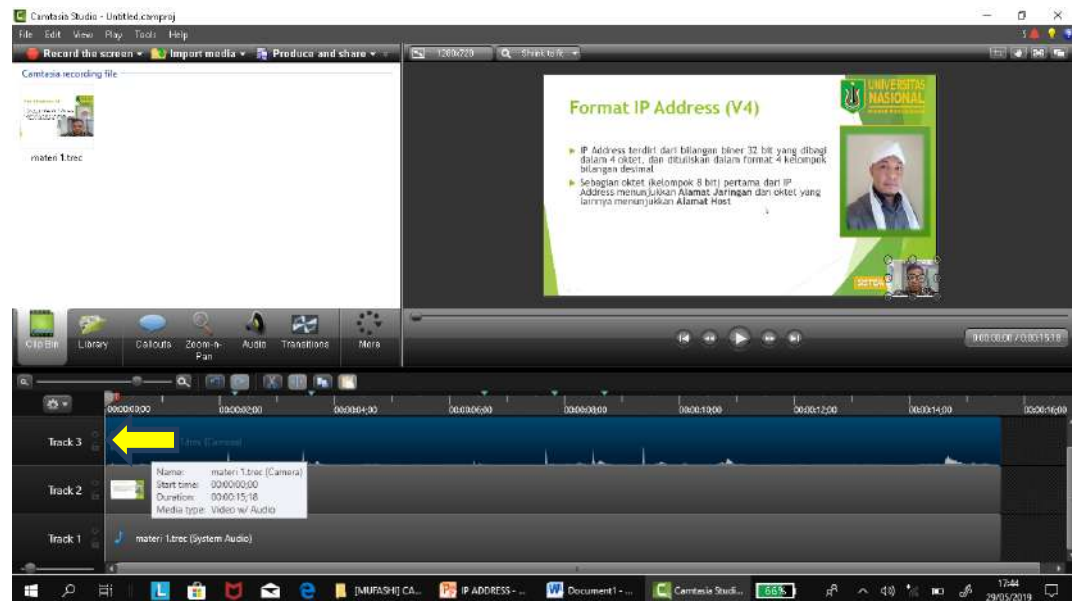
i. Pilih Edit recording kemudian OK



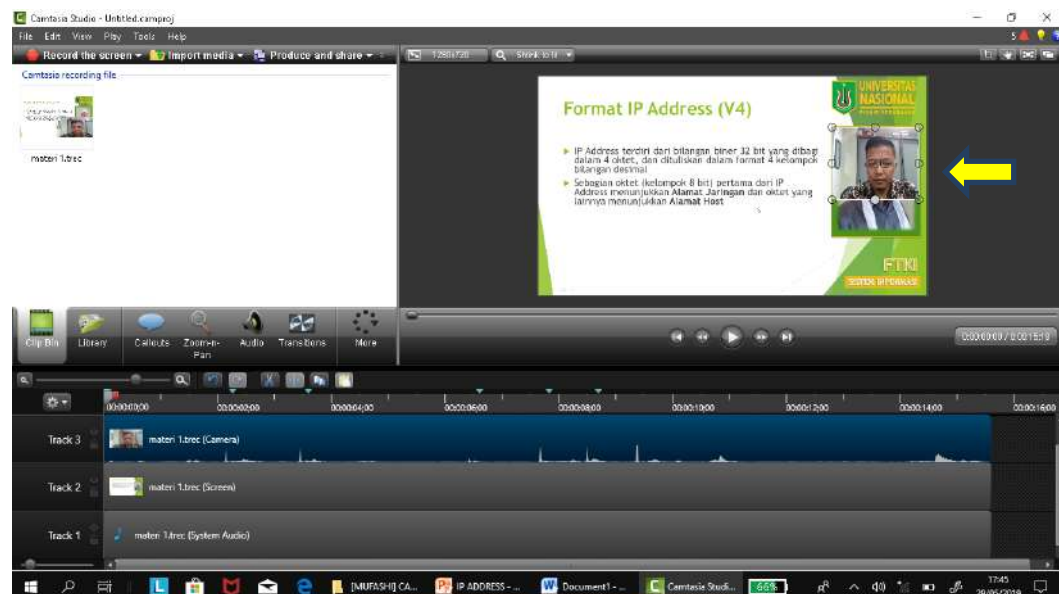
j. Tunggu beberapa saat sampai camtasia siap edit



k. Klik track 3 untuk mengedit posisi camera

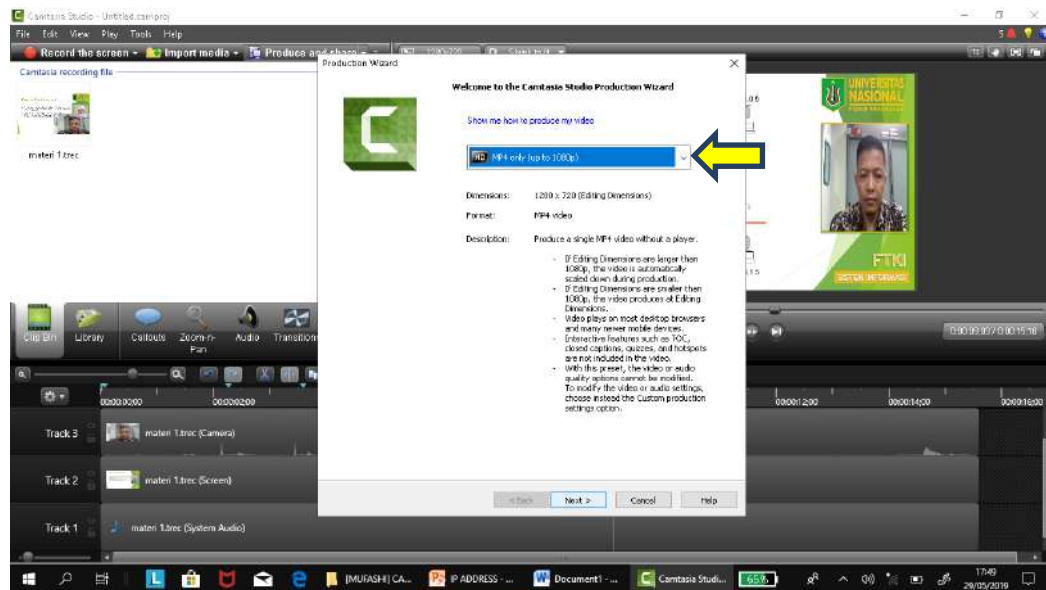


l. Geser posisi kamera kemudian letakkan pada tempat yang telah ditentukan

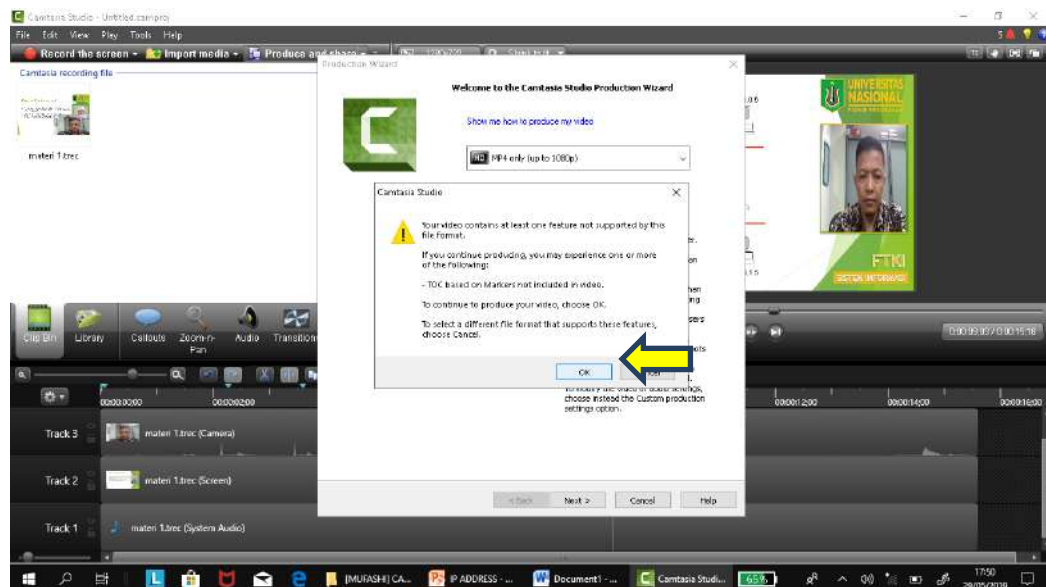


The screenshot shows the Camtasia Studio 9 interface. The 'Produce and Share' menu is open, displaying options to create a shareable video, produce to various platforms (Screencast, Google Drive, YouTube, Mobile, Curious), and choose custom production settings. A yellow arrow points to the 'Produce and Share' menu. The background shows a video recording of a woman speaking, with a timeline at the bottom and a preview window on the right.

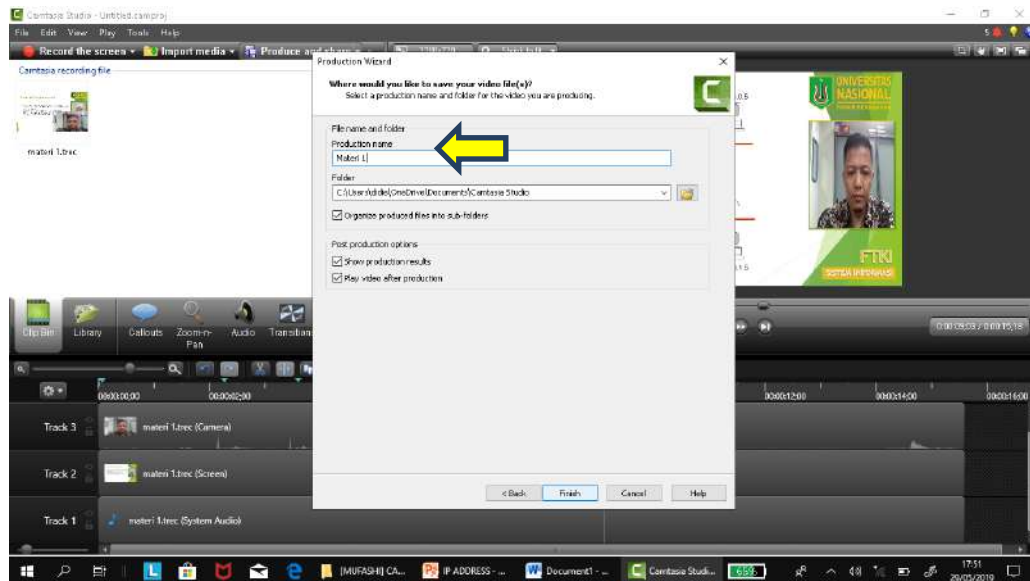
| 115



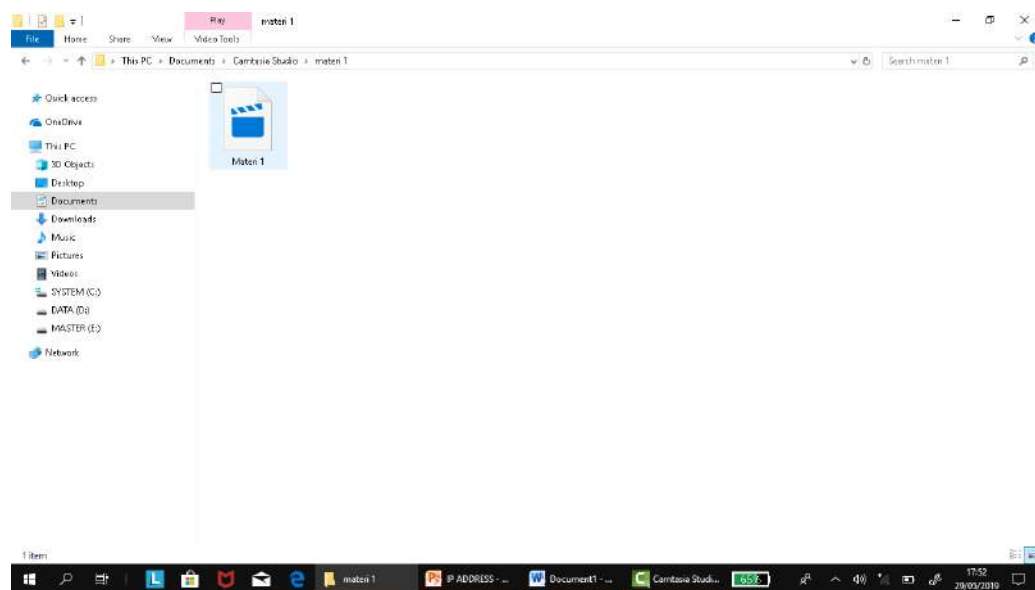
p. Klik Ok



q. Beri nama hasil produk misalnya materi 1



r. Setelah proses rendering telah selesai, selanjutnya pengecekan hasilnya pada folder document dan sebagai berikut



C. Model Desain Instruksional Blended Learning

Definisi Blended Learning Blended learning pada dasarnya adalah suatu system belajar yang memadukan antara belajar secara face to face (bertemumuka/klasikal) dengan belajar secara online (melalui penggunaan fasilitas/media internet). Ada Beberapa pendapat yang berbeda dari Portofolio Sastra Indonesia 2019

para ahli dalam menentukan persentase untuk masing-masing cara, baik itu yang sifatnya face to face atau online. Rob Hubbart mengungkapkan bahwa: *Blended learning is the combination of different training 'media' (technologies, activities and types of events) to create an optimum training program for a specific audience. The term 'blended' means the traditional instructor-led training is being supplemented with other electronic formats. Blended Learning is a mixing of different learning environments. It combines traditional face to face classroom methods with more modern computer-mediated activities. According to its proponents, the strategy creates a more integrated approach for both instructors and learners. Formerly, technology-based materials played a supporting role to face-to-face instruction.* Rob Hubbart dalam definisi tersebut, mengartikan lebih luas lagi mengenai blended learning. Pembelajaran blended learning tidak hanya sebatas pada kombinasi antara face to face learning dan on line learning, akan tetapi juga kombinasi antara berbagai media pembelajaran seperti kombinasi berbagai teknologi, aktivitas dan juga kombinasi berbagai lingkungan belajar.

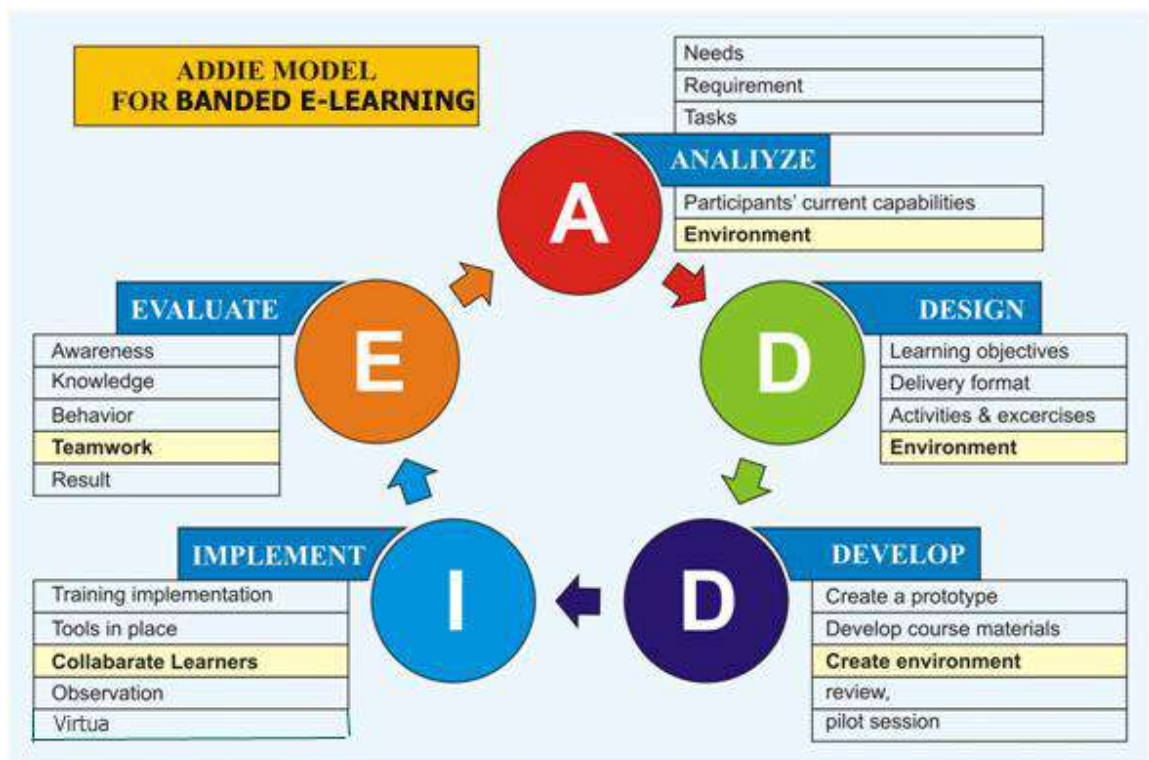
Blended learning juga harus dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang memadukan keunggulan efektivitas dan unsure sosial yang dimiliki face to face learning dengan pembelajaran aktif berbasis teknologi yang dimiliki pembelajaran online. Bahkan lebih jauh lagi, blended learning seharusnya tidak digunakan sebagai pembelajaran yang sifatnya temporal, akan tetapi harus dipertimbangkan sebagai desain dasar dalam pengembangan model pembelajaran. Hal itu didasari Pada integrasi teknologi dalam kehidupan yang semakin pesat yang menyentuh tiap lini kehidupan termasuk dalam pendidikan. Perkembangan teknologi juga telah menyentuh elemen pengajar dan peserta didik dan bahkan telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang termasuk objek dan subjek dalam pembelajaran. Tentu saja paduan antara online learning dan face to face tidak bias dibatasi berapa persen perbandingan penggunaannya. Akan tetapi, dengan tetap melibatkan pembelajaran daring dalam kegiatan belajar mengajar, menjadikan proses pembelajaran lebih berkualitas, fleksibel, meningkatkan partisipasi belajar peserta didik serta memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Perpaduan online learning dan face to face learning dalam blended learning ditujukan untuk mengambil kelebihan yang dimiliki masing-masing model pembelajaran dari keduanya. Dalam pembelajaran online learning, tentu harus dipakai sebuah perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya online learning sebagai bagian dari blended learning.

Model Pembelajaran Blended Learning Blended learning didasarkan pada prinsip belajar yang berkelanjutan dan bersifat fleksibel. Berdasarkan hal itu maka, blended learning memiliki bentuk pembelajaran yang variatif pula. Model ADDIE adalah model desain instruksional yang sistematis dan memungkinkan terjadi interaksi linier bila ada perubahan desain, model initer diri dari 5 Portofolio Sastra Indonesia 2019

tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, berikut penjelasan masing masing tahapan:

1. Analisis. Tahap analisis merupakan suatu proses mendefenisikan apa yang akan dipelajari oleh learner. Maka untuk mengetahui dan menentukan apa yang harus dipelajari, harus dilakukan Beberapa kegiatan, diantaranya adalah melakukan needs assessment (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan) dan melakukan analisis tugas (task analysis)
2. Desain. Fase desain berhubungan dengan objek pembelajaran, instrument penilaian latihan dan isinya, analisis subjek, rencana pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran. Pada fase ini harus sistematis dan spesifik. Sistematis berarti metode dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi kumpulan perencanaan strategis untuk mencapai Goal dari sebuah proyek pembelajaran.
3. Development. Designer harus merujuk kepada hasil dari kedua tahap sebelumnya dan membangun sebuah produk untuk penyampaian informasi selama tahap pengembangan. Tahap development sendiri terdiri dari tiga area, yaitu :drafting, production, dan evaluasi. Designer harus menghasilkan dan memilih materi dan media dan melakukan evaluasi.
4. Implementasi. Pada tahap ini, designer harus berperan aktif. Demi menjaga agar produk yang dihasilkan disampaikan secara efektif, developer harus terus menganalisis, redesign, mempertinggi kualitas produk.
5. Evaluasi. Pada tahap ini, designer harus memutuskan dan mengevaluasi apakah masalah yang dihadapi dapat teratasi, apakah objective dapat tercapai, apakah dampak dari program dan pelatihan tersebut dan kebutuhan apa yang diperlukan dalam program dan pelatihan yang akan datang.

Model ADDIE dapat diterapkan sebagai model desain instruksional untuk *Blended e-learning*, berikut pengembangan desain instruksional ADDIE yang disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan pada pendidikan tinggi. Model tersebut adalah sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1. Model desain instruksional ADDIE Model untuk Blended Learning

- A. **ANALISIS**; Langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Pada tahapan ini juga dilakukan analisis terhadap lingkungan belajar mahasiswa. Sebagaimana diketahui lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh oleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfer belajarnya, dukungan lingkungan terkait kuliah online sangat dibutuhkan.
- B. **DESAIN**; Desain merupakan langkah kedua dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Pada langkah ini diperlukan adanya klarifikasi program pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Beberapa strategi pembelajaran yang perlu dipertimbangkan untuk diterapkan dalam pengembangan program pembelajaran online, yaitu: Interaksi (*interaction*), kolaborasi (*collaboration*), konstruktivisme (*constructivism*), eksplorasi, proyek online (*online project*), belajar-berbasis masalah dan studi kasus, belajar dengan pengaturan sendiri, mempertanyakan dan diskusi, Simulasi (*simulation*), serta penilaian (*assessment*).

- C. **DEVELOPMENT**; Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, membeli, dan memodifikasi bahan ajar atau *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pengadaan bahan ajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran spesifik atau *learning outcomes* yang telah dirumuskan oleh desainer atau perancang program pembelajaran dalam langkah desain. Langkah pengembangan, dengan kata lain, mencakup kegiatan memilih dan menentukan metode, media, serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam menyampaikan materi atau substansi program pembelajaran.
- D. **IMPLEMENTASI**; Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri.
- E. **EVALUASI**; Langkah terakhir atau kelima dari model desain sistem pembelajaran ADDIE adalah evaluasi. Evaluasi dapat didefinisikan sebagai sebuah Proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap Program pembelajaran. Pada dasarnya, evaluasi dapat dilakukan sepanjang pelaksanaan kelima langkah dalam model ADDIE. Pada langkah analisis misalnya, Proses evaluasi dilaksanakan dengan cara melakukan klarifikasi terhadap kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran. Evaluasi seperti ini dikenal dengan istilah evaluasi formatif. Di samping itu, evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelum

30. PEMBELAJARAN ON-LINE UNTUK MAHASISWA
(*INSTRUCTIONAL LEARNING DESIGN FOR STUDENT*)
Tim KPT SN-DIKTI UNAS

Pembelajaran *blended learning* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan metode perkuliahan *face-learning / on-line* yang memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja dengan pembelajaran konvensional/ perkuliahan tatap muka. Oleh karena itu peserta didik harus terdaftar sebagai mahasiswa program studi yang ada di Universitas Nasional pada matakuliah yang bersangkutan. Peserta didik mempunyai akses sarana dan prasarana *e-Learning* secara berkala.

Kehadiran mahasiswa pada pertemuan secara *on line* dihitung berdasarkan jumlah interaksi mahasiswa kepada dosen. Interaksi dimaksud meliputi tanggapan atas penjelasan dosen tentang materi kuliah, menjawab pertanyaan yang diberikan dosen, dan menanggapi komentar dosen. Kehadiran mahasiswa satu sesi secara *on line* dilakukan dalam waktu 1 (satu) minggu dengan minimal 9 kali interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam *forum chat*.

31. PENGAJARAN ONLINE UNTUK DOSEN
(*INSTRUCTIONAL TEACHING DESIGN FOR LECTURER*)
Tim KPT SN-DIKTI UNAS

Dalam pengajaran online maka pendidik adalah dosen yang tercatat aktif menyelenggarakan

perkuliahan. Pendidik harus memiliki kompetensi pengajar berbasis *e-learning* sesuai dengan karakteristik bidang ilmu masing-masing yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan/Direktur. Pendidik mempunyai akses sarana dan prasarana *e-learning* yang disediakan oleh Fakultas dan Universitas.

Pendidik harus menyiapkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS adalah dokumen rancangan program pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang ditetapkan sehingga dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum; Rencana Pembelajaran Semester (RPS) paling sedikit memuat:

- a. nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah;

- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.

Mode *blended learning* terdiri dari dua cara, yakni dilihat dari kesamaan waktu interaksi dosen dengan mahasiswa dalam LMS (*Learning Management System*). Dua mode tersebut adalah Sinkron dan Asinkron. *Blended learning* mode sinkron adalah dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam LMS dalam waktu yang sama dan durasi yang ditentukan. *Blended learning* mode Asinkron adalah dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam LMS dalam waktu yang berbeda masih dalam alokasi minggu —minggu yang ditentukan.

32. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi	:		Semester	:	
Mata Kuliah	:		Beban SKS	:	
Ranah Topik	:		Dosen Pengampu (Koordinator & Anggota)	:	
Kode Mata Kuliah	:				
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Sikap: 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 2. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu): 1. 2. 3. Keterampilan Umum: 1. 2. 3. Keterampilan Khusus: 1. 2. 3.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)		1. 2. 3.			
Deskripsi Mata Kuliah					

Komponen Penilaian & Prosentase		1. UAS =%		2. UTS =%		3. Tugas individu/kelompok =%		4. Sikap & Perilaku =%		
Media Pembelajaran		Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System) https://webkuliah.unas.ac.id/ http://e-library.unas.ac.id/					Perangkat Keras/Laboratorium:			
Modus Pembelajaran		Blended Learning (On-Site dan On-Line): 1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa di kelas 2. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 9 kali.					Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu: 1. 7 On-Line 2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali) 3. UTS On-Line 4. UAS On-Site			
Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran / Modus Pembelajaran <i>Blended Learning: On-Site/On-line</i>	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi
1										1
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8	UTS									
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										

16	UAS									
----	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Referensi:

1. Creswell, John W. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2013.
2.
3.

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan** PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, **Blended Learning** (On-line/On-site) , dan metode lainnya yg setara.
8. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
9. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
2	<i>Role-Play & Simulation</i>	RPS
3	<i>Discovery Learning</i>	DL
4	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5	<i>Cooperative Learning</i>	CoL
6	<i>Collaborative Learning</i>	CbL
7	<i>Contextual Learning</i>	CtL
8	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	PBL
10	Blended Learning	BL

No	Level of Cognitive: Daya Nalar	Kode
1	Remembering	C1
2	Understanding	C2
3	Applying	C3
4	Analyzing	C4
5	Evaluating	C5
6	Creating	C6

No	Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3

4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5
6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

A-	77,00 – 79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi , mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B+	74,00 – 76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B	71,00 – 73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus .
B-	68,00 – 70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C+	64,00 – 67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C	56,00 – 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang .
D	46,00 – 55,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi .
E	≤ 45,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi .

LOGO PT	PT				
	Fakultas				
	Program Studi				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH					
KODE		sks	...	SEMESTER	
DOSEN PENGAMPU					

BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas
.....	
JUDUL TUGAS	
.....	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
.....	
DISKRIPSI TUGAS	
.....	
METODE Pengerjaan Tugas	
1.	
BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Obyek Garapan:	
b. Bentuk Luaran:	
1.	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
JADWAL PELAKSANAAN	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	

33. STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN

No.	Parameter Mutu Lulusan	Standar	Keterangan
1	IPK	3.00	
2	Masa Studi	7,5	
3	Nilai Tugas Akhir	B	
4	Nilai Mata Kuliah Kerja Praktek	B	
5	Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian	B	
6	Sertifikasi TOEFL atau yang setara dengan bahasa asing Internasional	400	
7	Sertifikasi Keahlian Profesi /UKBI	450	
8	Sertifikat Penyuntingan	500	
9	Sertifikat Kekreatifan	500	

34. PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

7 kajian

No.	Riset Unggulan Nasional (Sumber Kemristekdikti)	Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Daya Dukung (Dosen/Laboratorium)
		1. Kajian Wilayah Perbatasan dan Pulau Pulau Terpencil	Kajian Bahasa	
		2. Kajian Wilayah Perbatasan dan Pulau Pulau Terpencil	Kajian Sastra	
		3. Kajian Masalah Perkotaan	Kajian Budaya	
		4. Kajian Konservasi dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia		
		5. Kajian Ramah Lingkungan Berbasis Religi dan Kearifan Lokal		
		6. Kajian Politik Lokal		
		7. Ketahanan Nasional		

Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi

No.	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Keterkaitan dengan Ranah Topik	Turunan Sub-Topik Umum Untuk Tugas Akhir Mahasiswa
1	Kajian Bahasa	Linguistik Indonesia Ahli Bahasa Indonesia	
2	Kajian Sastra	Ahli Sastra Peneliti Sastra	
3	Kajian Budaya	Penulis, Pendidik Bahasa Indonesia	

Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi

No.	Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi	Keterkaitan dengan Ranah Topik
1	Penyuluhan Bahasa Indonesia	Ahli Bahasa
2	Apresiasi Sastra	Ahli Sastra
3	Penyuluhan Tata Naskah Dinas	Ahli Bahasa

35. RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI

No.	Nama Jurnal	Nasional	Internasional	Indexing
1	Ilmu dan Budaya	v		v
2	Populis			v
3	Pujangga	v		v
4				
5				
6				
7				

No.	Nama Seminar	Nasional	Internasional	Indexing
1	Bahasa dan Sastra	v	v	
2	Budaya	v	v	

3				
4				
5				
6				
7				

36. MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

No.	Parameter MONEV	Rencana MONEV
1	Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester: 1. Format standar RPS. 2. Isi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan di Ranah Topik. 3. Isi Kemampuan Akhir (Sub-CP MK) setiap minggu/tahap pertemuan.	Awal Semester
2	Tugas Mata Kuliah: 1. Jumlah tugas setiap mata kuliah 2. Realisasi tugas di setiap mata kuliah 3. Deskripsi Tugas terkait dengan kesesuaian Sub-CP MK	Akhir Semester
3	Realisasi Pembelajaran: 1. Kesesuaian Topik setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS. 2. Kesesuaian metode pembelajaran setiap tahap pembelajaran dengan rancangan di RPS.	Akhir Semester

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, di antaranya tercantum tentang standar pembelajaran, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran. Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi dalam hal pembelajaran.

Peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Nasional (UNAS) pada tiap tahun akademik, perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh sivitas akademik. Berdasarkan Renstra UNAS 2015-2020, UNAS mencanangkan visi untuk menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada 2020.

Untuk menunjang renstra tersebut maka salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan memberikan layanan yang berkualitas kepada mahasiswa di bidang pendidikan, yang salah satunya adalah pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan di UNAS berlangsung dengan baik, maka, disusun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran UNAS yang memuat tentang bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh Pimpinan di tingkat Program Studi, Fakultas maupun Universitas.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di seluruh lembaga pendidikan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan tidak terkecuali di UNAS. Pada dasarnya, monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan yang bukan untuk mencari-cari kesalahan, akan tetapi, membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka, segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

- a. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan.
- b. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama paradosen.
- c. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
- e. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Nasional mengacu pada empat standar dalam Standar Pendidikan yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, yaitu:

- f. Standar Kompetensi Lulusan,
- g. Standar Isi Pembelajaran,
- h. Standar Proses Pembelajaran,
- i. Standar Penilaian Pembelajaran.

Kerangka Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

STANDAR	INDIKATOR
1.Kompetensi Lulusan	1.1. Kompetensi Lulusan sesuai dengan Visi,Misi,Tujuan dan Sasaran Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional serta memiliki cirri khusus dan berorientasi ke masa depan. 1.2. Kompetensi terdiri dari: Kompetensi Utama, yaitu kompetensi yang mencirikan bidang ilmu dan keunggulan Program Studi, Kompetensi Pendukung, yaitu kompetensi tambahan yang mendukung kompetensi utama; dan Kompetensi Lainnya, yaitu kompetensi lain sebagai pengayaan Kompetensi Utama. 1.3. Kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran. 1.4. Kompetensi lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan juga Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia(SKKNI). 1.5. Standar Kompetensi terkait Capaian Pembelajaran: a. Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran level 6 (untuk Program Studi D4, S1), level 8 (untuk Program Studi S2) dan level 9 (untuk Program Studi S3); b. Capaian pembelajaran harus memiliki unsur: sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. 1.2. Standar Kompetensi terkait Sikap. ProgramStudi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional merumuskan capaian pembelajaran untuk kompetensi sikap sebagai berikut: a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dankemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; e. Menghargaikeanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; h. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan

	1.3. Standar Kompetensi terkait Pengetahuan: a. Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya; b. Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis khusus dalam pengetahuan dan keterampilan secara mendalam; 1.4. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Umum. Kompetensi Lulusan Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut: a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritiksensi; d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan g. kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; h. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung-jawabnya;
--	--

	i. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung- jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; j. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, meng- amankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. 1.5. Standar Kompetensi terkait Keterampilan Khusus. Program Studi D4, S1, S2 dan S3 Universitas Nasional wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut: a. Mampu menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan modern dalam menyelesaikan masalah; b. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini untuk melakukan berbagai penyelesain masalah dalam domain setiap bidang ilmu dan keterampilan; c. Mampu menggunakan piranti lunak yang bersesuaian dengan bidang ilmu dan keterampilan; d. Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam bidang ilmu dan keterampilan masing-masing; 1.6. Standar Kompetensi terkait dengan Standar Kualitas Lulusan: a. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 (enam) bulan; b. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%. c. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali. d. Bukti pelibatan forum Program Studi sejenis atau nama lain yang setara (bila ada). e. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Nasional. f. Standar Kompetensi Lulusan sudah mengacu kepada deskripsi capaian Pembelajaran Lulusan KKNI. g. Standar Kompetensi Lulusan memiliki kesetaraan dengan Jenjang Kualifikasi pada KKNI. h. Rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan Program Studi. i. Adanya kegiatan untuk menambah pengalaman mahasiswa
--	--

2. Isi Pembelajaran	2.1. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan kurikulum: a. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap,yaitu: 1. Kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan programstudi, 2. Kompetensi pendukung, yang bersifat pendukung kompetensi utama yang mencirikan kekuatan program studi, 3. Kompetensi lainnya yang bersifat khusus. b. Kurikulum harus sesuai dengan visi, misi program studi Universitas Nasional serta berorientasi ke depan. c. Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum. d. Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, matriks kajian keilmuan dan capaian pembelajaran serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan e. Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1) 2.2. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan struktur kurikulum: a. Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang runtut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum; b. Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompeten silulusan; c. Kompetensi sikap dicapai melalui mata kuliah pembentuk sikap, kompetensi keterampilan umum dicapai melalui mata kuliah umum penciri keilmuan program studi, sedangkan kompetensi khusus dicapai melalui mata kuliah penciri khusus program studi sesuai visi dan misi program studi dan Universitas Nasional; d. Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi; e. Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian; f. Bobot SKS mata kuliah ditentukan berdasarkan besaran isi mata kuliah terhadap capaian pembelajaran; g. Beban1SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah;
-----------------------------------	--

	h. Setiap mata kuliah harus dilengkapi tugas dengan bobot penilaian minimum 20%; i. Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan; j. Mata kuliah pilihan minimum 9 SKS; k. Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya; l. Komposisi Mata Kuliah: 1. Mata kuliah kompetensi utama: 50%-80%. 2. Mata kuliah kompetensi pendukung: 20%-60%. 3. Mata kuliah kompetensi lainnya: 5%-10%. 4. Komposisi mata kuliah wajib 90– 93% dan 5. Mata kuliah pilihan 5%–10% dari jumlah seluruh mata kuliah. m. Minimum SKS mata kuliah pilihan yang wajib dipilih adalah 9 SKS; n. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan, yakni 1:2. 2.3. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan modul perkuliahan: a. Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 minggu pertemuan; b. Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini; c. Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan; 2.4. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Modul Praktikum: a. Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 12 minggu pertemuan b. Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tujuan praktikum, tugas pendahuluan praktikum, teori, percobaan, tugas akhir praktikum. c. Mahasiswa harus melakukan demonstrasi tugas akhir praktikum minimum pada pertemuan terakhir kegiatan praktikum. 2.5. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Akademik: a. Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik tiap semester sebanyak 20 mahasiswa; b. Jumlah pertemuan pembimbingan tiap semester minimum (4) empat kali;
--	--

	c. Pembimbingan Akademik harus mengikuti dan mengacu pada buku pedoman pembimbingan akademik. 2.6. Standar Isi Pembelajaran terkait dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir: - Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum Magister (S2) dan sesuai bidang ilmu; - Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal bimbingan tugas akhir; - Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir. 2.7. Adanya dokumen kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap. 2.8. Program Studi menggunakan dokumen kebijakan, peraturan dan pedoman atau buku panduan pengembangan kurikulum untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. 2.9. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pengembangan kurikulum Program Studi. 2.10. Kurikulum Program Studi dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan. 2.11. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan Universitas Nasional. 2.12. Standar Isi Pembelajaran sudah mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI. 2.13. Isi Pembelajaran telah dirumuskan secara kumulatif dan/atau integratif (SKS). 2.14. Isi Pembelajaran telah dituangkan ke dalam mata kuliah. 3. Proses Pembelajaran 3.1. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Karakteristik Pembelajaran: - Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa; - Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada <i>digital locker</i> oleh setiap pengampu mata kuliah; - Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap <i>softskill</i> wajib menerapkan metode <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> (PBL), sehingga pelaksanaan PBL setara dengan 4 kali tatap muka. 3.2. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Perencanaan Proses Pembelajaran: - Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
--	--

	b. Kurikulum mencantumkan peta kurikulum. c. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen pengampu (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (e) metode pembelajaran; (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; (i) daftar referensi yang digunakan. d. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3.3. Standar Proses Pembelajaran terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran: a. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dengan beban belajar yang terukur. b. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan; c. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang dengan secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan; d. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran; e. Bentuk pembelajaran dapat berupa: (a) kuliah, (b) response dan tutorial, (c) seminar, (d) praktikum, praktik studio, praktik lapangan
--	--

	f. Bentuk pembelajaran untuk program sarjana wajib ditambah dengan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan; g. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian; h. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; i. Bentuk pembelajaran program sarjana wajib ditambahkan bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat; j. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. k. Proses pembelajaran terkait dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. 3.4. Standar Proses Pembelajaran terkait Beban Belajar Mahasiswa: a. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS). b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. c. 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dapat menyelenggarakan semester antara. d. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks; e. Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya. f. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.
--	---

	3.5. Standar Proses Pembelajaran terkait Satuan Kredit Semester(SKS): a. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan (c) kegiatan mandiri 60(enam puluh) menit per minggu per semester. b. 1(satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan (b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. d. 1(satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. 3.6. Standar Proses Pembelajaran terkait Semester Antara: a. Semester Antaradisenggarakan: (a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu; (b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; b. semester antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. c. semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan antara ujian akhir semester. 3.7. Jumlah Dosen yang membuat RPS sudah 100%. 3.8. RPS yang dibuat paling sedikit telah memuat RPS sebagaimana tercantum di dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015
--	--

4. Penilaian Pembelajaran	4.1. Pelaksanaan ujian sesuai rencana pada kalender akademik 4.2. Jenis ujian sesuai dengan rancangan RPS yang telah dibuat. 4.3. Jenis ujian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 4.4. Soal sesuai dengan kisi-kisi. 4.5. Hasil ujian dan <i>feedback</i> kepada mahasiswa diberikan tepat waktu. 4.6. Pelaksanaan remedial tes dilakukan tepat waktu. 4.7. Standar Penilaian Pembelajaran terkait prinsip penilaian: 4.7.1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi, 4.7.2. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar, b. meraih capaian pembelajaran lulusan. 4.7.3. Prinsip otentik merupakan penilaian yang ber-orientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. 4.7.4. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. 4.7.5. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. 4.7.6. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. 4.8. Standar Penilaian Pembelajaran terkait teknik dan instrumen penilaian: 4.8.1. Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. 4.8.2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubric dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. 4.8.3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. 4.8.4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. 4.8.5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
----------------------------------	--

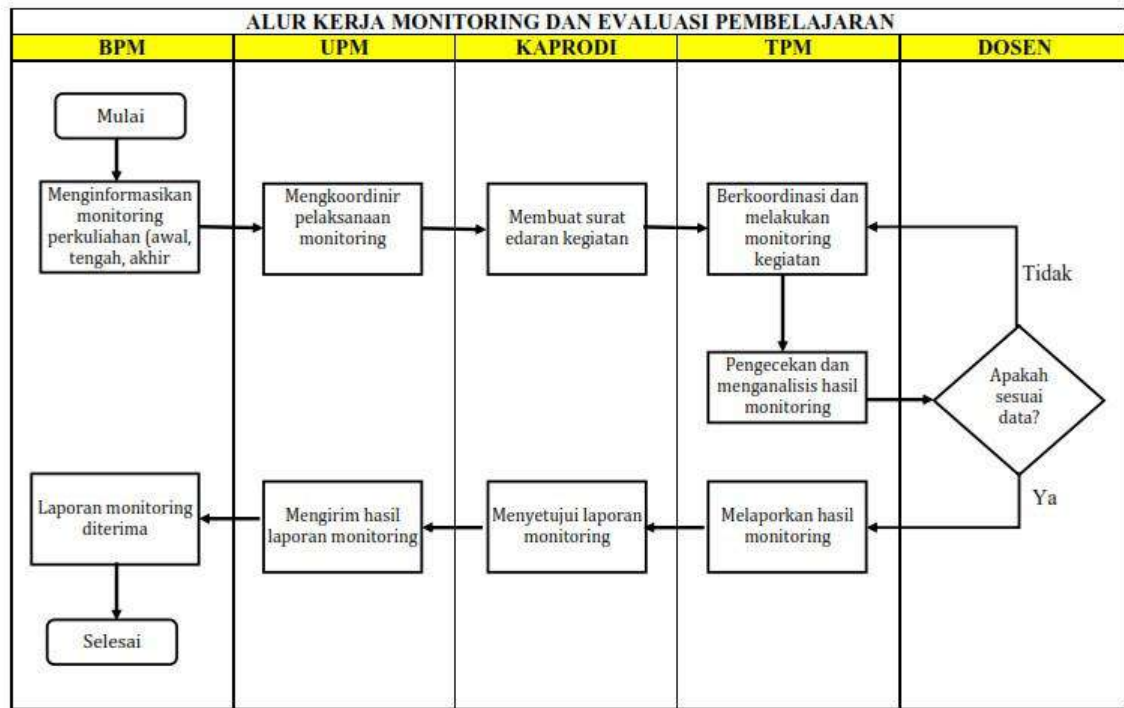
	4.9. Standar Penilaian Pembelajaran terkait mekanisme penilaian terdiri atas: 4.9.1. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran 4.9.2. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian 4.9.3. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa 4.9.4. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. 4.9.5. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. 4.9.6. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang. 4.10. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaksanaan penilaian: 4.10.1. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran; 4.10.2. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh: - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu. - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa. - Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. 4.11. Standar Penilaian Pembelajaran terkait penilaian matakuliah: 4.11.1. Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 70% Nilai UTS + 30% Nilai UAS. 4.11.2. Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 50% Nilai UTS + 30% Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang. 4.11.3. Komposisi Nilai Tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. Tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah, 4.11.4. Bobot Penilaian Mata Kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama. 4.12. Standar Penilaian Pembelajaran terkait pelaporan penilaian: 4.12.1. Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan. 4.12.2. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah
--	---

	4.12.3. Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). 4.12.4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). 4.12.5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). 4.12.6. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. 4.12.7. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. 4.12.8. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara <i>online</i> melalui <i>studentsite</i> setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. 4.13. Standar Penilaian Pembelajaran terkait kelulusan: 4.13.1. Mahasiswa program sarjana Universitas Nasional dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). 4.13.2. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria: - Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol); - Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau - Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). 4.14. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang Tugas Akhir Skripsi: - Sidang Tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) penguji dan dosen pembimbing. - Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Pengusahaan Materi, dan Presentasi.
--	---

	c. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70. 4.15. Standar Penilaian Pembelajaran terkait sidang komprehensif: - Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat kelulusan selain skripsi dengan memenuhi ketentuan syarat akademik kelulusan. - Ujian Komprehensif terdiri dari tiga (3) mata ujian, ditetapkan oleh Program Studi sesuai dengan kompetensi keilmuan Program Studi. - Pelaksanaan Sidang Komprehensif diuji oleh 3 Dosen penguji untuk masing-masing penguji menguji 1 materi ujian dengan kualifikasi Doktor (S3) atau Magister (S2) dengan jabatan fungsional akademik Lektor Kepala dengan bidang ilmu yang sesuai dengan materi yang diujikan. - Mahasiswa dinyatakan lulus apabila rata-rata nilai ujian dari 3 materi yang diujikan minimal 60. 4.16. Standar Penilaian Pembelajaran terkait dokumen Kelulusan: 4.16.1. Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah: - Ijazah - Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerjasama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi - Gelar; dan - Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
--	---

1.6. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran di Universitas Nasional ditunjukkan pada Gambar1., sedangkan aliran datanya dijelaskan secara rinci pada Gambar 2. berikut ini:

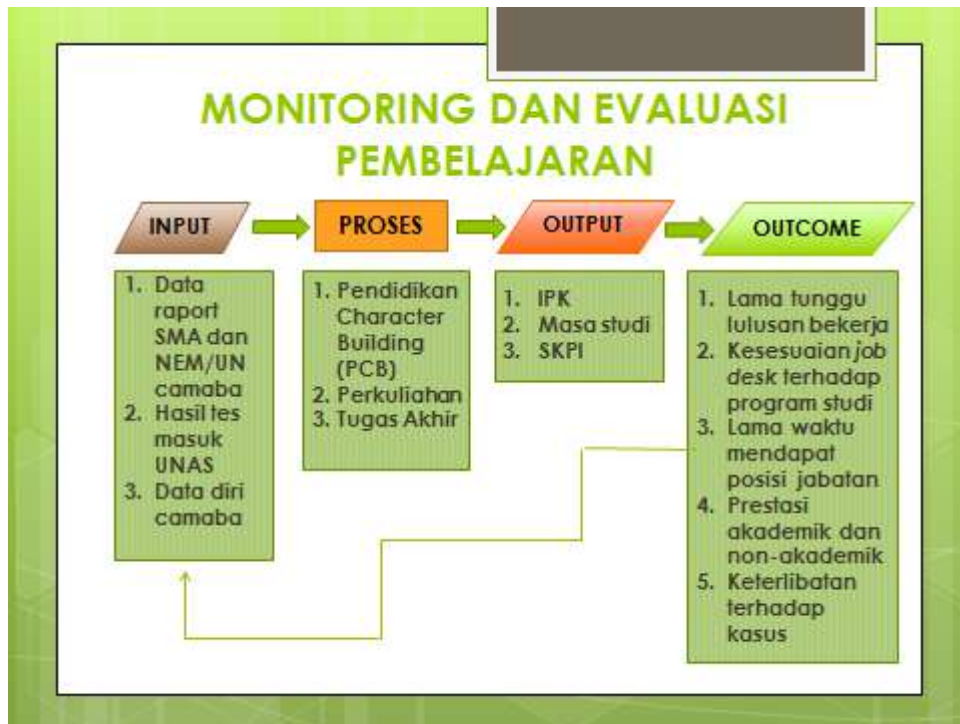


Gambar 1. Alur kerja monitoring dan evaluasi pembelajaran

Keterangan:

1. BPM (Badan Penjaminan Mutu) menginformasikan monitoring perkuliahan yang dilaksanakan pada awal perkuliahan, pertengahan perkuliahan dan akhir perkuliahan.
2. UPM (Unit Penjaminan Mutu) Fakultas melakukan koordinasi pelaksanaan monitoring dengan Ketua Program Studi.
3. Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Ketua Tim Penjaminan Mutu (TPM) dan membuat surat edaran kegiatan monitoring dan evaluasi kepada para Dosen.
4. TPM melakukan koordinasi dan monitoring kegiatan perkuliahan. Hasil monev dianalisis oleh tim TPM dan melaporkan hasil

- monitoring kepada Ketua Program Studi.
5. Ketua Program Studi menyetujui laporan money.
 6. Ketua UPM mengirim hasil laporan money kepada BPM.



Gambar2. Aliran data Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang telah disusun oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi, mengikuti format sebagai berikut::

Tabel 4.1. Kehadiran Dosen dalam memberikan perkuliahan

No.	Mata Kuliah	Semester	Dosen/ Tim Pengajar	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1					
2					
3					
dst					
Rata-rata					

*) dibandingkan dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 4.2. Kehadiran Mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan

No	Mata Kuliah	Semester	Rata-rata jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran *)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata				

*) dibandingkan rata-rata jumlah kehadiran dengan jumlah kehadiran yang seharusnya.

Tabel 4.3. Pencapaian Materi Kuliah
(kesesuaian RPS)

No	Mata Kuliah	Dosen/ Tim Pengajar	Persentase Pencapaian Materi Kuliah Sesuai RPS *)			
			Semester 1/2	Semester 3/4	Semester 5/6	Semester 7/8
1						
2						
3						
dst						
Rata-rata						

*) dibandingkan dengan RPS yang ada

**Tabel 4.4. Evaluasi Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah
(Indeks Kinerja Dosen)**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Indeks Kinerja Dosen (IKD)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata				

Tabel 4.5. Rekapitulasi Indeks Kinerja Dosen (IKD)

No.	Indeks Kinerja Dosen (IKD)	Jumlah				Persentase			
		(Semester ke-)				(Semester ke-)			
		1/2	3/4	5/6	7/8	1/2	3/4	5/6	7/8
1	Sangat Baik								
2	Baik								
3	Cukup								
4	Kurang								
5	Sangat Kurang								
Rata-rata									

Tabel 4.6. Sebaran Nilai Setiap Mata Kuliah (A, B, C, D, E)

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Sebaran Nilai																	
				Jumlah										Persentase							
				A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C	D	E
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
dst																					
Rata-rata																					

Tabel 4.7. Sebaran Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, B, C, D, E)

No.	Semester	Sebaran Nilai																			
		Jumlah										Persentase									
		A	A-	B+	B	B-	C+	C	D	E	A	A-	B+	B-	B	C+	C	D	E		
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
dst																					
Rata-rata																					

Tabel 4.8. Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Aktif

No	NamaMahasiswa	NPM	Semester	Indeks Prestasi Semester (IPS)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPS				
Persentase $IPS \geq 3.0$				
Persentase $2.75 < IPS < 3.0$				
Persentase $IPS \leq 2.75$				

Tabel 4.9. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tugas Akhir

No	NamaMahasiswa	NPM	Semester	Indeks Prestasi Kumulatif(IPK)
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata IPK				
Persentase $IPK \geq 3.0$				
Persentase $2.75 < IPK < 3.0$				
Persentase $IPK \leq 2.75$				

Tabel 4.10. Masa Studi Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Masa Studi
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata Masa Studi				
S1: Persentase Masa Studi ≤ 8 semester				
S2: Persentase Masa Studi ≤ 4 semester				
S3: Persentase Masa Studi ≤ 6 semester				

37. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Legal Formal:

1. UUD RI Tahun 1945 pasal 4 ayat (1);
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4279);
4. UU No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. PP No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4408);
7. PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
8. PP No. 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
9. PP RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Surat Dirjen Dikti No.1030/D/T/2010 tanggal 26 Agustus 2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap.
12. Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Rancangan 1 Pedoman BNSP 219-2012 tentang Pengembangan Skema Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Peraturan Universitas Nasional:

1. SK Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Nasional No. 17 Tahun 2017.
2. RENSTRA Universitas Nasional
3. Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional

Naskah Akademik Asosiasi Program Studi:

1. Forum Program Studi Sastra Indonesia

Buku:

1. Bloom, Benjamin S. "Handbook on formative and summative evaluation of student learning." (1971).
2. Mowrer, Orval. "Learning theory and behavior." (1960).
3. Bates, Anthony Williams, and Gary Poole. Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success. Jossey-Bass, An Imprint of Wiley. 10475 Crosspoint Blvd, Indianapolis, IN 46256, 2003.

4. Diamond, Robert M. Designing and Assessing Courses and Curricula: A Practical Guide. The Jossey-Bass Higher and Adult Education Series. Jossey-Bass, Inc., Publishers, 350 Sansome St., San Francisco, CA 94104-1310; toll-free, 1998.

4. LAMPIRAN



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi	: Sastra Indonesia	Semester	3	: Tiga
Mata Kuliah	: Tata Persuratan Dinas	Beban SKS	2	: Dua
Ranah Topik	: Perencanaan Bahasa	DosenPengampu(Koordinator&Anggota)		: Drs. Arju Susanto, M.Pd.
Kode Mata Kuliah	:1700235			
CapaianPembelajaranLulusan(CPL)	Sikap: 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 2. Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu): 1. Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia. 2. Mengetahui dasar-dasar pengetahuan untuk berkreasi di bidang kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia 3. Menguasai dasar-dasar metode penelitian kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia. 4. Menguasai teknik penerapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia untuk meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan. Keterampilan Umum: 1. Mampu menerapkan pemikiran sistematis, kritis, kreatif, inovatif, dan humanis dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga. 4. Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis data bahasa yang benar dalam bentuk surat atau proposal. Keterampilan Khusus: 1. Mampu mengeditifikasi, mengkalsifikasi, dan mensistimatisasi masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia yang berkembang di masyarakat. 2. Mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa Indonesia 3. Mampu menganalisis masalah-masalah kebahasaan Indonesia dengan menggunakan berbagai teknik analisis bahasa Indonesia. 4. Mampu berkreasi di bidang bahasa Indonesia.			

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)

1. CPMK1 Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penulisan surat dinas (P1, KU1, KU2, KK4);
2. CPMK2 Mampu merumuskan masalah dan menyusun surat dinas dan surat pribadi (KU1, KK6);
3. CPMK3 Mampu menjelaskan berbagai metode penulisan surat dinas (P1, KU1, KK6);
4. CPMK4 Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis (S6, KU1, KK4, KK6);
5. CPMK5 Mampu memproduksi surat lamaran, permohonan dan surat undangan serta proposal penelitian dan mempresentasikan nya (S6, KU3, KK).

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini berisi tentang jenis-jenis surat, format surat dinas, bagian-bagian surat dinas, pemakaian bahasa dalam surat dinas, dan mampu membuat surat lamaran, undangan, permohonan dan laporan.

Komponen Penilaian & Prosentase

1. UAS = 30%
2. UTS = 30%
3. Tugas individu/kelompok = 30%
4. Sikap & Perilaku = 10%

Media Pembelajaran

Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)

Perangkat Keras/Laboratorium:

<https://webkuliah.unas.ac.id/>

.....
.....

<http://e-library.unas.ac.id/>

Modus Pembelajaran

Blended Learning (On-Site dan On-Line):

Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu:

1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa di kelas
2. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 9 kali.
1. 7 On-Line
2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali)
3. UTS On-Line
4. UAS On-Site

Min gg u	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran / Modus Pembelajaran <i>Blended Learning:</i> <i>On-Site/On-line</i>	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa mengerti dan paham tentang pengertian Surat	C2	Pendahuluan Kontrak Kuliah, syarat dan ketentuan mata kuliah serta pengertian	Ceramah	Tatap Muka / On-Site	Mahasiswa mencatat dan menyimak materi yang disampaikan dosen		Mampu menjelaskan: pengertian surat dinas dan surat pribadi	2x 170 menit	RPS	
2	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan	C2	Fungsi Surat			Mampu menjelaskan		Mampu	2x 170	1. Arifin	

	fungsi surat			<i>E. simulation using software</i>	<i>On-Line Blended Learning</i>	fungsi-fungsi surat 1. surat pribadi 2. surat dinas		mendeskripsikan fungsi-fungsi surat baik surat pribadi maupun surat dinas	menit	2. Lamudin	
3	Maasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis surat	C3	Jenis-Jenis Surat	<i>Discovery Learning</i>	Tatap Muka /On-Site	Mencari teks sesuai dengan jenis-jenis surat		Mampu mengklasifikasi jenis-jenis surat	2x 170 menit	1. Arifin 2. Lamudin 3. Menpan Gogle..	
4	Mahasiswa dapat memahami surat lamaran.	C3	Surat Lamaran	Vidio E-Learning	<i>On-Line Blended Learning</i>	Mampu menjelaskan pengertian surat lamaran		Mampu mendeskripsikan surat lamaran pekerjaan	2x 170 menit	1. Arifin, 2. Lamudin	
5	Mahasiswa dapat membangun surat lamaran	C3	Membangun Surat Lamaran	<i>Simulasi</i>	Tatap Muka /On-Site	Mampu membangun surat lamaran yang baik dan benar sesuai kaidah yang lazim	• <i>Simple and Rich,</i> • <i>Fill in all the questions,</i> • Sesuai dengan karakter perusahaan, • Jujur, • Sesuai urutan naskah, • Tanda tangan tidak menggunakan tinta merah.	Mampu membangun Teks, format surat lamaran yang baik dan benar.	2x 170 menit	1. Arifin, 2. Lamudin https://www.youtube.com/watch?v=LhscS3GZk9o	5

6	Mahasiswa dapat memahami pengertian surat permohonan	C3	Pengertian Surat Permohonan	<i>Discussion of Forum</i>	<i>On-Line Blended Learning</i>	Mampu menjelaskan pengertian surat permohonan		Mampu membangun dan mendeskripsikan surat permohonan sesuai standar nasional	2x 170 menit	3.Menpan 80 2012	
7	Mahasiswa dapat membangun surat permohonan	C3	Membangun Surat Permohonan	<i>Writing Paper on-line</i>	<i>On-Line Blended Learning Project Based Learning</i>	Mampu membangun surat permohonan	• Kop Surat • tanggal surat. • Identitas surat (nomor, lampiran, dan hal). • Alamat yang dituju. • Salampembuka:. • Tubuh Surat: • Pengirim.	Mampu membangun teks surat permohonan dengan benar	2x 170 menit	1.Arifin, 2.Lamudin	5
8	Pertemuan 1--7		Ujian Tengah Semester/UTS					Mampu mengerjakan soal ujian			
9	Mampu Memahami Surat undangan	C2	Pengertian Surat Undangan	<i>Discussion of Forum</i>	<i>On-Line Blended Learning</i>	Mampu menguraikan pengertian surat undangan		Mampu mengungkapkan dan mendeskripsikan pengertian surat undangan.	2x 170 menit	1.Arifin, 2.Lamudin 3.Menpan 80 2012	
10	Mampu membangun surat undangan	C3	Membangun Surat Undangan	<i>Discovery Learning</i>	<i>Tatap Muka /On-Site Simulasi</i>	Mampu membangun surat undangan	▪ bahasa yang bahasa baku dan resmi ▪ adanya salam pembuka, ▪ adanya salam penutup ▪ ada nomor surat ▪ lampiran bisa ada bisa tidak ▪ format surat ▪ EBI yang digunakan benar ▪ adanya perihal	Mampu membangun surat undangan dengan memperhatikan teori, bahasa dan format yang benar	2x 170 menit	1.Arifin, 2.Lamudin 3Menpan 80 2012	5

							▪ yang jelas ▪ penggunaan cap atau stempel asli ▪ adanya kop surat ▪ pemakaian media ▪ bahasa yang digunakan santun ▪ fakta boleh disajikan sesuai keperluan (bila benar-benar perlu)				
11	Memahami Surat Pemberitahuan	C3	Pengertian Surat Pemberitahuan	Writing Paper on-line	<i>On-Line</i> <i>Discovery Learning</i>	Mampu mendeskripsikan surat pemberitahuan		Mampu mengungkapkan pengertian surat pemberitahuan	2x 170 menit	1.Arifin, 2.Lamudin 3.Menpan 80 2012	
12	Mampu Mendesain Surat pemberitahuan	C4	Membangun Surat Pemberitahuan	<i>Discovery Learning</i>	Tatap Muka / <i>On-Site</i>	Mampu membangun surat pemberitahuan		Mampu membangun surat pemberitahuan yang lazim dan benar	2x 170 menit	1.Arifin, 2.Lamudin 3.Menpan 80 2012	
13	Memahami pembuatan laporan	C4	Pengertian Laporan	<i>Discussion of Forum</i>	<i>On-Line</i> <i>Blended Learning</i>	Mampu membangun laporan	• lengkap, • jelas, • benar, • sistematis, • objektif, dan • tepat waktu	Mampu membangun laporan penelitian buku, artikel dan proyek	2x 170 menit	2.Lamudin 89	
14	Mampu membangun laporan	C4	Membangun Laporan	<i>Project Based Learning</i>	On-Site	Mampu membangun laporan akhir semester		Mampu mengkomunikasikan hasil membangun laporan	2x 170 menit	Lamudin 89-122	15
15	Mampu mengungkapkan hasil laporan	C4	Presentasi	<i>Project Based</i>		Mampu Membuat laporan		Mampu mengkomunikasikan hasil	2x 170 menit		

				Learning	On-Site			membangun laporan			
16	UAS	C4	Ujian Akhir Semester				15%	Mampu mengerjakan soal ujian			

Referensi:

1. Arifin, E. Zenal. 2009. *Metode Penulisan Ilmiah*. Kota Tangerang: Pustaka Manddiri
2. Finoza, Lamudin. 1991. *Aneka Surat Indonesia*. Jakarta: Mawar Gempita
3. ----- 1995. *Aneka Surat Statuta, Laporan dan Proposal*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
4. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Tata Naskah Dinas*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
5. Keputusan Menteri Aparatur Negara Nomor 5 Tahun 2017. *Pedoman Naskah Dinas di Lingkungan KEMERTRIAN Aparatur Negara RI*. Jakarta; Menteri Birokrasi
6. Sunaryo, Adi. 2000. *Pilar-Pilar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
7. Sartuni, Rasyid, dkk 1997. *Petunjuk Penyusunan Surat Niaga*. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, **Blended Learning** (On-line/On-site), dan metode lainnya yang setara.
8. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif atau pun kualitatif.
9. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

10. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
2	<i>Role-Play & Simulation</i>	RPS
3	<i>Discovery Learning</i>	DL
4	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5	<i>Cooperative Learning</i>	CoL
6	<i>Collaborative Learning</i>	CbL
7	<i>Contextual Learning</i>	CtL
8	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	PBL
10	<i>Blended Learning</i>	BL

No	Level of Cognitive: Daya Nalar	Kode
1	<i>Remembering</i>	C1
2	<i>Understanding</i>	C2
3	<i>Applying</i>	C3
4	<i>Analyzing</i>	C4
5	<i>Evaluating</i>	C5
6	<i>Creating</i>	C6

No	Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)	EL
1	Video E-Learning	EL-1
2	Discussion at Forum	EL-2
3	Video Conference atau Webinar (Web Seminar)	EL-3
4	E-simulation using software	EL-4
5	Vlog Presentation	EL-5
6	Writing Paper on-line	EL-6

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada matakuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topic pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topic pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	77,00 – 79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi , mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B+	74,00 – 76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B	71,00 – 73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus .
B-	68,00 – 70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C+	64,00 – 67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C	56,00 – 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang .
D	46,00 – 55,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi .
E	≤45,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi .

LOGO PT	PT			
	Fakultas			
	Program Studi			
RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH				
KODE		sks	...	SEMESTER
DOSEN PENGAMPU				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas		
.....				
JUDUL TUGAS				
.....				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
.....				
DISKRIPSI TUGAS				
.....				
METODE Pengerjaan Tugas				
2.				
BENTUK DAN FORMAT LUARAN				
a. Obyek Garapan:				
b. Bentuk Luaran:				
2.				
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN				
JADWAL PELAKSANAAN				
LAIN-LAIN				
DAFTAR RUJUKAN				

Contoh Rubrik Penilaian Tugas:

		SKOR PENILAIAN				
Indikator		Sangat kurang (E)	Kurang (D)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat baik (A)
		=< 40	41 – 55	56 - 60	61 - 80	>=81
1	Ketepatan sistematika ;					
2	Ketepatan & konsistensi tata tulis ;					
3	Kemutakhiran rujukan;					
4	Kerapian sajian;					
5	Efektifitas presentasi;					
6	Penguasaan materi ;					
7	Kompleksitas berfikir;					
Nilai total						

No: Revisi :

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl :	Diperiksa, Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Dosen ybs	Tgl :
(.....)		(.....)		(.....)	

Periksa : Unit Penjaminan Mutu

(.....)



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi	: SASTRA INDONESIA	Semester	: GASAL /1/3/5/7 2019/2020
Mata Kuliah	: PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	Beban SKS	: 4 SKS
Ranah Topik	:	Dosen Pengampu(Koordinator & Anggota)	: TADJUDDIN NUR, S.S.,M.M.
Kode Mata Kuliah	:		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sikap: 1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Memiliki kemandirian dan berjiwa wirausaha. 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agamaserta pendapat/temuan original orang lain. 5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 6. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.		

		7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu): 1. Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia. 2. Mengetahui dasar-dasar pengetahuan untuk berkreasi di bidang kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia 3. Menguasai dasar-dasar metode penelitian kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia. 4. Menguasai teknik penerapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia untuk meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan. Keterampilan Umum: 1. Mampu menerapkan pemikiran sistematis, kritis, kreatif, inovatif, dan humanis dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga. 4. Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis data bahasa yang benar dalam bentuk surat atau proposal. Keterampilan Khusus: 1. Mampu mengeditifikasi, mengkalsifikasi, dan mensistimatisasi masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia yang berkembang di masyarakat. 2. Mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa Indonesia 3. Mampu menganalisis masalah-masalah kebahasaan Indonesia dengan menggunakan berbagai teknik analisis bahasa Indonesia. 4. Mampu berkreasi di bidang bahasa Indonesia.									
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)		1. Mahasiswa memahami konsep Strategi Belajar Mengajar dan lingkupnya yang berkaitan dengan bidang kepengajaran dan menejerial kelas. Bidang kepengajaran yaitu hal-hal yang langsung menunjang kurikulum sedangkan bidang Manajerial berkaitan dengan kemampuan guru menguasai kelas. 2. Mahasiswa memiliki kompetensi yang tinggi dalam mempraktikkan model-model pembelajaran bahasa dan sastra yang variatif dengan menggunakan berbagai pendeatan, metode, teknik, media, dan evaluasi baik yang konvensional maupun yang mutakhir. 3. Mahasiswa memahami berbagai problematic pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang ditemukan di lapangan, melalui kunjungan dan pengamatan kelas di SMP dan SMA									
Deskripsi Mata Kuliah		Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (PPBSI) membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis tentang berbagai pendekatan, metode, teknik, prinsip, media, dan pengelolaan pembelajaran serta bagaimana mempraktikkan hal-hal tersebut menjadi model-model pembelajaran yang variatif dengan suasana belajar yang kondusif sehingga pembelajaran itu menarik dan memikat para siswa. Mata kuliah PPBSI mencakup dua bidang besar, yaitu berkaitan dengan (1) Kekonstruksionalan yang secara langsung mencapai keberhasilan teoretikum, seperti tujuan, materi, pendekatan, metode, teknik, daan media pembelajaran serta (2) kemandajerialan guru di dalam kelas, seperti mengelola orang dan mengatur fisik kelas sebagai penunjang kondisi pembelajaran.									
Komponen Penilaian& Prosentase		1. UAS = 30%		2. UTS = 30%		3. Tugas individu/kelompok = 30%			4. Sikap& Perilaku = 10%		
Media Pembelajaran		Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)					Perangkat Keras/Laboratorium:				
Metode Pembelajaran		Blended Learning (On-Site dan On-Line): 3. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa 4. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 3 kali.					Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu: 5. 7 On-Line 6. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali) 7. UTS dan UAS				
Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai	Blooms	Materi	Bentuk	Metode	Deskripsi Tugas		Kriteria	Indikator	Waktu	Referen

	Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Taxonomy Level	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran		Penilaian	Penilaian		si
1	Mahasiswa memahami materi-materi perkuliahan selama satu semester dan menguasai ruang lingkup Strategi Belajar Mengajar	C1 C2	- Orientasi program perkuliahan - Pengertian, aspek/unsur, fungsi dan ruanag lingkup Strategi Belajar Mengajar (SBM)	Ceramah dan diskusi	On-Site pertama			Mampu menjelaskan maateri perkuliahan dan ruang lingkup strategi belajar mengajar	200 menit	
2	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian belajar, tipe belajar, fase belajar dan indikator hasil belajar	C1 C2	Pengertian belajar, tipe belajar, fase belajar, indicator hasil belajar.	EL-5	Blended Learning	Menjelaskan pengertian belajar, tipe belajar, fase belajar dan indikator hasil belajar	tertulis	Mampu menjelaskan pengertian belajar, tipe belajar, fase belajar dan indikator hasil belajar	200 menit	
3	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar perencanaan pemebelajaran	C2 C3	Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran	Ceramah Diskusi kelompok	On-Site kedua	Menjelaskan konsep dasar perencanaan pembelajaran	Lisan	Mampu menjelaskan konsep dasar perencanaan pembelajaran	200 menit	
4	Mahasiswa mampu mengembangkan silabus pembelajaaran bahasa dan sastra	C3	Pengembangan Silabus	EL- 6	Blended Learning	Mengembangkan silabus	tertulis	Mampu mengembangkan silabus	200 menit	
5	Mahasiswa dapat menjelaskan model dan desain pengajaran bahasa dan sastra	C2	Model dan desain pengajaran	Ceramah Diskusi kelas	On-Site ketiga	Menjelaskan model dan desain pengajaran	Lisan	Mampu menjelaskan model dan desain pengajaran	200 menit	
6	Mahasiswa dapat menguraikaan hakekat perencanaan pembelajaran	C2	Hakekat Perencanaan Pembelajaran	EL- 6	Blended Learning	Menjelaskan secara rinci hakekat perencanaan pembelajaran	Tulis	Mampu menguraikan hakekat perencanaan pembelajaran	200 menit	
7	Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi perencanaan pembelajaran	C2	Fungsi Perencanaan Pembelajaran	EL-6	Blended Learning	Menjelaskan fungsi perencanaan pembelajaran	Tertulis	Mampu menjelaskan fungsi perencanaan pembelajaran	200 menit	
8	UTS	C1, C2, C3	Soal- soal UTS	Tertulis	Tes	Mengerjakan soal-soal UTS dengan baik	Tertulis	Mampu mengerjakan soal-soal UTS	200 menit	
9	Mahasiswa dapat menyusun prota dan promes mata pelajaran bahasa dan sastra	C3	Penyusunan Prota (Program Tahunan) dan Promes (Program Semester)	Diskusi Penugasan	On-Site keempat	Menyusun Prota dan Promes	Tertulis	Mampu menyusun prota dan promes	200 menit	
10	Mahasiswa dapat membuat Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) mata pelajaran bahasa dan sastra	C3	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Rasional dan Pedoman Pengisian Format KKM	EL- 6	Blended Learning	Membuat Kritreria Ketuntasan Belajar (KKM)	tertulis	Mampu membuat Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM)	200 menit	
11	Mahasiswa dapat menyusun RPP, hakekat, komponen, dan prinsip penyusunan RPP mata pelajaran bahasa dan sastra	C2 C3	Penyusunan RPP Hakekat, Komponen, Prinsip penyusunan RPP	Diskusi Penugasan	On-Site kelima	Menyusun RPP	Tertulis	Mampu menyusun RPP	200 menit	
12	Mahasiswa dapat membedakan materi ajar , bahan ajar, dan jenis bahan ajar mata pelajaran bahasa dan sastra	C1 C2	Materi ajar dan Bahan Ajar Materi, bahan, Prinsip dan jenis bahan ajar	EL- 5	Blended Learning	Menjelaskan perbedaan maateri ajar, bahan ajar, dan junis bahan ajar	Tertulis	Mampu membedakan materi ajar, bahan aajar, dan jenis ajar	200 menit	
13	Mahasiswa dapat menjelaskan sistem penilaian mata pelajaran bahasa dan	C2	Sistem Penilaian: Prinsip, strategi,	Ceramah Diskusi kelompok	On-Site keenam	Menjelaskan sistem penilaian	Lisan	Mampu menjelaskan sistem penilaian	200 menit	

	sastra		ragam penilaian							
14	Mahasiswa dapat memaparkan tentang tindak lanjut hasil penilaian mata pelajaran bahasa dan sastra	C2 C3	Tindak lanjut: Program perbaikan, pengayaan, dan akselerasi (percepatan)	EL – 6	Blended Learning	Membuat program tindak lanjut hasil penilaian	Tertulis	Mampu memaparkan tindak lanjut hasil penialain	200 menit	
15	Mahasiswa dapat menjelaskan problematik pembelajaran bahasa dan sastra di SMP dan SMA	C3	Problematic pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP dan SMA	Diskusi kelas	On-Site ketujuh	Menjelaskan problematik pembelajaran bahasa di SMP dan SMA	Lisan	Mampu menjelaskan problematik pembelajaran	200 menit	
16	UAS	C1, C2, C3	Soal- soal UAS	Tertulis	Tes	Mengerjakan soal-soal UTS dengan baik	Tertulis	Mampu mengerjakan soal-soal UAS	200 menit	

Referensi:

1. Sri Mulyani dkk.2017. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri
2. Abdul Majid. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
3. Agus Yuliantoro. 2018. *Pengajaran Apresiasi Puisi* . Yogyakarta : Andi
4. Suyono dkk. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset

Catatan :

- 11.**Capaian Pembelajaran Lulusan** PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 12.**CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 13.**CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 14.**Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 15.**Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 16.**Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL

	Tatap muka	Belajar mandiri		10	<i>Blended Learning</i>	BL
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	2,83			
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara					
	170 menit/minggu/semester		2,83			
				No	<i>Level of Cognitive: Daya Nalar</i>	Kode
				1	<i>Remembering</i>	C1
				2	<i>Understanding</i>	C2
				3	<i>Applying</i>	C3
				4	<i>Analyzing</i>	C4
				5	<i>Evaluating</i>	C5
				6	<i>Creating</i>	C6

No	<i>Bentuk Pembelajaran On-Line/E-Learning</i>	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3
4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5
6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6

Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

e. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

f. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

g. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

h. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00–100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	77,00 –79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi , mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B+	74,00–76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B	71,00–73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus .
B-	68,00–70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C+	64,00–67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C	56,00– 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang .
D	46,00–55,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi .
E	≤45,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi .

No: Revisi :

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl :	Diperiksa, Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Dosen ybs	Tgl :
(.....)		(.....)		(Tajuddin Nur, S.S. , M.M)	
Periksa : Unit Penjaminan Mutu					
(.....)					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi	:SASTRA INDONESIA	Semester	: GASAL /1/3/5/7 2019/2020
Mata Kuliah	: EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA	Beban SKS	: 2 SKS
Ranah Topik	:	Dosen Pengampu(Koordinator & Anggota)	: TADJUDDIN NUR, S.S., M.M.
Kode Mata Kuliah	:		
Capaian PembelajaranLulusan (CPL)	Sikap: 1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Memiliki kemandirian dan berjiwa wirausaha. 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agamaserta pendapat/temuan original orang lain. 5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secaramandiri. 6. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu): 1. Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia. 2. Mengetahui dasar-dasar pengetahuan untuk berkreasi di bidang kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia		

		3. Menguasai dasar-dasar metode penelitian kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia. 4. Menguasai teknik penerapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan serta kebudayaan Indonesia untuk meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan. Keterampilan Umum: 1. Mampu menerapkan pemikiran sistematis, kritis, kreatif, inovatif, dan humanis dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 3. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga. 4. Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis data bahasa yang benar dalam bentuk surat atau proposal. Keterampilan Khusus: 1. Mampu mengeditifikasi, mengkalsifikasi, dan mensistimatisasi masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia yang berkembang di masyarakat. 2. Mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa Indonesia 3. Mampu menganalisis masalah-masalah kebahasaan Indonesia dengan menggunakan berbagai teknik analisis bahasa Indonesia. 4. Mampu berkreasi di bidang bahasa Indonesia.								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)		1. Berbagi pengetahuan berkenaan dengan prinsip dan konsep pokok dalam testing bahasa. 2. Mengkaji kecenderungan dan perkembangan testing bahasa serta membaahasnya dalam bentuk kegiatan diskusi kelas. 3. Mengidentifikasi isu penting dalam pengembangan, pengadministrasian serta analisis tes bahasa khususnya dalam persekolahan. 4. Merumuskan berbagai alternatif upaya perbaikan testing bahasa Indonesia dalam berbagai ajang pendidikan bahasa.								
Deskripsi Mata Kuliah		Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan peluang kepada mahasiswa guna menggali berbagai konsep dan prinsip dasar testing bahasa yang dapat diterapkan dalam testing bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu, kedua dan atau asing. Berbagai isu mutakhir yang meliputi konsep diskret dan integratif dalam testing serta kemandirian testing bahasa dan atau ketumpangtindihan testing bahasa dengan pengujian pengetahuan lainnya akan menjadi bahasan dalam diskusi kelas. Para mahasiswa digarapkan mampu mencerna konsep-konsep dalam literatur mutakhir dan menyuguhkan serta menjabarkan ke dalam konteks pengujian bahasa di persekolahan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat berbagi pengalaman bibliografis maupun empiris berkenaan dengan pengembangan dan pengadministrasian serta analisis testing bahasa.								
Komponen Penilaian& Prosentase		1. UAS = 30%		2. UTS = 30%		3. Tugas individu/kelompok = 30%		4. Sikap& Perilaku = 10%		
Media Pembelajaran		Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)				Perangkat Keras/Laboratorium:				
Metode Pembelajaran		Blended Learning (On-Site dan On-Line): 5. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa 6. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 3 kali.				Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu: 8. 7 On-Line 9. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali) 10. UTS dan UAS				
Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi
1	Mahaasiswa dapat memahami ruang lingkup mata kuliah dan bahan ajar Evaluasi Pembelajaran Bahasa	C1	Tujuan , ruang lingkup mata kuliah, dan bahan ajar	Ceramah Diskusi	On-Site pertama				100 menit	
2	Mahasiswa dapat menjelaskan ihwal tes evaluasi	C 1 C 2	Ihwal Tes Evaluasi	EL – 5	Blended Learning	Membaca buku wajib	tertulis	Dapat menjelaskan ihwal tes evaluasi	100 menit	
3	Mahasiswa dapat membedakan Validitas dan Releabilitas	C1 C 2	Validasi dan Releabilitas	Ceramah Diskusi	On-Site kedua	Membaca buku wajib	Lisan	Dapat menjelaskan validitas dan releabilitas	100 menit	

4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Tes Kompetensi Berbahasa	C 2	Tes Kopetnsi Berbahasa	EL – 5	Blended Learning	Membaca makalah tentang Tes kompetensi bahasa	tertulis	Dapat memaparkan tentang tes kompetensi berbahasa	100 menit	
5	Mahasiswa dapat membuat Tes Keterampilan menyimak	C 2	Tes Keterampilan Menyimak	Ceramah Diskusi	On-Site ketiga	Membaca makalah tentang tes keterampilan menyimak	Lisan	Dapat membuat tes keterampilan menyimak	100 menit	
6	Mahasiswa dapat membuat Tes Keterampilan berbicara	C 2	Tes Keterampilan Berbicara	EL – 5	Blended Learning	Membaca makalah tentang tes keterampilan berbicara	Tulis	Dapat membuat tes keterampilan berbicara	100 menit	
7	Mahasiswa dapat membuat Tes Keterampilan membaca	C 2	Tes Keterampilan Membaca	EL – 5	Blended Learning	Membuat makalah tentang tes keterampilan berbahasa	Tertulis	Dapat membuat tes keterampilan membaca	100 menit	
8	UTS	C1, C2, C3	Soal- soal UTS	Tertulis	Tes	Mengerjakan soal-soal UTS dengan baik	Tertulis	Mampu mengerjakan soal-soal UTS	100 menit	
9	Mahasiswa dapat membuat Tes Keterampilan menulis	C 2	Tes Keterampilan Menulis	Ceramah Diskusi	On-Site keempat	Membaca buku wajib	Tertulis	Dapat membuat tes keterampilan menulis	100 menit	
10	Mahasiswa dapat membuat pengadministrasian tes	C 2	Pengadministrasian Tes	EL – 5	Blended Learning	Membaca buku wajib	tertulis	Dapat membuat pengadministrasian tes	100 menit	
11	Mahasiswa dapat menunjukkan argumen daan bukti dalam validitas tes	C 2	Argumen dan bukti dalam validitas tes	Ceramah Diskusi	On-Site kelima	Membuat laporan buku yang terkait dengan argumen dan bukti dalam validitas tes	Tertulis	Dapat menunjukkan argumen dan bukti dalam validitas tes	100 menit	
12	Mahasiswa dapat mengembangkan isu dan mengaplikasikan testing bahasa (1)	C 2	Isu dan aplikasi testing bahasa (1)	EL – 5	Blended Learning	Membuat artikel tentang isu dan aplikasi testing bahasa	Tertulis	Dapat menemukan isu dan mengaplikasikannya dalam testing bahasa	100 menit	
13	Mahasiswa dapat mengembangkan isu dan mengaplikasikan testing bahasa (2)	C 2	Isu dan aplikasi testing bahasa (2)	Ceramah Diskusi	On-Site keenam	Membuat artikel tentang isu dan aplikasi testing bahasa	Tertulis	Dapat menemukan isu dan mengaplikasikannya dalam testing bahasa	100 menit	
14	Mahasiswa dapat mengembangkan isu dan mengaplikasikan testing bahasa (3)	C 2	Isu dan aplikasi testing bahasa (3)	EL- 5	Blended Learning	Membuat artikel tentang isu dan aplikasi testing bahasa	Tertulis	Dapat menemukan isu dan mengaplikasikannya dalam testing bahasa	100 menit	
15	Mahasiswa dapat mengembangkan isu dan mengaplikasikan testing bahasa (4)	C2	Isu dan aplikasi testing bahasa (4)	Ceramah Diskusi	On-Site ketujuh	Membuat artikel tentang isu dan aplikasi testing bahasa	Tertulis	Dapat menemukan isu dan mengaplikasikannya dalam testing bahasa	100 menit	
16	UAS	C1, C2, C3	Soal- soal UAS	Tertulis	Tes	Mengerjakan soal-soal UAS dengan baik	Tertulis	Mampu mengerjakan soal-soal UAS	100 menit	

Referensi:

1. Burhan Nugiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
2. -----, 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan sastra*. Yogyakarta BPFE-Yogyakarta
3. Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Rosda
4. Suyoto. 1999. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
5. Harsiati. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
6. Tarigan. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Catatan :

- 17.**Capaian Pembelajaran Lulusan** PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan **internalisasi** dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 18.**CPL** di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 19.**CP Mata kuliah (CP-MK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

20. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
21. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
22. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka		Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester	2,83
c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara			
	170 menit/minggu/semester			2,83

No	Metode/Modus Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
2	<i>Role-Play & Simulation</i>	RPS
3	<i>Discovery Learning</i>	DL
4	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5	<i>Cooperative Learning</i>	CoL
6	<i>Collaborative Learning</i>	CbL
7	<i>Contextual Learning</i>	CtL
8	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	PBL
10	<i>Blended Learning</i>	BL

No	Level of Cognitive: Daya Nalar	Kode
1	Remembering	C1
2	Understanding	C2
3	Applying	C3
4	Analyzing	C4
5	Evaluating	C5
6	Creating	C6

No	Bentuk Pembelajaran On-Line/E-Learning	EL
1	Video E-Learning	EL-1
2	Discussion at Forum	EL-2
3	Video Conference atau Webinar (Web Seminar)	EL-3
4	E-simulation using software	EL-4
5	Vlog Presentation	EL-5

6	Writing Paper on-line	EL-6
---	-----------------------	------

Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

i. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

j. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 2 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 1 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **30%**.

k. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

l. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan assesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00–100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	77,00 –79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi , mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B+	74,00–76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus .
B	71,00–73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus .

B-	68,00–70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C+	64,00–67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup .
C	56,00– 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang .
D	46,00–55,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi .
E	≤45,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi .

No: Revisi :

Disetujui, Ketua PROGRAM STUDI	Tgl :	Diperiksa, Koord.Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Dosen ybs	Tgl :
(.....)		(.....)		(Tadjuddin Nur, S.S., M.M.)	
Periksa : Unit Penjaminan Mutu (.....)					

Sikap

5. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
6. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
7. Memiliki kemandirian dan berjiwa wirausaha.
8. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.

Pengetahuan (Kajian Topik Ranah Ilmu)

9. Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan kesastraan Indonesia.
10. Mengetahui dasar-dasar pengetahuan untuk berkreasi di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia
11. Menguasai dasar-dasar metode penelitian kebahasaan dan kesastraan Indonesia.
12. Menguasai teknik penerapan konsep-konsep kebahasaan dan kesastraan untuk meningkatkan pemahaman mengenai identitas keindonesiaan.

Keterampilan Umum

13. Mampu menerapkan pemikiran sistematis, kritis, kreatif, inovatif, dan humanis dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan.
14. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
15. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga.
16. Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis data bahasa yang benar dalam bentuk surat atau proposal.

Keterampilan Khusus

5. Mampu mengeditifikasi, mengklasifikasi, dan mensistimatisasi masalah-masalah kebahasaan dan kesastraan Indonesia yang berkembang di masyarakat.
6. Mampu melakukan komunikasi dengan menggunakan media bahasa Indonesia
7. Mampu menganalisis masalah-masalah kebahasaan Indonesia dengan menggunakan berbagai teknik analisis bahasa Indonesia.
8. Mampu berkreasi di bidang bahasa Indonesia.